

>> 6



**Erick Dorong Anak Usaha BUMN Sektor Strategis Go Public**

>> 16



**Telkom Siap Lahirkan Unicorn-unicorn Baru**

>> 24



**ROIS SUNANDAR Hidup Ini seperti Kapal Berlayar**

# INVESTOR DAILY

INDONESIA

SENIN 2 AGUSTUS 2021

**PENGHIMPUNAN DANA DI PASAR MODAL 2021 BERPOTENSI TEMBUS RP 300 TRILIUN**

## Semester II, Emiten Incar Dana Rp 220 Triliun

Oleh **Muhammad Ghafur Fadillah, Euis Rita Hartati, Lona Olavia, dan Muawwan Daelami**

JAKARTA – Mobilisasi dana di pasar modal sepanjang semester II-2021 bakal kian agresif sejalan dengan indikasi pemulihan ekonomi yang menguat sebagai dampak pengendalian Covid-19. Emiten diperkirakan mengincar dana lebih dari Rp 220 triliun pada periode semester kedua, dari prediksi total penggalangan dana di pasar modal yang berpotensi menembus Rp 300 triliun tahun ini.

Penggalangan dana pada semester II tersebut meliputi penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) sekitar Rp 30 triliun, penerbitan saham baru (*rights issue*) Rp 150 triliun, serta obligasi korporasi dan *medium term notes* (MTN) sekitar Rp 40-60 triliun. Dana tersebut belum termasuk rencana IPO GoTo (hasil merger Gojek-Tokopedia) di bursa domestik dan luar negeri dengan target total perolehan dana sebesar US\$2 miliar atau setara Rp 29 triliun.

Ada tiga faktor pendorong emiten dan calon emiten bergegas menjangkau dana di semester II. Di antaranya adalah sinyal pemulihan ekonomi yang menguat secara konsisten, ingin memanfaatkan momentum sebelum berbagai isu negatif mengiringi rencana pengurangan stimulus ekonomi (*tapering off*) Bank



Sentral AS, dan lonjakan jumlah investor yang agresif membeli saham. Saat jumlah investor di pasar modal mencapai 5,6 juta, dimana 2,51 juta di antaranya adalah investor saham.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo menjelaskan, saat ini terdapat 23 perusahaan yang sedang mem-

proses pendaftaran dalam rangka IPO saham (*pipeline*), 9 perusahaan sedang proses penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*), dan 21 perusahaan sedang dalam proses untuk penawaran umum efek bersifat utang/sukuk (EBUS).

"Perkiraan nilai indikatif penawaran umum dari perusahaan-perusahaan tersebut sekitar Rp 40 triliun. Nilai tersebut bersifat indikatif. Total nilai yang sebenarnya akan terbukti pada saat penawaran selesai," kata Anto kepada *Investor Daily*, Minggu (1/8/2021).

► **Bersambung ke hal 2**

[investor.id](http://investor.id)



### Strategi BRI Optimalkan Penyaluran BPUM 2021

Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Koperasi & UKM Teten Masduki dan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sunarso saat acara penyerahan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat (30/7/2021). Presiden RI Joko Widodo mengungkapkan bahwa BPUM tersebut diharapkan dapat membantu pemulihan kondisi perekonomian. Sementara, BRI tidak hanya berperan sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia, namun konsisten mengangkat peran sosial bagi masyarakat. BRI terus berupaya menyukseskan penyaluran stimulus Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Sampai dengan saat ini, tercatat jumlah penerima BPUM 2021 melalui BRI berjumlah 8,2 juta penerima dengan total jumlah bantuan yang disalurkan sebesar Rp 9,84 triliun.

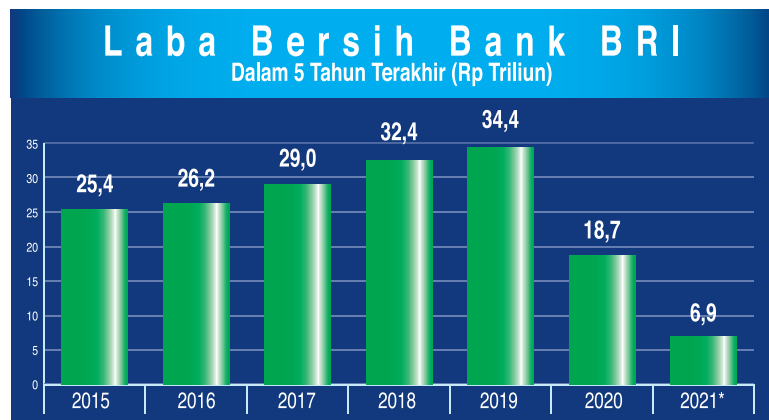
## BRI Optimalkan Penyaluran BPUM 2021

Oleh **Nurjoni**

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) tidak hanya berperan sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia, namun konsisten mengangkat peran sosial bagi masyarakat. BRI terus berupaya menyukseskan penyaluran stimulus Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Hingga saat ini jumlah penerima BPUM 2021 melalui BRI mencapai 8,2 juta penerima dengan total jumlah bantuan yang disalurkan sebesar Rp 9,84 triliun.

Dalam acara penyerahan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat (30/7), Presiden RI Joko Widodo mengungkapkan bahwa BPUM tersebut diharapkan dapat membantu pemulihan kondisi perekonomian. "Tahun 2021 yang akan dibagikan untuk BPUM ini Rp 15,3 triliun yang dibagikan kepada 12,8 juta pelaku usaha mikro dan kecil yang ada di seluruh Tanah Air. Kita berharap ini bisa membantu ekonomi kita semuanya," ungkap Jokowi.

Dalam acara penyerahan tersebut turut hadir jajaran Kabinet Indonesia Maju di antaranya Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki. Hadir pula



direktur utama lembaga keuangan sebagai mitra penyalur bantuan BPUM yakni Direktur Utama BRI Sunarso. Sunarso mengungkapkan bahwa BRI berupaya maksimal dalam penyaluran BPUM di tengah PPKM Level 4 yang tengah berlangsung saat ini. Upaya itu antara lain hadirnya inovasi BPUM *Reservation System* untuk memudahkan dan mempercepat pencairan BPUM. "Hingga saat ini realisasi penyaluran mencapai angka 77% dan kami optimis bisa selesai sesuai target akhir tahun ini," jelasnya dalam keterangan tertulis. BRI terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengajak melakukan pencairan BPUM

pada waktu yang telah ditetapkan dan berpedoman pada protokol kesehatan. Inovasi sistem reservasi *online* dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi calon penerima BPUM dalam memperoleh informasi sebaran lokasi unit kerja BRI untuk menghindari antrean. Sistem ini pun memudahkan masyarakat penerima BPUM untuk memperoleh nomor antrean pada unit kerja yang dituju.

► **Bersambung ke hal 11**

[BERITASATU.COM](http://beritasatu.com)

## BNI Kembali Salurkan Bantuan Presiden Produktif untuk Usaha Mikro



Presiden RI Joko Widodo (kedua kanan), Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono (ketiga kanan), dan Direktur Utama BNI Royke Tumilaar (kanan) menyapa para pelaku UMKM di Istana Negara, Jakarta, Jumat (30 Juli 2021). BNI menjadi salah satu bank yang kembali ditunjuk pemerintah, dalam hal ini Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), untuk menyalurkan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif dalam bentuk program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) tahun 2021 sebesar Rp 1,2 juta per orang kepada 2,1 juta penerima.

► **JAKARTA –** Sebagai rangkaian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI kembali ditunjuk pemerintah, dalam hal ini Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), untuk menyalurkan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif dalam bentuk program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) tahun 2021.

Penyaluran BPUM 2021 tersebut mulai dilaksanakan secara simbolis di Istana Negara, Jakarta, Jumat, 30 Juli 2021 dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Acara tersebut disaksikan Presiden RI Joko Widodo, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Direktur Utama BNI Royke Tumilaar, serta perwakilan penerima bantuan. Acara ini turut diikuti oleh perwakilan penerima bantuan dari 4 outlet BNI di cabang Medan, Tasikmalaya, Pasuruan, dan Denpasar yang terhubung secara daring. "BNI dipercaya oleh Kementerian Koperasi dan UKM untuk menyalur-

kan Bantuan Presiden Produktif bagi pelaku usaha mikro tahun 2021 sebesar Rp 1,2 juta per orang. Penerima bantuan atau pelaku usaha yang ditunjuk oleh Kementerian Koperasi & UKM. Seluruh 2,1 juta penerima tersebut tersebar di berbagai daerah di Indonesia," ujar Royke.

BNI dipilih menjadi bank penyalur karena mampu menyediakan sistem penyaluran yang terintegrasi dengan bank, dari pembukaan rekening secara kolektif sampai tahap monitoring pencairan. BNI juga mampu memberikan kemudahan penerima dalam proses pembuatan rekening (dengan sistem *burekol* atau buka rekening kolektif)

sehingga para penerima hanya perlu melakukan proses aktivasi rekening sebelum buku tabungan dan kartu debit dapat diambil di outlet BNI.

Dengan demikian, bantuan dapat segera digunakan untuk kegiatan produktif dalam rangka PEN. Tempat yang disediakan untuk proses aktivasi rekening ada di semua cabang BNI.

Di samping itu, BNI akan menyediakan tempat aktivasi rekening khusus bagi daerah yang berjarak cukup jauh dari cabang BNI terdekat. Pelayanan BNI di seluruh cabang tetap selalu memperhatikan protokol kesehatan dengan sistem antrian yang teratur.

### Salurkan Beragam Bansos

BNI juga telah berpengalaman dalam menyalurkan program bantuan sosial (*bansos*) kepada masyarakat. Pertama, BNI berkolaborasi dengan Kementerian Sosial dalam menyalurkan bansos Program Keluarga Harapan, yang dampaknya terasa bagi 4,1 juta penerima sejak 2016. BNI juga menyalurkan dana bantuan Program Sembako untuk 5,5 juta penerima sejak 2017.

Kedua, bersama Kementerian

► **Bersambung ke hal 2**

# Tiongkok Menggalakkan Lagi Tes Massal Covid-19

Oleh Grace Eldora

► BEIJING – Kota-kota di Tiongkok mulai menggalakkan kembali tes massal bagi jutaan penduduk dan pemberlakuan pembatasan perjalanan yang baru. Langkah ini seiring dengan upaya-upaya otoritas kesehatan yang sedang berjuang menahan penyebaran luas wabah virus corona Covid-19 varian delta dalam beberapa bulan ini.

Pemerintah Tiongkok pada Minggu (1/8) telah melaporkan 75 kasus virus corona baru terkait 53 transmisi lokal. Bahkan muncul sebuah klaster terhubung ke bandara di bagian timur, yang sekarang tingkat penyebaran dilaporkan telah mencapai lebih dari 20 kota dan lebih belasan provinsi.

Secara geografis, wabah tersebut adalah yang terbesar yang memukul Tiongkok dalam beberapa bulan terakhir. Padahal Negeri Tirai Bambu ini berhasil dalam memadamkan sebagian besar pandemi di dalam perbatasannya pada tahun lalu. Namun, catatan rekor itu berada dalam ancaman menyusul kemunculan varian delta yang menyebar cepat dari bandara Nanjing, provinsi Jiangsu timur pada Juli.

Menurut laporan, pihak berwenang telah melakukan tiga putaran pengujian terhadap 9,2 juta penduduk di kota itu, dan melaksanakan karantina (*lock-down*) bagi ratusan ribu orang sebagai upaya untuk mengekang wabah varian delta yang dituntut Tiongkok sangat menular dan terjadi di musim puncak kedatangan wisatawan.

Para petugas kini bergegas melacak

warganya di seluruh negeri, yang baru-baru ini melakukan perjalanan dari Nanjing atau Zhangjiajie – sebuah kota wisata di provinsi Hunan yang telah melaksanakan karantina terhadap 1,5 juta penduduk dan menutup semua tempat wisata.

“Kasus terbaru dilaporkan pada Minggu di pulau Hainan – yang dikenal karena tujuan wisata populer lainnya – serta Provinsi Ningxia dan Shandong,” kata pihak berwenang, yang dikutip AFP.

Negara itu juga berjuang melawan peningkatan kasus infeksi terpisah di kota Zhengzhou, provinsi Henan yang dilanda banjir setelah dua petugas kebersihan di rumah sakit, yang merawat pasien Covid-19 yang datang dari luar negeri, dinyatakan positif.

Pihak berwenang pada Minggu melaporkan bahwa sebanyak 27 kasus transmisi lokal telah terdeteksi, dan memerintahkan supaya dilakukan pengujian massal terhadap 10 juta penduduk. Bahkan, kepala komisi kesehatan kota itu telah dipecat.

Sementara itu, usai mendapat laporan bahwa beberapa orang yang sakit di klaster terbaru, telah divaksinasi.

Para pejabat kesehatan mengatakan kondisi ini sudah “normal” sekaligus menekankan pentingnya vaksinasi, selain tindakan tegas yang dilakukan otoritas.

“Tingkat perlindungan vaksin Covid terhadap varian delta mungkin agak menurun. Tetapi saat ini vaksin masih memiliki efek pencegahan dan perlindungan yang baik terhadap varian delta,” ujar Feng Zijian, ahli virologi di Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tiongkok (Chinese Center for Disease Control and Prevention).

“Lebih dari 1,6 miliar dosis vaksin sejauh ini telah diberikan ke seluruh negeri pada Jumat,” ungkap Komisi Kesehatan Nasional (National Health Commission/NHC) di Beijing, tanpa memberikan angka tentang berapa banyak orang yang telah divaksinasi lengkap.

Di sisi lain, Pemerintah Tiongkok melaporkan angka 328 infeksi bergejala pada Juli saja. Jumlah ini hampir sama dengan jumlah total kasus lokal sejak Februari hingga Juni.

“Strain (turunan) utama yang beredar saat ini adalah varian delta, yang membuat pekerjaan ini lebih menantang guna melaksanakan pencegahan dan pengendalian virus,” tutur Mi Feng, juru bicara NHC dalam konferensi pers.

## Varian Delta Lebih Menular

Para pejabat di Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyampaikan masih berusaha Pejabat Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan mereka masih berusaha memahami mengapa varian delta lebih menular dan berpotensi membuat orang lebih sakit daripada jenis virus corona awal.

“Kami benar-benar berusaha untuk mendapatkan pegangan yang lebih



## Bagikan Obat Tradisional Tiongkok

Seorang staf membagikan obat tradisional Tiongkok gratis di tengah meningkatnya kasus virus corona Covid-19 di seluruh negeri di Sihong, kota Suqian, provinsi Jiangsu timur, Tiongkok pada 1 Agustus 2021.

baik, tentang mengapa varian delta lebih mudah menular. Ada mutasi tertentu dalam varian delta yang, misalnya, membuat virus lebih mudah menempel pada sel. Ada beberapa penelitian laboratorium yang menunjukkan bahwa ada peningkatan replikasi di beberapa model sistem saluran napas manusia,” ujar Dr. Maria Van Kerkhove, pimpinan teknis WHO

untuk Covid-19, dalam konferensi pers Jumat yang dikutip CNBC.

Data baru tentang varian yang sangat menular muncul di seluruh dunia dalam beberapa pekan terakhir, ketika para ilmuwan mencoba lebih memahami ancaman baru ini. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) telah memperingatkan anggota parlemen pada Kamis (29/7),

bahwa penelitian baru menunjukkan strain delta lebih menular daripada flu babi, pilek dan polio. Virus ini menular seperti cacar air. Virus ini pun tampaknya memiliki interval transmisi yang lebih lama daripada jenis Covid-19 asli, dan dapat membuat orang tua lebih sakit bahkan jika mereka telah divaksinasi lengkap. (afp/sumber lain/pya)

## Produsen Vaksin Covid Diminta Prioritaskan Negara Miskin

JENEWA – Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Bank Dunia mengeluarkan pernyataan bersama pada Sabtu (31/7), yang isinya meminta para produsen vaksin Covid-19 untuk memprioritaskan dosis bagi negara-negara miskin guna memerangi kekurangan akut yang mengkhawatirkan.

Pernyataan bersama dari empat lembaga internasional itu menyen-

butkan, bahwa negara-negara yang sudah berjalan jauh dalam hal memberikan vaksinasi harus merilis dosis vaksin dengan cepat untuk memasok ke negara-negara yang kurang beruntung.

“Kami menegaskan kembali urgensi menyediakan akses ke vaksin, tes, dan perawatan Covid-19 kepada rakyat di seluruh negara berkembang,” demikian pernyataan mereka, yang dikutip AFP.

Di bidang vaksin, kendala utama-

nya adalah kekurangan pasokan dosis yang akut dan mengkhawatirkan untuk negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, terutama di Asia 2021.

“Kami menyerukan kepada negara-negara dengan program vaksinasi Covid-19 tingkat lanjut untuk merilis dosis sesegera mungkin, dan opsi vaksin yang mereka kontrakkan kepada Covax, AVAT (African Vaccine Acquisition Trust), serta negara-negara berpenghasilan rendah dan

menengah,” kata keempat lembaga dunia itu.

Sebagai informasi, Covax bertujuan mendapatkan vaksinasi yang didanai donor ke negara-negara miskin.

Para pemimpin organisasi internasional mengungkap, kontrak pengiriman vaksin untuk negara-negara miskin tengah tertunda dan masih kurang 5% dari dosis vaksin yang dibeli telah dikirimkan.

“Kami mendesak produsen vaksin Covid-19 untuk melipatgandakan

upaya-upaya mereka demi meningkatkan produksi vaksin khusus bagi negara-negara ini, serta untuk memastikan bahwa pasokan dosis vaksin ke Covax, dan negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah lebih diutamakan daripada promosi booster (vaksin penguat) dan kegiatan lainnya,” kata mereka.

Empat lembaga internasional itu juga meminta pemerintah untuk mengurangi atau menghilangkan hambatan ekspor vaksin dan semua

bahan baku yang terlibat dalam produksinya, sekaligus menyampaikan ada kebutuhan mendesak untuk mengatasi kemacetan rantai pasokan.

Empat organisasi dunia telah membentuk satuan tugas gabungan untuk vaksin, terapi, dan diagnostik Covid-19 bagi negara-negara berkembang guna mengidentifikasi dan menyelesaikan hambatan produksi. Satuan tugas ini telah mengadakan pertemuan pertamanya pada 30 Juni. (afp/eld)

## Semester II, Emiten Incar Dana Rp 220 Triliun

### ► Sambungan dari hal 1

Porsi terbesar adalah penawaran umum EBUS, disusul rights issue, baru kemudian IPO.

Hingga 31 Juli 2021, terdapat 25 perusahaan melakukan IPO Saham, 16 perusahaan melakukan rights issue, dan 40 perusahaan melakukan penawaran umum EBUS dengan total nilai indikatif penawaran sebesar Rp 117,9 triliun.

“Melihat bahwa saat ini baru awal semester II, kami harap target penghimpunan dana sebesar Rp 150 triliun tahun ini dapat terlampaui,” tutur Anto. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi mengatakan, kepercayaan masyarakat yang sudah mulai pulih terhadap perekonomian nasional menyebabkan penggalangan dana di pasar modal pada awal semester II-2021 cukup deras. Selain itu, rencana beberapa perusahaan rintisan (*startup*) dengan valuasi lebih dari US\$ 1 miliar (*unicorn*) untuk segera menggelar IPO saham pada paruh terakhir tahun ini juga turut menjadi faktor besarnya dana yang masuk ke pasar modal Indonesia. Salah satunya adalah PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) yang akan listing di BEI pada 6 Agustus 2021 dengan total raihannya Rp 21,9 triliun.

“Kepercayaan masyarakat kembali pulih, jadi sudah mulai banyak yang

masuk ke pasar modal. Apalagi dalam waktu dekat ini Bukalapak sudah mau listing. Jadi *raising fund* bertambahnya lumayan signifikan,” kata Inarno kepada *Investor Daily*.

BEI sebelumnya menyatakan, saat ini ada 26 perusahaan dalam proses IPO. Dari jumlah itu, 13 perusahaan adalah skala besar dengan aset di atas Rp 250 miliar.

### Gencar Rights Issue

Dihubungi terpisah, Kepala Riset Praus Kapital Alfred Nainggolan menyatakan, Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan 54 perusahaan dapat IPO tahun ini. Hingga akhir Juni (semester I), emiten baru berhasil meraih dana IPO Rp 6,5 triliun. Dengan asumsi dana IPO Bukalapak sebesar Rp 21,9 triliun, Alfred memperkirakan penggalangan dana IPO di BEI tahun ini berkisar Rp 35 – 40 triliun, di luar IPO GoTo. Artinya, ada sekitar Rp 33 triliun dana IPO yang dimobilisasi pada semester II.

Sedangkan penggalangan dana melalui rights issue pada semester II, kata Alfred, berpotensi naik tajam, di atas Rp 150 triliun. “Ini mengacu data 20 Emiten yang merencanakan akan melaksanakan rights issue pada semester II-2021,” kata Alfred.

Alfred merinci, kontribusi terbesar rights issue adalah emiten perbankan, dengan kontribusi 80%-an. Di antaranya adalah rights issue super jumbo

Bank BRI sebesar Rp 95,9 triliun, Bank Permata (BNLD) Rp 11 triliun, Bank KB Bukopin (BBKP) Rp 8,8 triliun, Bank Syariah Indonesia (BRIS) Rp 7 triliun, Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT) Rp 6,8 triliun, dan Medco Energi Indonesia (MEDC) Rp 6,1 triliun, dan Bank Neo Commerce (BBYB) Rp 4 triliun.

Rights issue sektor perbankan yang masif dan agresif, kata Alfred, tidak lepas dari faktor pemenuhan regulasi yang diterapkan oleh Bank Indonesia untuk besaran permodalan minimal perbankan. Juga untuk mengantisipasi pembentukan cadangan akibat kenaikan kredit bermasalah (NPL).

Melihat tren yang ada, Alfred meyakini penggalangan dana dipasar modal melalui IPO dan rights issue tahun ini bisa menembus Rp 200 triliun. “Ini diluar penghimpunan dana berupa penerbitan surat utang, baik obligasi maupun MTN,” ujarnya.

Dengan realisasi penghimpunan dana sebesar Rp 91,8 triliun pada semester I, maka total mobilisasi dana di pasar modal tahun ini berpotensi tembus Rp 300 triliun. Nilai ini akan melampaui perolehan puncak selama pemerintahan Presiden Joko Widodo, yakni tahun 2017 yang mencapai total Rp 254,5 triliun. Tahun lalu, total mobilisasi dana di pasar modal tercatat sebesar Rp 118,8 triliun.

Dalam pandangan Alfred, emiten dan perusahaan agresif menjangkau dana di pasar modal pada semester II karena beberapa alasan. Pertama, sinyal pemulihan ekonomi domestik yang menguat dan pemulihan ekonomi global. Meskipun pada semester II masih dalam masa PPKM, para emiten dan calon emiten melihat kondisi ekonomi terus membaik. Pemulihan di Amerika Serikat, RRT, dan Eropa sudah terjadi dengan perbaikan indikator makro secara konsisten sejak kuartal IV-2020.

Alasan kedua, calon emiten mengejar momentum sebelum Bank Sentral AS (The Fed) melakukan *tapering off*, yakni mengurangi stimulus ekonomi berupa pembelian obligasi. Memang, kata Alfred, The Fed tidak melakukan *tapering* waktu dekat. Namun, tanda-tanda normalisasi QE dan kenaikan suku bunga di AS

sudah terbaca. “Jika itu terjadi, potensi penghimpunan dana di pasar modal akan sulit atau lebih berat,” kata Alfred. Faktor ketiga adalah lonjakan jumlah investor khususnya ritel dalam 1-2 tahun terakhir. Saat ini terdapat 5,6 juta investor di pasar modal. “Semua itu menjadi peluang bagi para emiten untuk bisa meraih dana masyarakat lewat pasar modal,” tuturnya.

Lebih lanjut Alfred menilai bahwa dengan masuknya saham-saham teknologi dan IPO sejumlah perusahaan beraset besar pada semester II, dana-dana asing bakal masuk dalam jumlah besar. Selama tahun berjalan (*year to date/yttd*), asing mencatat *net buy* sebesar Rp 17,7 triliun. Dia memprediksi total *net buy* asing tahun ini bisa melampaui Rp 40 Triliun. “Adapun IHSG akhir tahun berpotensi menembus 6.500 – 6.600,” tuturnya.

### Obligasi Korporasi

Dihubungi terpisah, Economic Research Analyst Pefindo PT Pefinngkat Efek Indonesia Tbk (Pefindo) Ahmad Nasrudin mengatakan, hingga semester pertama 2021, Pefindo menerima mandat obligasi sebanyak Rp 75,6 triliun dari 42 perusahaan. Untuk semester I-2021, penerbitan surat utang korporasi berjumlah Rp 43,4 triliun, meningkat 44,39% dari periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp 30,03 triliun.

Dana perolehan emisi obligasi mayoritas ditujukan untuk *refinancing* ketimbang melakukan ekspansi, sejalan dengan tingkat suku bunga yang sedang rendah.

“Lemahnya konsumsi rumah tangga akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang juga berdampak pada lambatnya pemulihan sektor riil, menjadi alasan para korporasi menahan diri untuk berekspon,” jelasnya.

Menurut dia, rendahnya suku bunga merupakan kesempatan bagi korporasi untuk mengganti obligasi emisi sebelumnya yang berbunga tinggi. Tren ini diproyeksikan terus berlanjut hingga memasuki fase ekspansi, yakni kuartal-III 2021.

Ahmad Nasrudin memperkirakan total emisi obligasi dan MTN pada semester II mencapai sekitar Rp 75-80 triliun. “Jadi, kemungkinan total emisi obligasi korporasi tahun ini sekitar Rp 115-123 triliun,” tuturnya.

Sektor multifinance menjadi penyumbang terbesar pada semester I dengan total penerbitan sebanyak Rp 8,588 triliun, naik 28,83% dari Rp 6,66 triliun. Adapun sektor lainnya seperti telekomunikasi tercatat sebesar Rp 4,96 triliun, konstruksi Rp 3 triliun, perbankan Rp 2,6 triliun, dan pertambangan Rp 1,75 triliun.

### Emiten Bank dan Teknologi

Sedangkan analis senior CSA Research Institute Reza Priyambada memperkirakan total penggalangan dana di pasar modal sepanjang semester II-2021 sekitar Rp 80-100 triliun. Adapun *market cap* tumbuh sekitar Rp 250-400 triliun dibandingkan semester I yang bertambah Rp 200 triliun, dari Rp 6.900 triliun pada Desember 2020 menjadi Rp 7.100 triliun pada akhir Juni.

Pertumbuhan *market cap* pada semester II-2021 didorong rencana IPO jumbo, termasuk Bukalapak. Menurut Reza, rencana IPO Bukalapak akan membuka peluang bagi *start up* (rintisan) lain melakukan hal serupa. “Saya melihat IPO Bukalapak ini kemungkinan besar berhasil dan akan menjadi sejarah baru di pasar modal. Dari sisi penjamin emisi juga pasti akan berusaha maksimal agar penawaran perdana tersebut laris manis,” kata dia.

Maka dari itu, pada semester II-2021 ini banyak calon emiten yang sedang menunggu waktu tepat untuk menggalang pendanaan melalui pasar modal. Termasuk melihat pemulihan ekonomi yang diharapkan dapat terjadi secara bertahap.

Reza juga mencermati, pada semester II-2021 ini banyak perusahaan yang akan melakukan ekspansi agar dapat bertahan di masa pandemi dan ke depan bisa tetap tumbuh. Dengan begitu, penggalangan dana melalui pasar modal terutama IPO akan semakin banyak, di samping lewat rights issue dan penerbitan obligasi.

“Banyak emiten melakukan restrukturisasi obligasi karena mereka melihat, kalau sekarang menerbitkan obligasi lebih enak, kuponnya bisa lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,” ujarnya.

Reza juga menilai emiten-emiten perbankan sedang *hype* di pasar. Jika mereka melakukan IPO atau rights issue untuk tujuan mengembangkan ekosistem sistem pembayaran digital, potensi dana yang masuk akan besar bahkan mungkin terjadi *oversubscribed* apabila tidak dihentikan penjamin emisi.

Reza mengamati bahwa penjamin emisi mengarahkan pelaksanaan IPO pada semester II-2021, terutama Oktober atau November, karena kondisi pasar cenderung *rebound*.

Dia berpendapat, upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi memberikan hasil yang baik pada semester II, didukung semakin banyaknya masyarakat yang divaksin dan menurunkannya penderita Covid-19. “Akselerasi ekonomi berjalan baik, sehingga dana asing akan kembali masuk, baik melalui pasar modal maupun investasi langsung (FDI),” kata dia.

Masuknya asing bakal ikut men-

dongkrak IHSG, yang menurut Reza diprediksi tembus 6.450-6.500 pada akhir tahun ini. Hal ini ditopang akselerasi pertumbuhan ekonomi di semester II dan mulai pulihnya kinerja emiten. “Apalagi laporan keuangan semester I-2021 emiten umumnya terlihat lebih baik dibandingkan semester I-2020. Semoga perbaikan ini berlanjut pada semester II,” kata Reza.

Hal senada diungkapkan analis Lucky Bayu Purnomo. Dia optimis target penghimpunan dana di pasar modal yang dicanangkan OJK sebesar Rp 150-180 triliun bakal tercapai. Banyak perusahaan yang akan menempuh IPO dan rights issue pada semester II karena momentum perbaikan pertumbuhan PDB, meski relatif terbatas.

Hal itu juga akan mendorong *capital inflow*, meski tidak terlalu besar. Karena itulah, dia memprediksi IHSG pada akhir tahun akan mencapai kisaran 6.300-6.400.

Sementara itu, Head Equity Research BNI Sekuritas Kim Kwie Sjamudin mengatakan, banyaknya calon emiten yang akan melantai pada semester II-2021 terjadi seiring dengan tren kebangkitan ekonomi nasional. Tahun ini, konsensus memperkirakan sentimen pasar juga akan membaik pada periode tersebut, seiring kian agresifnya vaksinasi.

Kim melihat calon emiten tidak terpengaruh isu rencana *tapering off* The Fed. Mereka tetap menempuh IPO karena melihat fundamental ekonomi Indonesia jauh lebih baik.

Kim berpendapat, minat investor untuk membeli saham IPO sangat bergantung pada sektor calon emiten dan valuasinya. Namun, apabila melihat data empiris *the best performing sector globally* dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini adalah saham teknologi. “Dengan peningkatan signifikan bobot saham teknologi di IHSG, ini akan meningkatkan minat investor, terutama investor asing yang dalam lima tahun terakhir banyak keluar dari bursa kita,” ujar dia.

Kim menambahkan, saham teknologi dalam negeri akan mendapatkan keuntungan dari kekhawatiran investor asing terhadap meluasnya intervensi Pemerintah Tiongkok atas perusahaan-perusahaan teknologi di Negeri Tirai Bambu tersebut.

Di sisi lain, PT Mandiri Sekuritas dalam paparan penelitian menyimpulkan bahwa pihaknya masih menggenggam beberapa mandat IPO dengan nilai cukup besar. Calon emiten tersebut berasal dari sektor konsumen, telekomunikasi, dan energi. Masuknya emiten baru dari korporasi besar dan perusahaan teknologi diyakini bisa menambah minat investor asing ke Indonesia. (bil/hg)

## BNI Kembali Salurkan Bantuan Presiden Produktif untuk Usaha Mikro

### ► Sambungan dari hal 1

Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Program Indonesia Pintar yang menyalurkan dana bagi 3 juta penerima sejak 2012. Ketiga, membantu Kementerian Agama menyelenggarakan Program Indonesia Pintar yang menyentuh 1,5 juta siswa sejak 2018.

Keempat, bekerjasama dengan *project management office* Kartu Prakerja untuk menyalurkan Kartu Prakerja. Sebanyak 8,4 juta penerima telah disalurkan BNI sejak tahun 2020. Dalam hal ini, BNI menjadi satu-satunya bank dan partner pengembangan sistem digital Prakerja.

Kelima, mendukung Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional menyalurkan bantuan kepada 818 ribu mahasiswa sejak 2018. Keenam, dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyelenggarakan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Sebanyak 12 ribu bantuan sudah diberikan sejak 2018.

Ketujuh, bersama Kementerian Pertanian menyalurkan bantuan sosial bibit sebanyak 1.709 untuk kelompok tani sejak 2019.

Selain memberikan fitur dan kemudahan dalam proses penyaluran bantuan, BNI menjamin keamanan nasabah dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap keamanan data transaksi keuangan.

“Kami ucapkan terimakasih kepada pemerintah atas kepercayaannya kepada BNI sebagai bank penyalur berbagai program pemerintah seperti bansos, banpres, dan program subsidi. Untuk mendukung penyaluran tersebut menjadi lebih efektif, kami terus berinovasi, salah satunya melalui pengembangan digitalisasi dalam penyaluran tersebut. Tentunya ini adalah bentuk komitmen BNI sebagai agent of development untuk mensukseskan setiap program pemerintah, termasuk memastikan semua program bansos, banpres, dan subsidi tersebut memenuhi 6T, yaitu tepat sasaran, tepat kualitas, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, dan tepat administrasi,” tutup Royke.

Investor Daily / Bertha Wang / AFP



**Antre Penukaran E-Voucher Konsumsi**

Antrean warga untuk menukarkan voucher konsumsi di sebuah toko serba ada di Hong Kong pada 1 Agustus 2021, ketika tahap pertama e-voucher konsumsi dicairkan di bawah skema Pemerintah Hong Kong untuk mendorong pengeluaran di tengah perlambatan ekonomi akibat pandemi.

# Aktivitas Pabrik Tiongkok Masih Sangat Lambat

Oleh **Happy Amanda Amalia**

▶ BEIJING – Aktivitas pabrik-pabrik di Tiongkok dilaporkan meningkat pada Juli, namun lajunya masih sangat lambat dalam 17 bulan. Penyebabnya adalah biaya bahan baku yang lebih tinggi, pemeliharaan peralatan, dan cuaca ekstrem yang membebani aktivitas bisnis, sehingga memperparah kekhawatiran tentang perlambatan yang dialami negara dengan kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia itu.

Data dari Biro Statistik Nasional (NBS) yang dirilis pada Sabtu (31/7) menunjukkan, penurunan *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur resmi dari 50,9 pada Juni menjadi 50,4 pada Juli. Meski begitu levelnya masih berada di atas 50 poin, yang dianggap sebagai ambang batas antara pertumbuhan dari kontraksi.

Para analis sendiri memperkirakan PMI merosot menjadi 50,8 di mana ini adalah angka terendah sejak indeks merosot ke 35,7 pada Februari 2020, yakni setelah Tiongkok memulai tahapan karantina (*lockdown*) untuk mengendalikan pandemi virus corona

Covid-19.

Salah seorang pejabat NBS menyampaikan dalam sebuah pernyataan, bahwa sub-indeks PMI untuk produksi turun dari 51,9 pada Juni menjadi 51,0. Indeks ini menunjuk pada pemeliharaan peralatan dan cuaca ekstrem. Sedangkan sub-indeks pesanan baru kontraksi dari 51,5 menjadi 50,9 yang mencerminkan adanya perlambatan permintaan.

"Sinyal yang paling mengkhawatirkan adalah indeks pesanan ekspor baru, yang berada di level terendah sejak Juli tahun lalu," ungkap Zhiwei Zhang, kepala ekonom Pinpoint Asset

Management, yang dikutip *CNBC*.

Menurut dia, sub-indeks untuk pesanan ekspor baru telah turun selama tiga bulan berturut-turut mulai Mei dan kini berada di angka 47,7 pada Juli. Sementara itu, sub-indeks untuk biaya bahan baku berada di 62,9 pada Juli dibandingkan bulan lalu yang mencatatkan 61,2 di mana angka ini menunjukkan adanya peningkatan biaya.

Harga bahan baku yang tinggi pun telah menggerogoti profitabilitas perusahaan industri, dan menghalangi beberapa eksportir Tiongkok untuk menerima pesanan.

Di sisi lain, pihak berwenang sangat ingin mencegah harga pabrik yang tinggi diteruskan ke konsumen, di mana bakal menambah ketidakpastian ekonomi saat ini karena permintaan yang mendasarinya tetap lemah.

Akinat terpengaruh cuaca ekstrem, indeks konstruksi dilaporkan turun dari 60,1 pada Juni menjadi 57,5. Para analis memprediksi sektor ini menghadapi tantangan di tengah tindakan tegas Tiongkok terhadap pasar properti.

Untuk mendukung ekonomi yang melambat, People's Bank of China (PBOC) pada pertengahan Juli mengejutkan pasar dengan menurunkan giro wajib minimum (GWM) untuk perbankan, dan menggelontorkan

sekitar 1 triliun yuan (US\$ 154 miliar) dalam likuiditas jangka panjang.

Menurut laporan, kondisi perekonomian Tiongkok sebagian besar telah pulih dari gangguan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, bahkan sektor konsumsi dan jasa secara bertahap mengajar peningkatan ekspor dan manufaktur.

Namun, produsen masih bergulat dengan tantangan-tantangan baru termasuk harga bahan baku yang lebih tinggi, melonjaknya biaya logistik dan kecemasan rantai pasokan global, serta laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang diprediksi lemah.

Negara itu juga sedang berlomba menahani wabah Covid-19 baru dari varian delta yang lebih menular di kota Najing timur. Tetapi menurut para analis, pendekatan nol toleransi Tiongkok dapat menyebabkan risiko penurunan yang signifikan terhadap pemulihan ekonomi saat ini.

Bencana banjir di Tiongkok kemungkinan turut membebani aktivitas bisnis pada Juli, bersamaan dengan langkah pemerintah untuk mengekang produksi baja yang sejalan dengan upaya mengurangi emisi.

Data NBS dari survei terpisah menunjukkan bahwa PMI non-manufaktur resmi mengalami penurunan dari 53,5 pada Juni menjadi 53,3 pada Juli. (**sumber lain**)

## Kekurangan Semikonduktor Mengguncang Ekonomi Global

PARIS – Masalah kekurangan semikonduktor telah mengguncang ekonomi global dan menekan pasokan yang dimiliki produsen mobil hingga *headphone*. Di samping itu, kelangkaan *chip* telah mengungkap ketergantungan dunia modern pada komponen berukuran kecil yang digunakan sebagai komponen dasar komputer untuk memproses data.

Krisis Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 telah mendorong anggaran belanja global untuk barang-barang elektronik. Mulai dari layar monitor tambahan hingga televisi dan permainan konsol, mengingat banyak orang yang mulai bekerja dari rumah.

Di sisi lain, pandemi Covid telah menutup sementara pabrik-pabrik sehingga memberi tekanan pada persediaan pasokan. Ketika pabrik-pabrik kembali dibuka, produsen barang-barang elektronik terus menerima pemesanan sehingga menciptakan lonjakan penumpukan *chip*.

Namun, tampaknya pandemi bukan satu-satunya faktor. Badai juga menjadi penyebab berhentinya produksi di beberapa pabrik di Texas dalam waktu singkat pada Februari, ditambah lagi dengan insiden kebakaran yang melanda pabrik Jepang pada Maret.

Ketegangan antara Pemerintah

Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok pun berpengaruh. Pada Agustus 2020, Pemerintah AS melarang perusahaan-perusahaan asing yang menggunakan teknologi *chip* Amerika untuk melakukan penjualan ke raksasa teknologi Tiongkok, Huawei, atas tuduhan spionase.

uawei mulai menimbulk semikonduktor sebelum sanksi mulai berlaku dan perusahaan lain mengikuti jejak mereka, sehingga semakin menguras persediaan.

**Industri Terpukul**

Industri mobil telah menjadi korban yang paling terlihat sejauh ini, karena banyak merek yang terpaksa memperlambat produksi otomotif dalam beberapa bulan terakhir.

Ketika produsen mobil memangkas produksi di awal pandemi, pemasok *chip* mereka beralih ke klien yang berasal dari sektor lain, yaitu produsen barang elektronik yang banyak diminati akibat pandemi.

Kondisi itu membuat merek-merek mobil, mulai dari Volkswagen hingga Volvo saling berebut untuk mendapatkan semikonduktor menyusul kebangkitan penjualan.

Sementara itu, produsen ponsel pintar (*smartphone*) relatif terlindungi

asalkan memiliki persediaan *chip*. Meski demikian, perusahaan mulai merugi.

CEO Apple, Tim Cook memperingatkan pada pekan ini bahwa kekurangan pasokan akan memukul produksi iPhone dan iPad.

Menurut para analis, produsen telepon yang lebih kecil kemungkinan akan terkena dampak lebih buruk. Permainan konsol, seperti PlayStation 5 dan Xbox Series X ikut kekurangan pasokan *chip*.

Negara-negara produsen dilaporkan sedang bergegas meningkatkan kapasitas pembuatan *chip* mereka. Pada Mei, Pemerintah Korea Selatan (Korsel) mengumumkan investasi US\$ 451 miliar dalam upaya untuk menjadi raksasa semikonduktor. Sementara Senat AS bulan lalu memilih melalui US\$ 52 miliar subsidi untuk pabrik *chip*, yang dikenal sebagai "fabs".

Uni Eropa (UE) berusaha untuk melipatgandakan pangsa kapasitas manufaktur *chip* globalnya menjadi 2% dari pangsa pasar pada 2030. Tetapi pabrik-pabrik tidak bisa dibuat dalam semalam, terutama yang memproduksi semikonduktor. Proses rumitnya melibatkan tahapan menekan lapisan-lapisan bahan kimia ke dalam silikon.

## Pembahasan RUU Infrastruktur AS Diprediksi Segera Selesai

WASHINGTON – Senator Demokrat Joe Manchin mengatakan bahwa pembahasan rancangan undang-undang (RUU) infrastruktur bipartisan bernilai sekitar US\$ 1 triliun harus diselesaikan pada Minggu (1/8) waktu setempat.

"Saya pikir Anda akan melihat naskahnya hari ini. Malam ini mudah-mudahan kita bisa memulai prosesnya, mudah-mudahan proses amandemen kita mulai besok. Kita harus menyelesaikannya pada Kamis," ujar senator asal West Virginia dalam program CNN's "State of the Union", yang dikutip *CNBC*, Minggu.

Senat telah bersidang pada Sabtu (31/7) guna menyelesaikan RUU legislatif paket infrastruktur yang kuat. RUU tersebut diperkirakan mengalokasikan sekitar US\$ 110 miliar untuk pembangunan jalan-jalan dan jembatan, kemudian US\$ 39 miliar untuk angkutan umum, US\$ 66 miliar untuk kereta api, dan US\$11 miliar untuk keselamatan jalan.

Selain itu ada juga sekitar US\$ 55 miliar untuk infrastruktur air dan air limbah, serta dana miliaran untuk bandara, pelabuhan, *internet broadband*, dan stasiun pengisian kendaraan listrik.

"Ketika Anda berbicara tentang jalan dan jembatan, dan rel dan kereta api, serta segala sesuatu yang menyertainya, layanan internet, itu adalah sesuatu yang dibutuhkan setiap negara bagian, setiap area di setiap negara bagian. Sebuah lubang tanpa nama Republik atau

Demokrat di atasnya. Lubang ini akan merusak ban dan merobek mobil Anda. Kita perlu memperbaiki banyak hal," ungkap dia

Manchin – yang menduga bahwa RUU itu akan disahkan – menambahkan bahwa ketika Anda melihat Pemimpin Mayoritas Senat Chuck Schumer dan Pemimpin Minoritas Mitch McConnell sama-sama memberikan suara untuk hal yang sama, maka itu adalah hal yang luar biasa.

Sebelumnya, Senator Republik Susan Collins mengatakan pada program yang sama bahwa menurutnya akan ada lebih dari 10 senator Republik yang akan mendukung RUU tersebut. "Harapan saya adalah kami akan menyelesaikan RUU di akhir pekan ini," kata dia.

Sebagai informasi, Demokrat bertujuan meloloskan RUU tersebut bersama dengan paket kedua senilai US\$ 3,5 triliun yang akan mencakup sekumpulan prioritas partai lainnya. Usulan ini dapat ditujukan ke perawatan anak, cuti berbayar, kredit pajak untuk rumah tangga dan kebijakan iklim.

Ketua DPR Nancy Pelosi menyatakan tidak akan mengadakan pemungutan suara untuk RUU tersebut, dengan asumsi RUU itu lolos ke Senat, sampai paket rekonsiliasi anggaran yang jauh lebih besar senilai US\$3,5 triliun disahkan.

Namun, Manchin Yakini setiap RUU harus disahkan berdasarkan manfaatnya sendiri. (**sumber lain/pya**)

## Jutaan Penduduk Amerika Berisiko Jadi Tunawisma

WASHINGTON – Jutaan penduduk Amerika bakal kehilangan tempat tinggal atau menjadi tunawisma mulai Minggu (1/8) waktu setempat menyusul telah berakhirnya larangan pengusuran. Hal ini dilatarbelakangi oleh lonjakan kasus virus corona Covid-19 dan tudingan politik.

Menurut laporan masih ada miliaran dana pemerintah, yang dimaksudkan untuk membantu para penyewa, yang masih belum dimanfaatkan. Oleh karenanya, pada pekan ini Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mendesak Kongres untuk memperpanjang moratorium 11 bulan pasca putusan Mahkamah Agung baru-baru ini, yang berarti bahwa Gedung Putih tidak dapat melukukannya.

Namun Partai Republik menolak keras upaya Demokrat untuk memperpanjang larangan pengusuran hingga pertengahan Oktober. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) AS pun menunda liburan musim panasnya pada Jumat (30/7) tanpa memperbaruinya.

Ketua DPR Nancy Pelosi mencuit pada Sabtu (31/7): "Berakhirnya larangan pengusuran adalah tindakan kekejaman murni karena membiarkan anak-anak dan keluarga berada di jalanan."

Beberapa anggota Demokrat sayap kiri disebut telah menginap di luar Gedung Capitol sebagai bentuk protes dan berseru kepada rekan-rekan mereka atas kegagalan untuk bertindak.

"Kami tidur di Capitol tadi malam untuk meminta mereka kembali dan melakukan pekerjaan mereka. Hari ini adalah kesempatan terakhir mereka," cuit anggota Kongres Cori Bush – yang pernah menjadi tunawisma dan ikut bergabung dengan sesama tokoh progresif Ilhan Omar dan Ayanna Pressley – yang dikutip *AFP*.

Seiring waktu yang terus berdetak hingga Minggu waktu setempat, Negeri Paman Sam tampaknya bersiap mempertontonan kejadian yang memilukan, di mana banyak keluarga dengan barang-barang mereka sedang berada di tepi jalan dan bertanya-tanya ke mana harus pergi.

Salah satu dari warga yang berisiko mengalami hal itu adalah Terriana Clark. Wanita berusia 27 tahun ini tinggal di mobil bersama suami dan dua anak tirinya hampir sepanjang

tahun lalu, sebelum menemukan pekerjaan sebagai pengajar dan apartemen di Harvey, Louisiana.

Tetapi Clark kembali menganggur dan harus berjuang membayar sewa setelah terserang penyakit. Dia mengatakan kepada surat kabar *New Orleans Advocate*, telah mendaftar program bantuan lokal empat bulan lalu, tapi masih menunggu bantuan. "Jika itu datang, itu datang. Jika tidak, tidak. Tapi ini akan terlambat bagi banyak orang. Banyak orang akan berada di luar," katanya.

Sementara itu di bagian utara Michigan, Mary Hunt yang bekerja sebagai sopir taksi medis dengan penghasilan minim pun terlambat bayar sewa rumah bergerak (trailer) karena sakit Covid-19. Dia dihadapkan pada surat pengusiran, serta kereshahan atas apa yang akan dia lakukan dengan barang-barangnya juga lima kucing dan satu anjingnya.

"Bagaimana saya memilih kucing mana yang akan dipelihara? Itu tidak akan terjadi. Saya tidak akan meninggalkan satupun dari mereka. Jika saya kehilangan rumah ini maka mereka akan masuk ke dalam mobil bersama saya. Dan orang-orang bisa berpikir saya gila, tapi saya tidak akan menyerahkan keluarga saya," ujar Hunt kepada *National Public Radio* pada pekan ini.

**Pusat Covid**

Berbeda dengan bantuan terkait pandemi lainnya yang didistribusikan dari Washington, seperti lembaran cek stimulus. Pemerintah di negara-negara bagian, kabupaten, dan kota bertanggung jawab membuat program dari bawah ke atas untuk membagikan bantuan yang diperuntukkan bagi penyewa.

Menurut Departemen Keuangan (Depkeu) AS, pada Juni baru US\$ 3 miliar bantuan yang telah diterima rumah tangga dari total US\$ 25 miliar yang dikirim ke negara-negara bagian dan daerah di awal Februari atau kurang dari tiga pekan setelah Biden menjabat.

"Pemerintah negara-negara bagian dan daerah harus segera mencairkan bantuan sewa darurat senilai US\$ 46,5 miliar yang disetujui oleh Kongres Demokrat supaya banyak keluarga dapat terhindar dari pengusuran," demikian cuitan lain dari Pelosi pada Sabtu. (**afp/eld**)



**Peringatan 100 Tahun Museum Special Kremlin Garage**

Seorang wanita berjalan di samping model kayu mobil Aurus Senat di depan museum Special Kremlin Garage, di Moskow, Rusia pada 1 Agustus 2021. Museum Special Kremlin Garage tahun ini merayakan hari jadinya yang ke-100.

Investor Daily / Kirill Kudryatsev / AFP

# Pembahasan RUU Data Pribadi di DPR Terancam *Deadlock*

Oleh Emanuel Kure

▶ JAKARTA – Pembahasan Rancangan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (RUU PDP) di DPR terancam mandek dan mengalami kebuntuan (*deadlock*) karena terkait penentuan posisi independensi lembaga pengawas PDP. Hal ini pun bisa mengancam RUU tersebut tidak bisa segera disahkan menjadi UU.

Terakhir, Komisi I Dewan Perwakilan Republik Indonesia (DPR RI) telah melaksanakan konsinyering bersama Tim Panitia Kerja (Panja) pemerintah, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), untuk membahas RUU PDP pada 29-30 Juni 2021.

Anggota Komisi I DPR RI Bobby Adhityo Rizaldi mengatakan, pada pertemuan tersebut, Komisi I DPR RI dan Tim Panja Pemerintah belum sepakat mengenai bentuk kelembagaan otoritas yang menjadi pengawas dari implementasi UU PDP, apakah bersifat independen, atakah di bawah kendali pemerintah.

Menurut dia, semua target pada masa sidang terakhir sebenarnya sudah bisa diselesaikan. Sedangkan pasal-pasal yang belum bisa diselesaikan pembahasannya lebih merujuk kepada bentuk kelembagaan yang nantinya dibentuk untuk pengawasan UU PDP.

"Dengan pemerintah, kami masih belum ada kesepakatan mengenai bentuk kelembagaannya. Ini masih dikembalikan ke pemerintah yang nantinya mungkin bisa segera dicarikan titik temu," kata Bobby, dalam diskusi 'New Normal: Lindungi Data Pribadi' yang disiarkan *Beritasatu TV*, belum lama ini.

Bobby menyampaikan, Komisi I DPR menginginkan suatu lembaga otoritas independen yang mengawasi UU PDP, atau tidak berada di bawah kementerian terkait. Tujuannya untuk memudahkan lembaga melakukan pengawasan, baik itu terhadap lembaga pengendali data swasta maupun sektor publik/pemerintahan.

"Intinya, kami ingin ada satu lembaga yang bertanggung jawab langsung ke presiden, yang mengangkat dan memberhentikan itu presiden, dilantiknya juga di Istana Presiden, bukan di Mahkamah Agung (MA)," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Eksekutif ELSAM Wahyudi Djafar mengung-



**Bobby Adhityo Rizaldi**

kapkan, secara konseptual, standar hukum dalam RUU PDP di Indonesia hampir sama dengan negara-negara di kawasan Eropa, atau mengadopsi Europe General Data Protection Regulation (EU GDPR).

Menurut dia, mulai dari definisi, jenisnya, dasar hukum dalam pemrosesan data pribadi, hak-hak dari subjek data, kewajiban pengendali dan pemroses data, transfer data internasional, hingga kebutuhan otoritas data pribadi maupun dalam konteks penerapan sanksinya hampir mirip.

Satu hal diakuinya masih terjadi perdebatan terkait dengan pembentukan kelembagaan otoritas PDP, apakah akan berada di bawah kendali pemerintah, atau menjadi sebuah lembaga yang mandiri dan independen.

"Di Indonesia akan lebih optimal kalau otoritas PDP itu berdiri sendiri sebagai sebuah lembaga mandiri. Meskipun secara ketatanegaraan, baik dalam konteks rumusan hukum administrasi maupun hukum tata negaranya tentu bisa dilakukan proses penyesuaian dengan hukum tata negara kita," jelas Wahyudi.

**Kesetaraan Regulasi**

Dia melanjutkan, posisi lembaga

otoritas PDP menjadi penting karena nantinya menjadi salah satu prasyarat untuk menilai, apakah hukum PDP di Indonesia setara dengan hukum PDP di negara lain, terutama dengan EU GDPR.

Kesetaraan hukum PDP dengan negara lain akan memberikan banyak keuntungan ekonomi bagi Indonesia. "Karena, bisnis *data center/data storage* juga akan terbuka, ketika kemudian, hukum PDP Indonesia dianggap setara dengan hukum di kawasan Eropa misalnya," ungkap Wahyudi.

Dia pun berharap, pemerintah bisa segera bernegosiasi dengan DPR terkait dengan finalisasi dan proses penyelesaian pembahasan RUU PDP, sehingga bisa segera disahkan menjadi UU dan ada masa transisi penerapannya yang tidak terlalu lama.

"Kita juga belum tahu, masa transisinya apabila sudah disahkan, apakah dua, atau tiga tahun? Tetapi harapannya, di pemilu tahun 2024, UU PDP sudah bisa berlaku, sehingga pemilu yang berbasis data, sudah ada UU PDP. Potensi eksploitasi data pun bisa diminimalisasi," tandas Wahyudi.

**Komitmen Pemerintah**

Sementara itu, Ketua Tim Panja RUU PDP Pemerintah yang juga Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kemkominfo Semuel A Pangerapan menuturkan, pihaknya terus berupaya menyusun formulasi yang tepat dan akurat terhadap substansi pasal-pasal penting dalam RUU PDP.

Hal itu termasuk di dalamnya mengenai kelembagaan pengawasan dan penyelenggaraan perlindungan data pribadi. Pembahasan RUU PDP pun diharapkan dapat diselesaikan secepatnya namun tetap menjaga kualitas yang tinggi.

"Pemerintah tetap konsisten dalam pembahasan RUU PDP dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh tata kelolanya demi perlindungan data pribadi masyarakat, kedaulatan data, dan resiliensi bangsa yang mengutamakan kepentingan nasional Indonesia," ungkap Semuel, seperti dilansir dari laman *kominfo.go.id*.

Menurut dia, Tim Panja Pemerintah berpendapat bahwa penyelenggaraan PDP merupakan urusan pemerintahan. Pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian yang membidangi komunikasi dan informatika (Kemkominfo) yang bertanggung jawab kepada presiden dalam sistem pemerintahan presidensial.



**Pedagang Gawai Berjualan di Pinggir Jalan**

Teknis komputer melakukan pelayanan perbaikan laptop di depan Mal Bandung Electronic Center Bandung, Jawa Barat, Sabtu (31/7/2021). Sejumlah pedagang yang membuka toko di Mal Bandung Electronic Center tersebut terpaksa menggunakan bahu jalan untuk berjualan dan melayani perbaikan gawai dan laptop pelanggan akibat belum adanya lapak pengganti selama mal dan pusat perbelanjaan ditutup di masa PPKM.

## Pasar Sakti Bekali *Leadership* Pelaku UMKM

JAKARTA— Pasar Sakti, festival virtual dan bursa kerja berkonsep animasi 3D yang digelar selama tujuh hari sejak 26 Juli 2021 sudah sampai pada hari terakhir. Digelar PT Infra Solusi Indonesia (I-Solution), anak perusahaan PT Link Net Tbk Tbk melalui First Academy, Pasar Sakti tidak sekadar menghadirkan *virtual expo* yang diisi ratusan *tenant* produk UMKM, tetapi juga serangkaian *webinar* bertema "Fight Back: yang dirancang dan didedikasikan bagi seluruh UMKM di Indonesia. Acara ini juga turut didukung BeritaSatu Media Holdings sebagai *official media partner*.

COO BeritaSatu Media Holdings Anthony Wonsono menyampaikan, dari keseluruhan *event* Pasar Sakti yang digelar selama 6 hari terakhir, rangkaian acara yang dihadirkan sangat penting untuk membangun dan membekali masyarakat Indonesia, khususnya pelaku UMKM Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar *leadership*. Menurut dia, *leadership* atau kemampuan menjadi pemimpin sangatlah dibutuhkan bukan hanya oleh pelaku UMKM, tetapi juga oleh semua masyarakat untuk membu-

at Indonesia terus maju.

"Di Pasar Sakti banyak hal dibahas mulai dari teknologi, inovasi dan *sustainability*, proses bisnis, bagaimana membangun *road map*, dan juga khususnya Pasar Sakti membahas mengenai manusia atau *people* yang sangat penting untuk menjadi dasar dari semua pelaku usaha di Indonesia, menjadi *fundamental building blocks* untuk bangsa dan negara kita," kata Anthony dalam acara *reflection and closing ceremony* Pasar Sakti, Minggu (1/8/2021).

Anthony menyampaikan, dalam suatu komunitas atau ekosistem besar yang terbentuk dari banyak manusia, ada satu hal yang bisa membedakan kemampuan seseorang untuk bisa terus sukses secara *sustainable*, baik itu dalam keluarga, kehidupan pribadi maupun dunia usaha, yaitu kemampuan untuk memimpin.

Dari berbagai buku bacaan, observasi dan juga pengalamannya bertemu para *leader*, setidaknya ada lima poin penting bagi seseorang untuk bisa menjadi *great leader* atau pemimpin

yang hebat. *Pertama*, kemampuan untuk berkomunikasi. *Kedua*, pemimpin yang hebat harus jelas *purpose* atau tujuannya baik jangka panjang maupun pendek. *Ketiga*, memiliki kemampuan untuk percaya atau *trust* dengan diri sendiri untuk mengambil keputusan, dan juga percaya dengan tim di sekelilingnya.

"*Keempat*, pemimpin yang baik adalah yang membangun pemimpin-pemimpin lain di sekitarnya. Dan *kelima* yang menurut saya paling penting yaitu harus memiliki sikap rendah hati. Saya percaya, Anda tidak akan bisa berkomunikasi dua arah dengan baik kalau tidak punya kerendahan hati. Sebab arogansi akan membuat Anda tidak mau mendengar masukan dari orang lain," kata Anthony.

Bagi Anthony, acara Pasar Sakti memberikan masyarakat dan juga pelaku UMKM yang sangat penting untuk menjadikan kita pemimpin-pemimpin di bidang masing-masing, baik itu dalam keluarga, kehidupan pribadi, dunia usaha, atau pemimpin di Indonesia. (hg/b1)

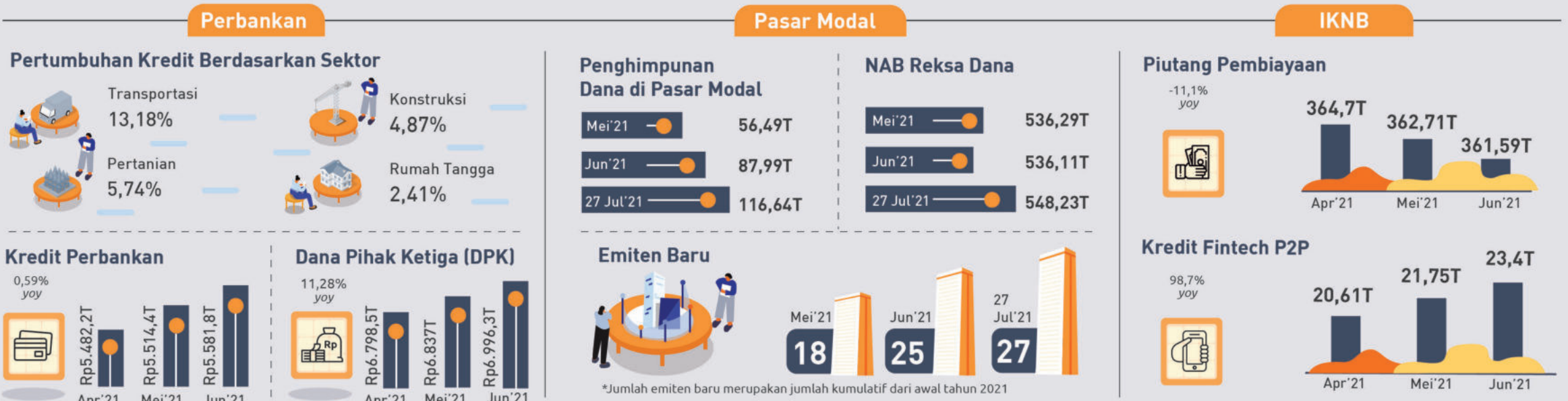


## OJK SIAPKAN PERPANJANGAN KEMBALI RESTRUKTURISASI KREDIT DUKUNG PERCEPATAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga semester I-2021, sektor jasa keuangan tetap stabil dicerminkan membaiknya sejumlah indikator seperti intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di pasar modal serta terjaminnya rasio kehati-hatian (prudensial) di lembaga jasa keuangan. OJK juga mencatat pemulihan ekonomi global terus berlanjut terutama di negara ekonomi utama dunia seiring laju vaksinasi dan mobilitas mulai kembali ke level prapandemi. Kebijakan moneter negara utama dunia diperkirakan akomodatif sehingga menurunkan risiko likuiditas di pasar keuangan global.

"OJK melihat pembatasan mobilitas masyarakat akibat meningkatnya angka yang terpapar Covid-19 mempengaruhi upaya pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, OJK melihat adanya potensi untuk melakukan perpanjangan lanjutan restrukturisasi kredit/pembiayaan di sektor Perbankan dan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Keputusan resmi OJK akan dikeluarkan paling lambat akhir Agustus 2021," kata Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso

### ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN



Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan sejalan perkembangan perekonomian nasional. Seiring berjalannya pemulihan ekonomi, kredit perbankan pada Juni 2021 meningkat sebesar Rp67,39 triliun meneruskan tren perbaikan empat bulan terakhir seiring berjalannya stimulus Pemerintah, OJK, dan otoritas terkait lainnya. Pertumbuhan kredit didorong oleh kredit konsumsi dan modal kerja dimana masing-masing tumbuh 1,96% yoy dan 0,34% yoy. Kenaikan kredit masih ditopang kinerja bank BUMN dan BPD yang tumbuh positif masing-masing tumbuh 5,37% yoy dan 6,73% yoy. Secara tahunan, pertumbuhan kredit di sektor transportasi, pertanian, rumah tangga dan konstruksi tumbuh positif. Dari sisi suku bunga, transmisi kebijakan penurunan suku bunga telah diteruskan pada penurunan suku bunga kredit ke level yang cukup kompetitif. Pertumbuhan DPK masih tercatat *double digit* 11,28% yoy yang didorong oleh pertumbuhan giro. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik dan emiten baru. Pertumbuhan Piutang Pembiayaan melalui Perusahaan Pembiayaan per Juni 2021 masih terkontraksi namun sudah dalam tren perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending) yang tumbuh positif dan *double digit*.

### Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan



Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Juni 2021 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup solid. CAR perbankan, *gearing ratio* PP, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.

INVESTOR DAILY  
INDONESIA

Editor In Chief : Primus Dorimulu

Editor at Large : John Riady

BERITA SATU  
MEDIA HOLDINGS

TAJUK

Berebut Dana di Pasar Modal

Perebutan dana di pasar modal dalam lima bulan jelang akhir tahun cukup sengit. Emiten baru maupun emiten lama berebut mendapatkan dana masyarakat lewat *initial public offering* (IPO), *rights issue*, dan penerbitan surat utang jangka pendek seperti *medium term notes* (MTN) maupun surat utang berjangka menengah dan panjang atau obligasi. Diperkirakan dana masyarakat yang hendak diraih mencapai Rp 280 triliun.

Dana masyarakat yang dimobilisasi lewat IPO sekitar Rp 40 triliun, *rights issue* atau penerbitan saham baru dengan hak bagi-pemegang saham lama untuk memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sekitar Rp 150 triliun, MTN dan obligasi kurang-lebih Rp 40 triliun. Dana tersebut belum termasuk rencana IPO GoTo (Gojek-Tokopedia) di bursa dalam dan luar negeri sekitar US\$ 2 miliar atau setara Rp 29 triliun. Sedangkan IPO Bukalapak senilai Rp 21,9 triliun sudah terjadi pada semester pertama 2021, yakni Juni.

Hingga awal Agustus 2021, terdapat 23 perusahaan yang sedang memproses pendaftaran untuk IPO, sembilan lainnya sedang dalam proses menambah modal lewat *rights issue*, dan 21 perusahaan dalam proses penawaran umum efek bersifat utang. Hingga 31 Juli 2021, terdapat 25 perusahaan melakukan IPO saham, 16 perusahaan melakukan *rights issue*, dan 40 perusahaan melakukan penawaran umum surat utang dengan total nilai indikatif penawaran sebesar Rp 117,9 triliun.

Di saat gelombang pandemi Covid-19 yang masih kencang, perebutan dana masyarakat di pasar modal cukup menarik perhatian untuk diteliti. Mengapa emiten dan calon emiten begitu bersemangat memobilisasi dana di pasar modal? Apakah ada sentimen positif yang melanda para investor di pasar modal Indonesia? Apakah dana asing akan masuk untuk ikut menyerap penjualan saham dan surat utang yang dilepas perusahaan Indonesia?

Dari sisi pemodal, apakah semester kedua 2021 yang tinggal lima bulan adalah momentum yang tepat bagi emiten untuk masuk bursa? Pertama, Indonesia kini memasuki rezim bunga rendah. Bunga tabungan di bank sudah habis dimakan inflasi. Bunga deposito pun sudah mendekati laju inflasi. Penyimpanan dana di bank hanya untuk keperluan *cashflow* dan keamanan. Jika ingin aset likuid tidak dimakan inflasi, tidak ada alternatif lain selain mengalihkan dana ke investasi.

Investasi yang paling mudah dan murah adalah investasi di pasar modal. Dengan dana kurang dari Rp 1 juta pun seseorang sudah bisa membuka rekening transaksi di perusahaan sekuritas untuk mulai membeli saham atau reksa dana. Setiap bulan, dengan Rp 100.000, investor bisa *top-up* atau menambah dana investasi secara reguler. Dengan aplikasi digital, seorang milenial, mahasiswa, karyawan baru, dan ibu rumah tangga sudah bisa menjadi pemodal.

Di masa pandemi, dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), banyak pengusaha mikro dan ultra mikro yang tidak jalan. Banyak pemilik toko dan pedagang yang beralih menjadi investor saham. Tidak heran jika saat ini, jumlah investor sudah hampir 6 juta dan sekitar 99% adalah investor ritel dan mayoritas milenial. Komunitas investor yang bersama-sama mempelajari investasi saham hingga *trading* bertumbuh subur.

Kedua, rencana IPO *big-tech*, yakni perusahaan besar di bidang teknologi, cukup memberikan sentimen positif, terutama investor milenial yang jumlahnya mencapai

60% dari investor ritel. Kaum milenial sehari-hari sudah terbiasa menggunakan jasa perusahaan *big-tech*, yakni jasa Gojek, Tokopedia, Bukalapak, Traveloka, OVO, dan sebagainya. Ketika perusahaan *big-tech* IPO, mereka tergugah untuk ikut memiliki saham.

Ketiga, investor asing yang selama ini berinvestasi di sektor riil dengan membiayai *startup* diperkirakan akan ikut membeli saham *big-tech* yang IPO. Karena *big-tech* yang kini sudah menjadi *unicorn* atau *decacorn* berawal dari *startup* yang mereka ikut biayai. Diperkirakan, IPO *big-tech* akan disorbu pemodal, dalam dan luar negeri, dan harga saham perusahaan teknologi di pasar sekunder akan terkerek naik.

Keempat, meski bunga simpanan sudah turun, suku bunga perbankan masih cukup tinggi. Perusahaan yang ingin memperbaiki struktur keuangan, yakni menurunkan beban utang, akan memilih jalan *go public* dan *rights issue* sebagai solusi memperbaiki struktur keuangan, yakni meningkatkan modal dan menurunkan utang.

Kelima, ada aksi korporasi sejumlah emiten yang dilaksanakan semester kedua tahun ini. PT BRI Tbk, misalnya, berencana mengambil alih PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan PT Pegadaian. BRI nantinya akan menjadi *holding BUMN* usaha ultra mikro (UMI) dengan memiliki dua BUMN yang bergerak di bidang UMI itu.

Untuk mengambil alih PNM dan Pegadaian, BRI menerbitkan *rights issue* senilai Rp 95,9 triliun. Sebesar Rp 54,8 triliun

yang menjadi hak pemerintah sebagai pemegang saham mayoritas untuk memesan terlebih dahulu, tidak diperoleh BRI dalam bentuk uang tunai, melainkan berupa nontunai (*inbreng*). Pemerintah menyerahkan sahamnya yang ada di Pegadaian dan PNM. Sisanya, dana *rights issue* berasal dari pelaksanaan hak

investor publik pada penawaran umum terbatas (PUT) sekitar Rp 41,15 triliun. BRI akan melepas 28,67 miliar saham.

Keenam, calon emiten dan emiten melihat semester kedua 2021 sebagai momentum yang tepat untuk memobilisasi dana di pasar modal Indonesia karena dana asing masih mengalir deras ke Indonesia. Sejak Januari-Juli 2021, pembelian bersih atau *net buying* asing mencapai Rp 17,7 triliun. Pada tahun 2020, transaksi asing membukukan *net selling* sebesar Rp 47,1 triliun.

Selama The Federal Reserve (Fed) atau Bank Sentral AS masih mempertahankan bunga rendah dan menambah likuiditas ke perekonomian AS lewat pembelian obligasi, *quantitative easing*, dana asing masih mengalir ke *emerging market*, termasuk ke Indonesia. Momentum bagi emiten untuk masuk pasar modal adalah selama The Fed masih melakukan *quantitative easing*. Ketika bank sentral melakukan *tapering off*, mengurangi hingga menghentikan likuiditas, dana asing yang mengalir ke negara pasar berkembang akan menurun. Saat itu, IPO, *rights issue*, dan penawaran umum obligasi biasanya kekurangan permintaan.

Ketujuh, ramainya calon emiten dan emiten berebut dana masyarakat di pasar modal menunjukkan adanya keyakinan bahwa pandemi Covid-19, perlahan, bisa diatasi dan ekonomi mulai menunjukkan indikasi kebangkitan. Dengan vaksinasi yang kian gencar dan penerapan protokol kesehatan yang kian disiplin oleh masyarakat, ekonomi mulai menggeliat.

Perebutan dana di pasar modal menunjukkan optimisme pelaku pasar akan masa depan Indonesia. Tahun depan, ekonomi Indonesia akan melaju lebih kencang. □

Oleh Tandean Rustandy \*)

Keberhasilan penanganan Covid-19 di Italia berkat langkah serius semua pihak. Pergerakan warga dibatasi, setiap komunitas tidak boleh keluar dari wilayahnya dengan ancaman hukuman denda. Area membeli kebutuhan pokok juga ditentukan berdasarkan terukur berdasarkan data.

Secara politik, Italia menganut sistem parlementer, di mana jarang Perdana Menteri (PM) bertahan lama, karena saling menjatuhkan. Sejak 1980, tujuh PM menjabat tidak sampai satu tahun, 10 lainnya tidak sampai dua tahun, dan hanya Silvio Berlusconi bertahan cukup lama yakni sekitar sembilan tahun.

Di tengah krisis pandemi, PM Mario Draghi, seorang teknokrat, mendapatkan dukungan bulat membentuk pemerintahan per-satuan untuk mengatasi krisis. Hingga akhir Juli, Italia dengan populasi 60 juta jiwa, 7% atau 4,3 juta di antaranya terinfeksi Covid-19, dan 128 ribu orang meninggal dunia (3% dari terinfeksi). Namun, kini kondisi sudah terkontrol dan Italia menjadi salah satu negara yang tercepat keluar dari pandemi Covid-19. Italia berhasil mengatasi pandemi karena momentum politiknya mendukung.

Bagaimana dengan Indonesia? Indonesia bisa belajar dari Italia untuk menanggulangi krisis akibat pandemi Covid-19.

Indonesia dengan populasi 276 juta jiwa, di mana 3,2 juta (1,2%) di antaranya telah terinfeksi Covid-19, dan korban meninggal mencapai 86 ribu atau 2,7% penduduk. Pandemi bukan hanya masalah *mismanagement*, bukan pula sekadar masalah ekonomi, tetapi krisis kesehatan yang melanda negara. Begitu banyak kasus baru, tidak lepas dari periode di mana pembatasan sosial dilonggarkan. Kalau ada *mismanagement*, kita belum tahu bentuknya dan seberapa luas, tetapi kondisi saat ini mengharuskan setiap kita bersatu mengatasinya. Bangsa ini tidak bisa hanya berharap kepada pemerintah.

Dihantam pandemi, ekonomi Indonesia terkontraksi 2,07% sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif itu sejatinya relatif lebih baik dibandingkan, misalnya, dengan negara sesama Asean. Filipina terkontraksi 9,57%, Thailand 6,09%, sedangkan Malaysia dan Singapura masing-masing

Peran Serta Bangsa Menanggulangi Pandemi Covid-19

Pada awal Juli 2021 saya ke Roma, Italia. Situasi akibat wabah Covid-19 mulai normal. Sejak 28 Juni, pemerintahan Perdana Menteri (PM) Mario Draghi mencabut kewajiban pemakaian masker di luar ruangan. Sebelumnya, Italia adalah salah satu negara terparah yang terpapar Covid-19. Sekarang Eropa mulai pulih, bagaimana dengan Indonesia?



■ Tandean Rustandy

terkontraksi di kisaran 5%. Indonesia memang belum seperti Tiongkok yang tetap bertumbuh 2,3%, ataupun Turki, Bangladesh, Mesir, dan Vietnam yang masih bisa bertumbuh positif. Kondisi krisis membutuhkan aksi dan solusi—bukan kecaman.

Apalagi membandingkan anggaran penanganan pandemi Covid-19. Total anggaran penanganan Covid-19 tahun 2020, menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sebesar Rp 1.035,2 triliun yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Gelombang kedua pandemi Covid-19 di Indonesia sedang berkecamuk, semua elemen bangsa harus bersatu. Mulailah bicara solusi.

(APBD), atau 6,7% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia di tahun itu.

Bagaimana dengan negara lain? International Monetary Fund (IMF) memperkirakan anggaran penanganan Covid di Singapura mencapai 20,7% dari PDB, lalu Australia sebesar 17,9%, dan Thailand 12,4% dari PDB. Sedangkan negara-negara besar seperti Amerika Serikat mencapai 27,9% dari PDB, Brazil 15,0%, India 8,4%, dan Tiongkok 6,1% dari PDB. Bagi negara-negara yang relatif berhasil dalam penanganan pandemi Covid, perbedaan mendasar adalah komitmen seluruh pihak membawa negara keluar dari krisis. Di Indonesia, pemerintah justru panen kecaman.

Hati Nurani dan Penyimpangan Pola Pikir

Masalah mendasar dalam krisis adalah ketika para aktor solusi justru mengalami krisis hati nurani dan penyimpangan pola pikir. Di

Indonesia, presidennya digoyang di saat gelombang kedua pandemi Covid. Penyakit lama ternyata masih ada, pemain politik mencari panggung dengan isu derita. Berkaca dari Italia, sekalipun PM Mario Draghi bukan dari partai mayoritas, tetapi seluruh Italia bergandengan tangan dengan pemerintah mengatasi pandemi ini. Kekompakan membawa Italia keluar dari pandemi.

Sangat disayangkan, saat pandemi Covid, sebagian elite politik mementingkan target pribadi dengan mengorbankan negara dan rakyat. Jika para elite ini berjuang untuk rakyat, ketika rakyat sedang susah sekarang ini, mengapa mereka tidak berdiri di belakang pemerintah? Ada yang hanya mengincar anggaran, tidak melihat bagaimana masalah harus diatasi. Anggaran besar, langsung terbangun "fee" yang didapat. Selama terjadi penyimpangan pola pikir, tujuan anggaran krisis mencapai sasaran tentu mustahil tercapai. Krisis Covid-19 ternyata tidak membuat sebagian elite politik menyusun skala prioritas dengan arif. Kondisi krisis tidak ada artinya bagi mereka. Tak tanggung-tanggung, kasus korupsi melanda dua Kementerian.

Upaya pemerintah pusat mena-

mendukung separatisme dalam negeri. Gangguan keamanan KKB terbukti meningkat sepanjang tahun 2021. Krisis adalah peluang bagi lawan—jadi kenapa wakil rakyat tidak bersatu mengatasi berbagai masalah yang mengancam kedaulatan negeri ini?

Mulai Berbicara Solusi

Cela skala prioritas sebagian elite politik sangat terlihat dengan asal berkoar menyerang pemerintah. Perkembangan positif apa pun seperti tidak ada artinya. Motivasi apa lagi kalau bukan mencari muka dan ingin menjatuhkan. Negara ini selamanya akan sulit bertumbuh jika tidak ada kesepakatan mengatasi apa yang tidak benar. Kalau ada tokoh-tokoh yang ingin memimpin suatu saat nanti, apa yang dikatakan motivator Brian Tracy ini layak didengar. "Leaders think about the solutions, followers think and talk about the problems."

Berkaca pada negara lain, India adalah negara demokrasi besar seperti halnya Indonesia. India juga adalah produsen terbesar vaksin Covid-19, tetapi wabah Covid-19 masih merupakan masalah akut yang mendasarkan tragedi sosial yang tidak terperiikan di negeri itu. Sama seperti Indonesia, India mencatat puluhan bahkan pernah ratusan ribu kasus baru setiap harinya. Namun, India berhasil mengatasi pandemi Covid. Hal ini menunjukkan problem yang sebetulnya pelik, membutuhkan kerja sama semua pihak.

Sementara itu, Tiongkok yang paling terpuak dahsyat di awal pandemi Covid-19, kini sudah gemilang, kondisi kehidupan sudah normal kembali dan pertumbuhan PDB mencapai level sebelum pandemi. Dengan populasi hampir 1,4 miliar jiwa, Tiongkok adalah bukti efektivitas pemerintahan kuat yang dikepalai pemimpin yang kuat dan mendapatkan dukungan yang kuat dari rakyatnya. Bagaimana dengan Indonesia? Pengkritik seharusnya membandingkan semua realitas ini.

Akhirnya, sebuah kutipan dari *first lady* Amerika Serikat Eleanor Roosevelt (1884-1962), "Great minds discuss ideas; average minds discuss events; small minds discuss people." Gelombang kedua pandemi Covid-19 di Indonesia sedang berkecamuk, semua elemen bangsa harus bersatu. Mulailah bicara solusi.

\*) Penulis adalah Direktur Penelitian di Reformed Center for Religion and Society, memperoleh gelar MBA dari University of Chicago Booth School of Business

SURAT PEMBACA

Percepat Distribusi Beras Bantuan PPKM

Dalam kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), banyak masyarakat terdampak pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan bantuan pangan. Pemerintah sudah menyiapkan paket bantuan beras kepada para keluarga penerima manfaat (KPM).

Namun, dalam pelaksanaan-nya, kecepatan penyaluran beras bantuan masih jadi masalah. Setidaknya, hal itu terlacak dari pelaksanaan penyaluran beras bantuan di Jawa Timur yang dilontarkan Ketua DPD RI. Ia meminta Badan Urusan Logistik (Bulog) Jawa Timur mempercepat penyaluran beras bantuan PPKM bagi masyarakat sasaran. Sebab, sampai pekan lalu, baru terdistribusi 8.604 ton beras. Padahal seharusnya 31 ribu ton yang dibagikan kepada 3.198.864 KPM.

Pelaksana penyalur beras bantuan PPKM—sebagai mitra Kemensos RI—, harus bergerak cepat. Apalagi masih banyak beras yang harus disalurkan. Koordinasi perlu ditingkatkan sehingga bisa segera mencapai target penyaluran sasaran penerima bantuan.

Tidak seharusnya ketika jadwal PPKM sudah hampir habis, —kalau tidak diperpanjang lagi—, tetapi beras bantuan belum tersalurkan semua. Padahal para KPM sangat membutuhkan.

Selain koordinasi, tim monitor dan evaluasi selama distribusi beras bantuan PPKM mesti bekerja efektif. Hal itu untuk memastikan bahwa kualitas beras bantuan dalam kondisi baik dan pendistribusian tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tentu tidak kami harapkan, kejadian di Jawa Timur itu menjadi cermin dari keseluruhan penyaluran beras bantuan PPKM di Tanah Air.

Soni Wicaksono  
Surabaya

BERITA SATU  
MEDIA HOLDINGS

Impacting Lives Through News You Can Trust

Dewan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua)  
Markus Parmadi, Didik J Rachbini,  
Samuel Tahir

MANAGEMENT: Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. Finance Director: Lukman Djaja. News Director: Primus Dorimulu Senior Advisor: Samuel Tahir

INVESTOR DAILY  
INDONESIA

Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto Redaktur Pelaksana: Abdul Aziz, Asisten Redaktur Pelaksana: Ester Nuky URS, Nurjoni

Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Francisco Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), Asisten Redaktur: Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandru, Mardiana Maknum, Parluhutan Situmorang, Retno Ayuningtyas. Staf Redaksi: Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thresa Sandra Deslika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. Wartawan Foto: David Gita Roza, Emral Firdiansyah. Riset Foto: Arief Hidayat. Surabaya: Amrozi Amenan. Sekretariat Redaksi: Chandra Wijayanti (Kepala), Francisco Chrisnanto Nugroho, Litbang: Alam Surawijaya. Produksi: Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Trivibowo, R. Thattitri Adiwanto. Desain Grafis: Rochadi Kusmabrata. Advertising: Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manager), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. Marcomm & Event Management: Sari Oetomo (General Manager), Herry Wardiyanto (Manager), Circulation: Amson Nainggolan, Finance: Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950. Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PVI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

TERMASUK ANAK USAHA TELKOM DAN PERTAMINA

## Erick Dorong Anak Usaha BUMN Sektor Strategis Go Public

Oleh Triyan Pangastuti

JAKARTA – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mendorong BUMN dan anak usaha yang bergerak di sektor strategis seperti telekomunikasi, rumah sakit (kesehatan), energi, dan logistik untuk melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) saham atau *go public*. Kendati begitu, ia tidak merinci kapan target melantai di bursa saham itu direalisasikan.

"Saya tidak bisa spesifik (menyebutkan akan dilakukan) di 2021, 2022, atau 2023. Karena, ini kembali yang namanya perlindungan, *insider trading* itu tidak boleh. Apalagi saya sebagai menteri," ujar Erick dalam

sebuah kesempatan pada Jumat (30/7) pekan lalu. Untuk sektor telekomunikasi, ia memberikan sinyal, IPO akan dilakukan oleh anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau Telkom



Erick Thohir

yang bergerak pada bisnis pusat data (*data center*) dan menara (*tower*) telekomunikasi. "Perimbangannya, Telkom tidak bisa lagi bergantung pada bisnis telepon," kata Erick. Menurut dia, saat ini Telkom sudah memiliki valuasi yang cukup baik, sehingga harus

ditingkatkan, disertai dengan perbaikan bisnis model yang ada di Telkom. "Telkom itu sekarang valuasinya saya anggap masih baik, tapi harus lebih baik. Apalagi dengan tadi perbaikan model bisnis yang ada. Telkom itu jangan terpeku menjadi (perusahaan) komunikasi saja, karena yang namanya *data voice* itu 'kan hilang sekarang, tidak ada *income* tapi bagaimana Telkom bertransformasi untuk *service company*," papar dia.

Kemudian, ia juga akan mendorong *subholding* PT Pertamina (Persero) yang bergerak pada bisnis transportasi logistik laut (*marine logistic*) untuk IPO.

Sedangkan di sektor energi, Erick mendorong *holding* BUMN panas bumi atau geothermal yang akan dibentuk untuk IPO. Seperti diketahui, *holding* BUMN geothermal ini rencananya terdiri atas anak

usaha PLN, PT PLN Gas & Geothermal, serta PT Indonesia Power (IP) yang akan dikelola di bawah PT Pertamina Geothermal Energi (Persero) yang merupakan anak usaha Pertamina.

"Kemarin, bagaimana (rencana) merger PLN dana Pertamina geothermal. Apalagi disambut baik oleh Bu Menkeu karena beliau punya Geo Dipa (PT Geo Dipa Energi) yang bisa ikutan dalam grup ini. Ini bagian dari *renewable energy* ke depan, yang namanya *eco lifestyle* dan kita tidak boleh terjebak di fosil, dunia sudah berubah," ujar dia.

Ia mengatakan, BUMN akan tetap menjadi lokomotif pembangunan dan bertugas melayani masyarakat atau *public service obligation* (PSO)

Tak hanya itu, Erick juga mengisyaratkan IPO dari *holding* rumah sakit di bawah induk

holding PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika IHC).

Melalui pengembangan bisnis *holding* rumah sakit (RS) ini bisa menghasilkan kawasan wisata kesehatan di Bali. Sehingga apabila masyarakat tengah membutuhkan penanganan kesehatan tidak perlu jauh-jauh terbang ke luar negeri untuk berobat atau terapi kesehatan.

"Kami lakukan juga di tempat lain, seperti di kesehatan *group holding* RS. Ini potensi ke depan untuk kami lakukan *corporate action* secara terbuka. Kenapa? Jumlahnya, sekarang 70 tapi 'kan kami mau jadi 150," tutur dia.

### Unlock Value

Sebelumnya Erick mengungkapkan, Kementerian BUMN tengah mempersiapkan 10 hingga 15 BUMN dan anak perusahaan BUMN untuk bisa melakukan IPO. IPO dilakukan untuk membuka nilai (*unlock value*)

semua perusahaan BUMN. "Kami mau *unlock value* semua perusahaan BUMN," kata Menteri BUMN Erick Thohir saat menyampaikan *closing remarks* pada *Investor Daily Summit 2021* hari ketiga, Kamis (15/7/2021).

Ia sempat menyebut, pertama ingin didorong memiliki nilai pasar (*market value*) hingga menembus US\$ 100 miliar lewat IPO untuk *subholding* Pertamina. "Kami ingin menjadikan Pertamina *hundred billion company* dengan *meng-go public* dalam beberapa tahun ke depan. Tahun ini juga ada yang *go public*," kata dia.

Menurut Erick, Pertamina Integrated Marine Logistics, Pertamina Geothermal Energy, Pertamina Hulu, dan Pertamina Hilir akan dilepas sahamnya ke publik. "Insya Allah mereka akan *go public* dalam beberapa tahun ke depan. Tahun ini juga ada yang *go public*," kata dia.

## Indef: APBN Memiliki Masalah Berat

JAKARTA – Ekonom senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Didik J Rachbini mengatakan, anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) memiliki masalah yang berat dan sakit. Apalagi ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 menjadi semakin berat sehingga dapat memicu krisis ekonomi. Ia menjelaskan, di masa pandemi, APBN digenot secara besar-besaran sehingga otomatis akan memicu melebar defisit dan bertambahnya utang pemerintah. Namun, dampaknya terhadap ekonomi justru dinilainya tidak relatif besar dibandingkan negara-negara lain yang dapat mengendalikan APBN.

"Masalah berat, tetapi mau perbaiki ekonomi lebih awal, sementara kasus Covid-19 belum diselesaikan, hingga upaya tersebut akan memiliki dampak yang terbatas. Ketika APBN digenot besar, maka utang akan besar, defisit juga besar, tetapi dampak ke ekonomi tidak akan lebih besar dari negara-negara lain yang dapat mengendalikan APBN," tutur Didik dalam diskusi, Minggu (1/8).

Menurut dia, masalah yang kini dihadapi keuangan negara yakni selisih antara besarnya pengeluaran dan penerimaan pemerintah atau defisit primer, utang negara, penyerapan anggaran daerah yang masih rendah serta penyertaan modal negara (PMN). Di sisi lain, masalah defisit anggaran setiap tahun semakin meningkat dari sebelum pandemi 2019 hingga saat ini. Untuk tahun ini defisit anggaran dipatok 5,7% terhadap PDB atau setara Rp 1.006,4 triliun.

Sementara itu, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memproyeksikan, defisit APBN 2021 menjadi Rp 1.028,9 triliun atau setara 5,8% terhadap PDB. Defisit ini meningkat Rp 22,5 triliun dari target dalam APBN 2021 sebesar Rp 1.006,4 triliun atau 5,7% dari PDB.

"APBN 2021 mengalami pelebaran defisit menjadi 5,8% atau meningkat

0,1% dari PDB," ujar Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas Leonard Tampubolon dalam webinar PPPI dan Bappenas pekan lalu. Proyeksi pelebaran defisit, menurutnya telah mempertimbangkan dampak dari lonjakan kasus Covid-19 dan pemberlakuan PPKM. Hal ini dikabulkan kebutuhan belanja bertambah lebih besar dan di sisi lain penerimaan juga belum pulih.

### Sulit Tercapai

Pada acara webinar tersebut, Anggota Komisi XI DPR RI Jon Erizal menilai, upaya pemerintah untuk mencapai target konsolidasi fiskal pada 2023 dengan mengembalikan defisit anggaran ke angka maksimal 3% dari PDB sulit tercapai, karena kebutuhan belanja yang kian membesar akibat lonjakan pandemi Covid-19.

"Dalam UU 2 tahun 2020 ada hal yang krusial yakni 2023 harus kembalikan defisit anggaran 3% PDB. Bagaimana caranya? Sementara sampai hari ini sudah 5,7% (target 2021). Untuk menekan defisit 2023 di 3% saya melihat itu *impossible*," tutur dia.

Ia mengatakan, sempat menanyakan langkah dan upaya pemerintah untuk menurunkan defisit kembali ke 3% pada 2023, namun belum mendapatkan respons terkait upaya yang akan didorong untuk menekan defisit di 2023.

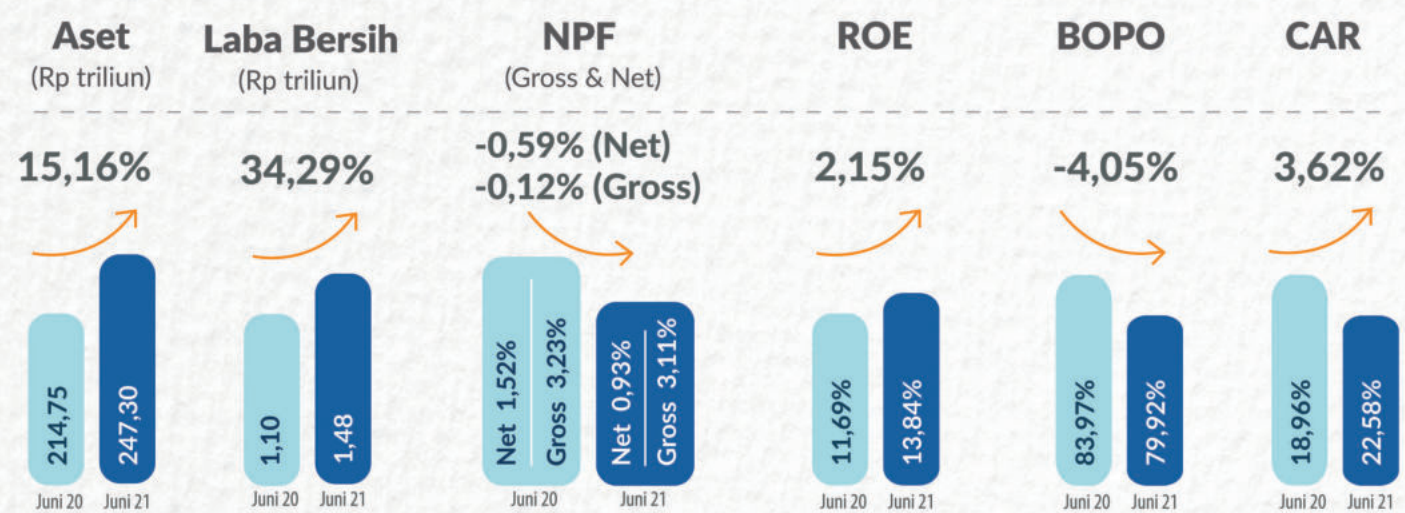
Sementara itu, ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy mengatakan, melebar defisit anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya proyeksi penerimaan pajak. "Padahal, setelahnya kita tahu bahwa tahun ini dengan kenaikan kasus Covid-19 dan pemberlakuan PPKM, pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami koreksi. Padahal, penerimaan pajak akan bergantung pada kinerja perekonomian," tutur dia.

"Dengan asumsi bea cukai terealisasi penuh, begitu pula dengan realisasi belanja negara yang diproyeksikan terealisasi penuh. Maka menurut perhitungan saya, target defisit anggaran bisa melebar hingga 5,8% sampai 5,9%," pungkas Yusuf. (try)

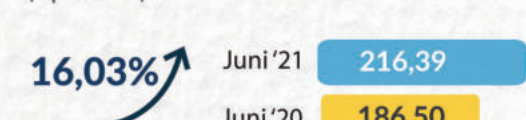


## Energi Baru Untuk Indonesia

Kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Juni 2021)



### DANA PIHAK KETIGA



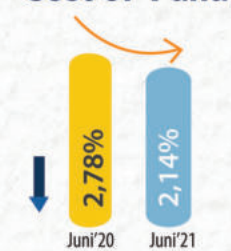
### Tabungan Wadiah



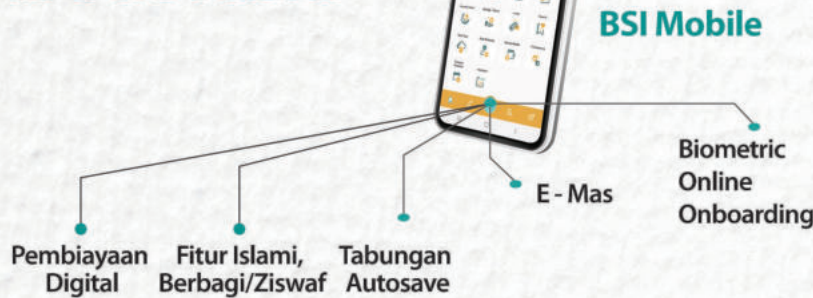
### CASA



### Cost of Fund

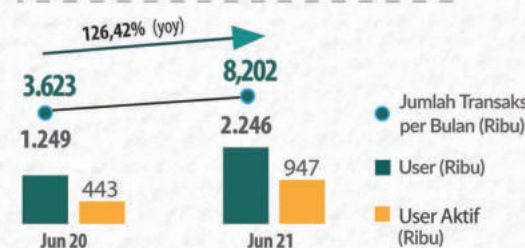


## Beyond Banking Service Experience in One Hand



## MOBILE BANKING Q2 2021

Jumlah Transaksi: 35,79jt (Δ 83,56% YoY)  
Fee Based: 47,62M (Δ 66,50% YoY)



## PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

PEN PMK 104 TAHAP 2, Periode 22 April – 22 Oktober 2021



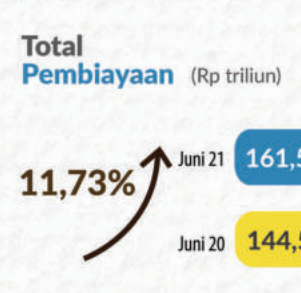
## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Vaksinasi Untuk Indonesia Tangguh
2. Swab Mobile Gratis
3. Paket Lengkap Isoman
4. Berbagi Oksigen
5. Saling Membantu Dimasa Pandemi
6. Berbagi 1000 paket makan GRATIS
7. Peresmian Rumah Tempe dan Santunan Anak Yatim
8. Workshop Strategi Menguasai Pasar (ISD UNAND)
9. Smartfarm Academy

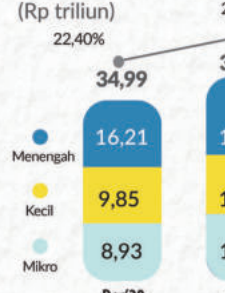
## Penyaluran Bantuan Sosial ACEH

- Program Keluarga Harapan (PKH)
- Penyaluran Sembako gratis
- Bantuan Sosial Program Indonesia Pintar (PIP)

## PEMBIAYAAN



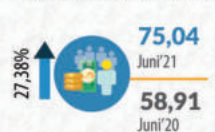
## Porsi UMKM



## GADAI



## KONSUMER



## MIKRO



## PENGHARGAAN

- The World's Best Bank 2021 Majalah Forbes
- Banking Service Excellence Award 2021 Infobank & MRI
- Digital Brand Awards Infobank
- iNews Maker Awards 2021 The Best In Emerging Synergetic Business Initiative
- Rating Pefindo +idAAA

**PT. BETONJAYA MANUNGAL TBK.**  
Jl. Raya Krikilan No. 434 Km28 Driyorejo-Gresik

**PEMBERITAHUAN HASIL RUPS-TAHUNAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham-Tahunan (RUPS) PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Perseroan) telah diadakan pada hari Kamis tanggal 29 Juli 2021 bertempat di tempat Pertemuan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Perusahaan afiliasi) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, pada pukul 11.14 s/d 11.51 WIB, dengan mata acara RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 6 Juli 2021 RUPS dihadiri oleh 1-satu anggota Direksi dan 2-dua-seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan 575.000.000 saham dengan hak suara yang sah atau 79,86% dari seluruh saham Perseroan yaitu 720.000.000 saham.

Pemimpin RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat selanjutnya dan absain sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara :

- Musyawarah dan muafakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau;
- Melalui sistem yang disediakan oleh penyedia e-RUPS (KSEI).

RUPS-Tahunan telah menyetujui mata acara RUPS sebagai berikut :

1. RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik, HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2020 oleh RUPS, RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (quit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.
2. RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021;
  - b. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
3. RUPS dengan suara bulat memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.
4. a. RUPS memutuskan dengan suara bulat memberikan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
  - a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta menandatangani hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut :

Mata Acara	Total suara hadir (saham)	Setuju	Minimum kuorum kehadiran (saham)	Tidak setuju	Abstain
Agenda ke-1	575.000.000	100% setuju	360.000.001	0	0
Agenda ke-2	575.000.000	100% setuju	360.000.001	0	0
Agenda ke-3	575.000.000	100% setuju	360.000.001	0	0
Agenda ke-4	575.000.000	100% setuju	480.000.001	0	0

Gresik, 2 Agustus 2021  
**PT. BETONJAYA MANUNGAL TBK.**  
DIREKSI

# Grup Lion Air Rumahkan 35% Karyawan

Oleh Thresa Sandra Desfika

▶ JAKARTA – Grup Lion Air terpaksa merumahkan 25-35% karyawan atau hingga sekitar 8.000 karyawan untuk sementara waktu di tengah belum pulihnya industri penerbangan. Kendati demikian, grup usaha yang dibentuk Rusdi Kirana itu memandang bisnis ini ke depan tetap prospektif dan bakal menjadi sentra pertumbuhan perekonomian yang kuat.

“Grup Lion Air mengumumkan pengurangan tenaga kerja dengan merumahkan karyawan, status tidak PHK, menurut beban kerja di unit masing-masing, yaitu kurang lebih persentase 25-35% karyawan dari 23.000 karyawan,” kata *Corporate Communications* Grup Lion Air Danang Mandala Prihantoro dalam pernyataan resminya dikutip pada Minggu (1/8).

Dia menambahkan, selama dirumahkan akan diadakan pelatihan secara virtual sesuai dengan bagikan masing-masing. Keputusan ini berlaku sampai pemberitahuan lebih lanjut.

“Keputusan berat tersebut diambil bertujuan utama sebagai konsentrasi efektif dan efisien, sejalan upaya mempertahankan bisnis yang berkesinambungan dan perusahaan tetap terjaga,

merampingkan operasi perusahaan, mengurangi pengeluaran, dan merestrukturisasi organisasi di tengah kondisi operasional penerbangan yang belum kembali normal dari dampak pandemi Covid-19,” ungkap Danang.

Grup Lion Air, kata Danang, masih terus memantau, mengumpulkan data dan informasi, mempelajari situasi yang terjadi seiring mempersiapkan rancangan penyusunan cetak biru dan langkah lainnya yang akan diambil guna tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan sekaligus meminimalisasi beban yang ditanggung selama pandemi Covid-19.

Danang mengatakan, Grup Lion Air tetap beroperasi secara bertahap, rata-rata mengoperasikan 10-15% dari kapasitas normal sebelum pandemi Covid-19 yang rata-rata 1.400 pener-



### Vaksinasi Merdeka

Chief of Public Policy and Government Relations Gojek, Shinto Nugroho, Chief Transport Officer Gojek, Radityo Wibowo, Co-Founder dan CEO Gojek, Kevin Aluwi, dan Kepala Kepolisian Daerah Metro Jakarta Raya (Kapolda Metro Jaya), Inspektur Jenderal Polisi Dr. Mohammad Fadil Imran, M.Si meninjau pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Merdeka, Minggu (1/8/2021). Gojek melalui ragam layanan dalam ekosistemnya bersama Polda Metro Jaya mendukung kegiatan Vaksinasi Merdeka yang diadakan tanggal 1 - 17 Agustus 2021 dan menargetkan 3 juta masyarakat DKI Jakarta.

bangun per hari.

“Kondisi pendapatan sangat minimal, masih mempunyai komitmen finansial yang harus dipenuhi, terjadi pembatasan perjalanan dan pengurangan frekuensi sementara operasional pada rute-rute penerbangan tertentu, serta biaya-biaya harus ditanggung masih cukup besar,” sebut Danang.

Lebih lanjut, jelas dia, Grup Lion Air sedang menjalankan pemetaan agar lebih fokus penguatan di seluruh lini bisnis yang berdampak secara keseluruhan. Skema pemulihan ditempuh

guna menjaga keberlangsungan usaha dan menjadikan bisnis berada pada sektor yang tepat.

“Kondisi pasar dan jumlah penumpang yang mengalami penurunan sehingga mengakibatkan jumlah frekuensi terbang faktanya juga menurun,” papar dia.

Grup Lion Air mengharapkan setiap langkah atau keputusan yang ditetapkan merupakan terbaik dengan mendasarkan nilai optimisme bahwa secara bersama-sama guna memastikan Grup Lion Air selalu berkontribusi dengan

menyediakan dan menawarkan layanan penerbangan yang tetap mengutamakan aspek-aspek memenuhi keselamatan, keamanan, terjangkau, dan sehat ke depannya.

“Hingga saat ini, Grup Lion Air senantiasa menjalankan berbagai inisiatif atas kesepakatan bersama guna mendukung operasional dan layanan perusahaan termasuk menghadapi ketidakpastian situasi dampak dari pandemi Covid-19 yang penuh tantangan ini,” papar dia.

Sementara itu, Asosiasi Perusahaan

Penerbangan Nasional Indonesia (Indonesia National Air Carriers Association/INACA) berharap Kadin Indonesia mendukung maskapai penerbangan untuk bisa mendapatkan relaksasi biaya yang harus ditanggung di masa pandemi Covid-19 ini.

“Diharapkan dengan dukungan dari Kadin Indonesia para anggota INACA bisa mendapatkan relaksasi dari beban biaya yang selama ini ditanggung oleh maskapai, misalnya insentif pajak, biaya avtur, biaya pelayanan jasa pendaratan penempatan dan penyimpanan pesawat udara (PJP4U),” kata Ketua Umum INACA Denon Prawiratmadja baru-baru ini.

Kondisi pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan penurunan penumpang dan jumlah penerbangan pesawat juga berkurang drastis. Hal itu berdampak banyak pesawat di parkir dan tidak beroperasi yang membuat aliran kas maskapai penerbangan menjadi terganggu.

“Salah satunya (upaya maskapai) adalah mengurangi armada pesawat yang selama ini tidak terpakai dan dikembalikan ke *lessor*. Tentu saja pengembalian pesawat ke *lessor* sebelum jatuh tempo ini juga mempunyai konsekuensi tertentu, sesuai dengan perjanjian antara maskapai dan *lessor*,” kata Denon.

INACA menilai bantuan terhadap maskapai penerbangan dalam negeri yang saat ini terpuruk akibat pandemi Covid-19 tidak harus berupa dana segar, tapi bisa juga berupa kebijakan dan dukungan sesuai dengan kewenangan masing-masing pihak.

## PEMBERITAHUAN

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 ( Sukuk Mudharabah )

Dengan rasa syukur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memenuhi kewajiban Pemegang Sukuk Mudharabah yaitu **Pendapatan Bagi Hasil Ke-11** untuk periode Bulan Juni s/d Agustus 2021 dengan nisbah masing-masing sebesar 46,05% yang dihitung dari Pendapatan Yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun untuk Seri B, 48,68% yang dihitung dari Pendapatan Yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% per tahun untuk Seri C, dan 51,32% yang dihitung dari Pendapatan Yang Dibagihasikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,75% per tahun untuk Seri D. Sehingga pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Ke-11 kepada Pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut :

No	Sukuk Mudharabah	Nisbah	Ekuivalen Rate	Pendapatan Bagi Hasil (Rp)
1	Seri B (3 tahun)	46,05%	8,75%	5.468.750.000
2	Seri C (5 tahun)	48,68%	9,25%	323.750.000
3	Seri D (7 tahun)	51,32%	9,75%	3.778.125.000

Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil ke-11 tersebut akan dibagikan kepada masing-masing pemegang Sukuk Mudharabah secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan Sukuk Mudharabah pada tanggal **09 Agustus 2021** melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran.

Jakarta, 02 Agustus 2021



## Kembangkan Airport City YIA, Anak Usaha AP I Undang Mitra Strategis

JAKARTA – Anak usaha PT Angkasa Pura/AP I (Persero), PT Angkasa Pura Properti, mengundang calon mitra strategis baik nasional maupun internasional, untuk mengikuti seleksi mitra pendayagunaan lahan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Kulon Progo, Yogyakarta.

Lahan seluas 85 hektare (ha) tersebut akan dikembangkan PT Angkasa Pura Properti untuk menjadi *airport city*. Lokasinya terletak di area depan kawasan bandara yang merupakan akses utama menuju terminal keberangkatan dan kedatangan.

Direktur Utama AP I Faik Fahmi menjelaskan, seiring dengan strategi perluasan portofolio bisnis perusahaan pada 2021 ini, Angkasa Pura I melakukan optimalisasi utilitas aset atau lahan *idle* menjadi destinasi yang dapat mendatangkan potensi pendapatan baru. Salah satunya adalah dengan mengembangkan lahan Bandara Interna-

sional Yogyakarta di Kulon Progo menjadi *airport city*.

“Pengembangan ini dilakukan dengan mendorong peran anak perusahaan, yaitu Angkasa Pura Properti, sebagai ujung tombak pengembangan kawasan *airport city* YIA yang dapat bersinergi dengan mitra-mitra potensial,” ujar Faik Fahmi dalam pernyataan resminya, Minggu (1/8).

Saat ini, jelas dia, terdapat beberapa pilihan akses dan jenis transportasi untuk menuju YIA. Bagi masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi dari Stasiun Yogyakarta, terdapat dua rute yang dapat dilalui yaitu via Wates dan Bantul dengan waktu tempuh sekitar 60 menit.

Dia menambahkan, selain menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum melalui jalan raya, dalam waktu dekat juga akan tersedia fasilitas kereta api (KA) Bandara YIA yang terhubung langsung den-

gan terminal penumpang YIA. Dengan menggunakan KA Bandara, waktu tempuh dari Stasiun Yogyakarta menjadi lebih singkat yaitu sekitar 30 menit saja. KA Bandara YIA direncanakan akan beroperasi pada 17 Agustus 2021.

“Selain itu, saat ini juga sedang dibangun akses tol yang akan menghubungkan Yogyakarta langsung dengan YIA sehingga nantinya waktu tempuh menggunakan kendaraan pribadi atau umum menjadi sekitar 45 menit. Jalan tol tersebut ditargetkan akan beroperasi pada kuartal III-2023,” ucap Faik.

Dalam rencana pendayagunaan lahan tersebut, jelas Faik, Angkasa Pura Properti akan mengoptimalkan lahan menjadi beberapa produk pengembangan yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan kebandarudaraan, namun juga menjadikannya sebagai destinasi baru bagi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Angkasa Pura Properti Pikri Ilham Kurniansyah menyampaikan, di lahan tersebut akan dibangun berbagai fasilitas, antara lain retail (*F&B and handicraft center*), hotel, *theme park*, *warehouse*, *office park*, *dormitory*, fasilitas *meeting incentives convention exhibition* (MICE), kampus/ universitas, rumah sakit, dan *sport center*. Hal ini sejalan dengan visi Angkasa Pura Properti untuk menjadikan lahan *airport city* Bandara Internasional Yogyakarta sebagai *a new gateway for cultural leisure activities and business commercial lifestyles destination in airport at Kulon Progo area*.

“Kami mengundang para mitra strategis baik nasional maupun internasional untuk dapat mengambil kesempatan baik ini dengan ikut berpartisipasi dalam proses seleksi mitra. Saya yakin dengan berkolaborasi, kita bisa menghidupkan kembali semangat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan *airport city* yang terintegrasi dengan kegiatan kebandarudaraan di Indonesia, khususnya Yogyakarta,” ujar Pikri Ilham Kurniansyah. (esa)

## Tol Gempol-Pasuruan Terapkan Tarif Baru

JAKARTA – PT Jasmarga Gempol Pasuruan (JGP) selaku pengelola ruas Jalan Tol Gempol-Pasuruan di Jawa Timur mulai memberlakukan tarif baru terhitung 1 Agustus 2021 pukul 00.00 WIB. Rata-rata penyesuaian tarif baru naik antara Rp 500 hingga Rp 5.000 per transaksi, seperti pengguna kendaraan golongan I yang masuk dari Bangil dan keluar di Pintu Tol Rembang, awalnya Rp 8.000, kini menjadi Rp 8.500. Untuk perjalanan terjual bagi kendaraan golongan 1, yakni Gempol Junction menuju Gerbang Tol Grati maupun sebaliknya, tarif semula Rp 36.000, kini menjadi Rp 39.000.

Pemberlakuan tarif baru itu sesuai Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 816/KPTS/M/2021 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Gempol Pasuruan Tanggal 23 Juni 2021. Direktur Utama PT JGP Widiyatmiko Nursejati mengatakan, penyesuaian tarif ini memperhitungkan rasionalisasi tarif, yakni penataan kelompok tarif dari semula lima kelompok tarif untuk lima golongan kendaraan menjadi tiga kelompok tarif untuk lima golongan kendaraan yang telah diberlakukan sejak tahun 2019. Selain itu, penyesuaian tarif memperhitungkan penundaan penyesuaian tarif untuk Seksi I Gempol-Rembang, Seksi II Rembang-Pasuruan, dan Seksi III Pasuruan-Grati yang seharusnya terjadwal per Januari 2021.

“Pada dasarnya, besaran penyesuaian tarif sesuai dengan evaluasi kembali rencana usaha dengan memperhatikan parameter teknis dan tingkat pengembalian investasi pada perjanjian pengusahaan Jalan Tol Gempol Pasuruan,” ujar Widiyatmiko dalam pernyataan resminya, akhir pekan lalu.

Dia menjelaskan, penyesuaian tarif dilakukan untuk menjaga kepercayaan investor dengan memastikan iklim investasi jalan tol berjalan kondusif sesuai dengan *business plan*, pemenuhan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) sebagai suatu kerja sama pemerintah dengan badan usaha, serta menjamin *level of service* pengelola jalan tol tetap sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) jalan tol.

“Kami juga secara konsisten melakukan upaya peningkatan layanan di bidang transaksi, antara lain melakukan pemeliharaan peralatan tol secara berkala untuk memastikan kelancaran sistem transaksi di gerbang tol. Selain itu di masa pandemi ini, kami juga melaksanakan giat pembersihan *reader* kartu tol setiap 30 menit dengan menggunakan cairan disinfektan,” kata Widiyatmiko. (tm/ant)



## PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS</b>		
Kas dan setara kas	1.250.381	1.489.961	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Surat-surat berharga	2.567	4.617	Utang bank jangka pendek	-	180.000
Piutang usaha			Utang usaha		
Pihak ketiga	113.052	120.009	Pihak ketiga	314.891	379.426
Piutang lain-lain			Pihak berelasi	-	5.154
Pihak berelasi	25		Utang lain-lain	404.743	94.567
Pihak ketiga	21.254	25.890	Liabilitas kontrak	103.746	138.724
Persediaan	737.891	636.749	Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	12.526	25.153
Aset biologis	236.985	226.697	Utang pajak	94.513	100.100
Pajak dibayar di muka	60.115	60.115	Beban akrual	58.282	64.804
Biaya dibayar di muka	4.276	4.347	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	111.423	155.218
Utang muka	8.100	3.618	Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Aset derivatif	-	81	Utang bank	623.871	657.247
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.542.166</b>	<b>2.572.084</b>	Liabilitas keuangan lainnya	76.710	111.260
			Liabilitas derivatif	1.523	1.979
			<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.802.228</b>	<b>1.913.632</b>
			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Piutang plasma	142.844	146.423	Utang bank	3.063.732	3.369.819
Tagihan restitusi pajak	6.420	26.242	Liabilitas keuangan lainnya	24.847	46.894
Kepentingan dalam ventura bersama	1.891.957	1.845.549	Liabilitas pajak tangguhan	17.721	6.366
Aset pajak tangguhan	427.416	392.549	Liabilitas imbalan kerja	345.895	311.302
Goodwill	60.652	60.652	Liabilitas derivatif	12.652	19.675
Aset tetap	7.116.377	7.202.247	<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>3.464.847</b>	<b>3.754.056</b>
Properti investasi	16.677	17.913	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.267.075</b>	<b>5.667.688</b>
Aset takberwujud	21.338	21.648	<b>EKUITAS</b>		
Aset tidak lancar lainnya	71.961	38.663	Modal saham	1.985.254	1.898.634
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>9.756.642</b>	<b>9.751.886</b>	Tambahan modal disetor	3.335.405	3.261.608
			Saldo laba	(668.575)	(668.575)
			Ditentukan penggunaannya	397.051	-
			Belum ditentukan penggunaannya	1.660.208	1.951.335
			Komponen ekuitas lain	25.884	25.884
			<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		
			<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.735.227</b>	<b>6.468.886</b>
			<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>12.207.808</b>	<b>12.323.970</b>

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Komponen ekuitas lain	Subtotal	Kepentingan nonpengendali	Ekuitas
Saldo tanggal 1 Januari 2020	1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	5.281	5.584.315	5.750.903
Laba periode berjalan	-	-	1.040.287	-	115.668	(3.101)	112.567
Saldo tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit)	1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	52.381	5.699.983	5.863.470
Saldo tanggal 1 Januari 2021	1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	1.951.335	25.884	6.468.886
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	86.620	73.797	-	-	160.417	-	160.417
Peningkatan modal saham - entitas anak	-	-	-	-	-	7.214	7.214
Laba periode berjalan	-	-	405.896	-	405.896	-	405.896
Pembentukan cadangan	-	-	(397.051)	-	(397.051)	-	(416.792)
Dividen tunai	-	-	(299.972)	-	(299.972)	-	(299.972)
Saldo tanggal 30 Juni 2021 (Tidak diaudit)	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	1.660.208	25.884	6.735.227

Catatan :  
1. Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit.  
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 2 Agustus 2021  
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK  
Direksi

Kantor Pusat:

The East Building, Lantai 23  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E-3-2, No. 1, Jakarta 12950 - Indonesia  
Telp. (62-21) 5794-4737, Fax (62-21) 5794-4745  
website: www.tap-agri.com  
email: TAP.corsec@tap-agri.com

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
<b>PENJUALAN</b>	<b>2.856.405</b>	<b>2.457.594</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(2.190.517)</b>	<b>(1.945.195)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>665.888</b>	<b>512.399</b>
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	10.288	(77.140)
Beban penjualan dan pemasaran	(95.504)	(94.893)
Beban umum dan administrasi	(188.536)	(154.365)
Pendapatan lainnya	50.345	34.064
Beban lainnya	(8.778)	(14.837)
<b>LABA USAHA</b>	<b>433.703</b>	<b>205.228</b>
Biaya keuangan	(175.394)	(267.681)
Pendapatan keuangan	12.408	20.428
Bagian laba dari ventura bersama	196.408	134.874
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>467.125</b>	<b>92.849</b>
Maraft (teban) pajak penghasilan	(50.333)	19.718
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>416.792</b>	<b>112.567</b>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>416.792</b>	<b>112.567</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	405.896	115.668
Kepentingan nonpengendali	10.896	(3.101)
<b>TOTAL</b>	<b>416.792</b>	<b>112.567</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	405.896	115.668
Kepentingan nonpengendali	10.896	(3.101)
<b>TOTAL</b>	<b>416.792</b>	<b>112.567</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)</b>	<b>21</b>	<b>6</b>

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.828.383	2.465.260
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.507.126)	(1.189.671)
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(678.330)	(642.964)
Kas yang diperoleh dari operasi	447.927	632.625
Penerimaan tagihan restitusi pajak	18.363	16.677
Pembayaran pajak penghasilan	(78.385)	(45.709)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<b>387.895</b>	<b>602.593</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(166.457)	(199.922)
Pembelian aset tetap	(45.895)	(24.016)
Penerimaan dana dari bank atas pembiayaan pengembangan kebun plasma	4.798	13.464
Penurunan (kenaikan) piutang plasma	28.258	(36.682)
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(8.724)	-
Penerimaan surat - surat berharga	-	143.400
Penerimaan pendapatan bunga	12.409	27.885
Penerimaan pendapatan dividen	150.000	(60.881)
Perolehan aset takberwujud	(1.503)	(1.619)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	327	659
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<b>(26.887)</b>	<b>(72.231)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka pendek	(180.000)	(299.000)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	286.224
Pembayaran utang bank jangka panjang	(455.431)	(506.881)
Pembayaran beban bunga dan provisi bank	(76.191)	(143.074)
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	173.240	(51.529)
Biaya emisi saham	(12.833)	-
Peningkatan modal saham - entitas anak	7.214	-
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	(56.597)	41.000
Pembayaran liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya	(56.597)	(51.52

TOREHKAN SEJARAH

# Emma McKeon, Perenang Putri Pertama Raih 7 Medali dalam Sebuah Olimpiade

Perenang Australia, Emma McKeon, menorehkan sejarah. Dia menjadi perenang putri pertama yang mampu mempersembahkan tujuh medali dalam sebuah Olimpiade yang sama.

Oleh F Rio Winto

Sepereti dilansir *Beritasatu.com*, pada hari terakhir kompetisi renang Olimpiade Tokyo 2020, Minggu (1/8), sejarah tercipta di kolam renang Tokyo Aquatics Centre. Emma McKeon menyabet dua medali emas dari nomor *sprint* 50 meter gaya bebas putri dan estafet 4 x 100 meter gaya ganti putri.

Emma McKeon bukan saja menutup hari terakhir itu dengan dua medali dari nomor bergengsi renang tersebut. Dia juga menciptakan sejarah baru sebagai perenang putri pertama yang meraih tujuh medali dalam satu Olimpiade yang sama.

Sepanjang sejarah Olimpiade, belum ada perenang putri yang membuat pencapaian seperti Emma McKeon. Bahkan, Katie Ledecky dari Amerika Serikat yang disebut sebagian kalangan sebagai salah satu perenang putri terbesar sepanjang masa. Memang tidak semua medali emas, tetapi tujuh medali itu adalah sejarah baru. Sejak Olimpiade modern pertama digelar pada 1896 sampai Tokyo 2020, hanya ada satu atlet putri yang mengumpulkan medali dari satu Olimpiade sebanyak yang dikoleksi Emma McKeon.

Atlet pertama yang melakukan itu adalah pesenam Uni Soviet Maria Gorokhovskaya yang merebut lima medali perak dan dua medali emas.

Apabila medali emas Gorokhovskaya menjadi ukuran siapa yang terhebat di antara kedua atlet berbeda generasi ini, sudah pasti Emma McKeon lebih baik, karena dia merebut empat medali emas dan tiga perunggu.

Empat medali emas Emma McKeon dalam satu Olimpiade itu sama dengan jumlah medali emas yang disabet legenda renang Amerika Serikat Katie Ledecky pada Olimpiade Rio de Janeiro 2016.

Kedua perenang putri yang juga bersaing dalam kolam renang sama di Tokyo Aquatics Centre itu juga sama-sama mencetak tiga rekor baru ketika merebut empat medali emas dalam satu Olimpiade itu.

Ledecky menciptakan dua rekor dunia dan satu rekor Olimpiade di Rio de Janeiro 2016. Emma McKeon memecahkan satu rekor dunia dan dua rekor Olimpiade di Tokyo 2020.

Catatan Ledecky sedikit lebih baik karena di antaranya melakukannya dari tiga nomor perseorangan, sedangkan Emma McKeon hanya mendapat dua medali emas dari nomor perseorangan, yakni 50 meter dan 100 meter gaya bebas.

**DNA Renang**

Empat medali emas yang disabet Emma McKeon di Olimpiade Tokyo 2020 itu adalah estafet 4 x 100 meter gaya bebas putri yang memecahkan rekor dunia, 4 x 100 meter gaya ganti putri yang membuat

rekor baru Olimpiade, nomor *sprint* 50 meter gaya bebas putri, dan 100 meter gaya bebas putri yang juga memecahkan rekor Olimpiade.

Tiga medali lainnya berupa medali perunggu disabet Emma McKeon dari 100 meter gaya kupu-kupu, estafet 4 x 100 meter gaya bebas, dan estafet 4 x 200 meter campuran yang merupakan nomor baru renang Olimpiade.

Emma McKeon pun kini masuk klub elite yang terdiri atas Michael Phelps, Mark Spitz, dan Matt Biondi yang ketiganya perenang putra, sebagai perenang yang meraih paling sedikit tujuh medali. Phelps lebih gila lagi lantaran merebut delapan medali emas pada Olimpiade Beijing 2008. (b1)



**Emma McKeon Raih Tujuh Medali dari Cabang Renang**

Perenang Australia Emma McKeon berpose dengan medali emas di podium sesuai final renang gaya bebas 50m putri Olimpiade Tokyo 2020 di Tokyo Aquatics Center di Tokyo, Jepang, Minggu (1/8/2021). Emma McKeon menorehkan sejarah dengan menjadi perenang putri pertama yang mampu meraih tujuh medali dalam sebuah Olimpiade yang sama.

## Generasi Muda Bisa Kembangkan Potensi Diri lewat Aplikasi Media Sosial

JAKARTA - Generasi muda bisa mengembangkan minat dan potensi diri lewat aplikasi media sosial (medsos). Pembatasan kegiatan masyarakat akibat pandemi Covid-19 tidak boleh mengancam masyarakat untuk mengembangkan minat dan potensi diri.

Medsos seperti *Helo* bisa menjadi solusi untuk menjadi wadah mengembangkan minat dan potensi diri. *Helo* adalah tempat yang menyenangkan bagi siapapun untuk mengembangkan potensi diri. Pengguna dapat terus *up-to-date* dengan fitur-fitur yang memberikan kemudahan akses topik yang sedang trending dan minat yang bisa dipersonalisasi. Kami menempatkan diri sebagai platform digital yang menyediakan pilihan bagi pengguna untuk mengeksplorasi, menemukan, dan mendiskusikan topik atau minat baru dengan kategori lokal yang beragam untuk masyarakat Indonesia," kata Indra Melik, *Country Head of Operations Helo Indonesia* seperti dikutip *Investor Daily* dari keterangan pers, Minggu (1/8).

Generasi muda pun bisa mengembangkan minat dan potensi diri dengan melihat tiga inspirasi yang diberikan dari *Helo*.

Pertama, menjadi kreator konten. Saling berbagi informasi adalah hal yang baik. Apabila melihat hal menarik di sekitar, bisa dibagikan melalui aplikasi *Helo*.

*Helo* membuka peluang bagi siapa saja untuk menjadi kreator konten yang memproduksi konten bersifat menghibur atau edukatif ke target audiens yang telah disesuaikan. Bagi yang memiliki kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi yang baik, bisa mencoba hal baru dengan menjadi kreator konten dengan mengunggah informasi atau konten yang orisinal, informatif, dan menarik tentang sesuatu yang kamu sukai. Di sini, kemampuan *storytelling* juga diajarkan.

Selain mengunggah konten yang informatif untuk pengguna, sebagai kreator konten di *Helo* juga penting untuk terus mengikuti tren dan informasi setiap harinya. Cara paling mudah yang dapat dilakukan adalah dengan memantau topik-topik populer dan viral di kalangan masyarakat sebagai ide konten.

Kedua, mengeksplorasi hal baru sesuai minat personal. Meskipun kondisi saat ini tidak menentu, pandemi bisa menjadi masa yang tepat menggali minat, mencari inspirasi, berbagi bakat, dan bahkan mengeksplorasi kreativitas mulai dari kategori kuliner, komedi, hiburan, olahraga, sampai *game* di *Helo*. (nan)

**GAGAL MENUJU FINAL**

## Anthony Ginting Incar Perunggu Olimpiade Tokyo

TOKYO - Atlet bulu tangkis asal Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting berharap bisa membawa pulang medali perunggu bagi Indonesia dari Olimpiade Tokyo 2020.

Pernyataan itu dia sampaikan setelah gagal melaju ke babak final setelah dikalahkan Chen Long dari Tiongkok dalam babak empat besar tunggal putra Olimpiade Tokyo, Minggu (1/8).

"Medali ini akan sangat berarti bagi saya. Ini Olimpiade pertama saya, dan saya sudah berusaha keras. Mencapai tahap semifinal adalah mimpi yang jadi kenyataan. Karena itu, saya tidak mau menyalahkan kesempatan ini," kata Ginting lewat informasi resmi BWF dalam laman resminya. Lawan yang dihadapi Ginting dalam babak semi-

final merupakan atlet yang kenyang asam garam. Dari pengalamannya yang lebih panjang, Chen Long sudah mengoleksi dua medali Olimpiade. Medali pertamanya adalah perunggu yang didapat di Olimpiade London 2012. Dan, dalam Olimpiade Rio de Janeiro 2016, Chen Long menyabet medali emas.

Ginting mengaku kesulitan bermain melawan Chen Long. Dalam pertandingan selama 56 menit itu, Ginting yang sudah bermain maksimal tetap tak bisa mendobrak dominasi lawannya.


"Saya lihat permainannya hari ini berbeda dari pertemuan kami sebelumnya. Dia tidak sering angkat bola, itulah sebabnya dia bisa mengendalikan permainan dari awal sampai selesai. Dia juga

tidak membuat kesalahan, dia pemain yang sangat fokus," ujar Ginting soal permainan Chen Long.

Meski menelan kekecewaan, namun peraih medali perak Asian Games 2018 ini masih berkeras untuk menggondol medali perunggu dari Olimpiade Tokyo 2020.

Dalam pertandingan penentuan Senin (2/8), pukul 18.00 WIB, dia akan menghadapi pebulutangkis Guatemala, Kevin Cordon.

"Saya kecewa dengan permainan tadi karena tidak mudah sampai semifinal, tapi mau bagaimana lagi. Pasti ada pemenang dan yang kalah. Tapi saya harus bangkit secepat mungkin karena besok ada satu pertandingan penting lainnya," Ginting menuturkan. (b1)

 <b>PT TRANS POWER MARINE Tbk dan Entitas Anaknya</b>																																																																																																																																																																																																																																																																													
<b>Kantor Pusat:</b> Centennial Tower, Lantai 26, Unit A & B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930, Telepon : (021) 229 58 999, Faksimili : (021) 229 58 737 / 38 Website : www.transpowermarine.com, Email : corsec@pt-tpm.com																																																																																																																																																																																																																																																																													
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)			<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b> Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)																																																																																																																																																																																																																																																																										
<table border="1"> <thead> <tr> <th>ASET</th> <th>30 JUNI 2021</th> <th>31 DESEMBER 2020</th> <th>LIABILITAS DAN EKUITAS</th> <th>30 JUNI 2021</th> <th>31 DESEMBER 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>ASET LANCAR</b></td> <td></td> <td></td> <td><b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kas dan setara kas</td> <td>10.643.865</td> <td>5.708.607</td> <td><b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Piutang usaha</td> <td></td> <td></td> <td>Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek</td> <td>7.005.640</td> <td>7.462.467</td> </tr> <tr> <td>    Pihak ketiga bersih</td> <td>9.383.641</td> <td>10.899.292</td> <td>Utang usaha</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>    Pihak berelasi bersih</td> <td>295.961</td> <td>331.958</td> <td>    Pihak ketiga</td> <td>3.551.718</td> <td>3.751.348</td> </tr> <tr> <td>    Pihak berelasi bersih</td> <td></td> <td></td> <td>    Pihak berelasi</td> <td>11.300</td> <td>11.300</td> </tr> <tr> <td>    Pihak berelasi bersih</td> <td></td> <td></td> <td>    Utang lain-lain</td> <td>3.998.625</td> <td>246</td> </tr> <tr> <td>    Pihak ketiga</td> <td>551.495</td> <td>576.718</td> <td>    Pihak ketiga</td> <td>117.327</td> <td>175.514</td> </tr> <tr> <td>Persediaan</td> <td>593.234</td> <td>312.487</td> <td>    Utang pajak</td> <td>1.172.629</td> <td>1.205.786</td> </tr> <tr> <td>Pembayaran di muka</td> <td>681.095</td> <td>504.005</td> <td>    Beban akrual</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</td> <td>140.986</td> <td>110.169</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Aset Lancar</b></td> <td><b>22.149.191</b></td> <td><b>18.333.067</b></td> <td>    Liabilitas sewa</td> <td>3.770.188</td> <td>4.047.452</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang</td> <td>19.768.413</td> <td>16.764.282</td> </tr> <tr> <td><b>ASET TIDAK LANCAR</b></td> <td></td> <td></td> <td><b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aset tetap bersih</td> <td>80.035.775</td> <td>83.257.951</td> <td><b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aset hak-guna bersih</td> <td>326.640</td> <td>399.462</td> <td>Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</td> <td>186.699</td> <td>290.929</td> </tr> <tr> <td>Utang muka pembelian aset tetap</td> <td>2.018.583</td> <td>1.596.194</td> <td>Liabilitas sewa</td> <td>8.329.393</td> <td>8.526.271</td> </tr> <tr> <td>Aset lain-lain</td> <td>169.368</td> <td>174.593</td> <td>Liabilitas imbalan kerja</td> <td>1.218.527</td> <td>1.176.034</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b></td> <td><b>82.552.366</b></td> <td><b>85.428.200</b></td> <td><b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b></td> <td><b>9.734.619</b></td> <td><b>9.993.234</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td><b>JUMLAH LIABILITAS</b></td> <td><b>29.503.032</b></td> <td><b>26.757.516</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td><b>EKUITAS</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Modal saham nilai nominal Rp 100 per saham</td> <td>28.298.347</td> <td>28.298.347</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Modal dasar 7.000.000.000 saham</td> <td>4.926.287</td> <td>4.926.287</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Modal ditempatkan dan disetor penuh</td> <td>(76.902)</td> <td>(76.902)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    2.633.300.000 saham</td> <td>279.866</td> <td>259.866</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Saldo laba</td> <td>41.770.927</td> <td>43.596.153</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Ditentukan penggunaannya</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>    Tidak ditentukan penggunaannya</td> <td>75.198.525</td> <td>77.003.751</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td><b>JUMLAH EKUITAS</b></td> <td><b>75.198.525</b></td> <td><b>77.003.751</b></td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH ASET</b></td> <td><b>104.701.557</b></td> <td><b>103.761.267</b></td> <td><b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b></td> <td><b>104.701.557</b></td> <td><b>103.761.267</b></td> </tr> </tbody> </table>			ASET	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020	<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			Kas dan setara kas	10.643.865	5.708.607	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			Piutang usaha			Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	7.005.640	7.462.467	Pihak ketiga bersih	9.383.641	10.899.292	Utang usaha			Pihak berelasi bersih	295.961	331.958	Pihak ketiga	3.551.718	3.751.348	Pihak berelasi bersih			Pihak berelasi	11.300	11.300	Pihak berelasi bersih			Utang lain-lain	3.998.625	246	Pihak ketiga	551.495	576.718	Pihak ketiga	117.327	175.514	Persediaan	593.234	312.487	Utang pajak	1.172.629	1.205.786	Pembayaran di muka	681.095	504.005	Beban akrual						Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	140.986	110.169	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>22.149.191</b>	<b>18.333.067</b>	Liabilitas sewa	3.770.188	4.047.452				Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	19.768.413	16.764.282	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>			Aset tetap bersih	80.035.775	83.257.951	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			Aset hak-guna bersih	326.640	399.462	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	186.699	290.929	Utang muka pembelian aset tetap	2.018.583	1.596.194	Liabilitas sewa	8.329.393	8.526.271	Aset lain-lain	169.368	174.593	Liabilitas imbalan kerja	1.218.527	1.176.034	<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>82.552.366</b>	<b>85.428.200</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>9.734.619</b>	<b>9.993.234</b>				<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>29.503.032</b>	<b>26.757.516</b>				<b>EKUITAS</b>						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk						Modal saham nilai nominal Rp 100 per saham	28.298.347	28.298.347				Modal dasar 7.000.000.000 saham	4.926.287	4.926.287				Modal ditempatkan dan disetor penuh	(76.902)	(76.902)				2.633.300.000 saham	279.866	259.866				Saldo laba	41.770.927	43.596.153				Ditentukan penggunaannya						Tidak ditentukan penggunaannya	75.198.525	77.003.751				<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>75.198.525</b>	<b>77.003.751</b>	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>104.701.557</b>	<b>103.761.267</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>104.701.557</b>	<b>103.761.267</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>30 JUNI 2021</th> <th>30 JUNI 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>PENDAPATAN USAHA</b></td> <td><b>19.608.217</b></td> <td><b>22.132.284</b></td> </tr> <tr> <td><b>BEBAN LANGSUNG</b></td> <td><b>14.782.557</b></td> <td><b>17.624.164</b></td> </tr> <tr> <td><b>LABA BRUTO</b></td> <td><b>4.825.660</b></td> <td><b>4.508.120</b></td> </tr> <tr> <td>Beban umum dan administrasi</td> <td>(1.789.212)</td> <td>(1.762.671)</td> </tr> <tr> <td>Beban keuangan</td> <td>(518.717)</td> <td>(706.528)</td> </tr> <tr> <td>Rugi selisih kurs bersih</td> <td>(86.610)</td> <td>(138.126)</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain bersih</td> <td>(4.594)</td> <td>(7.785)</td> </tr> <tr> <td><b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b></td> <td><b>2.426.527</b></td> <td><b>1.892.910</b></td> </tr> <tr> <td>Beban pajak final</td> <td>(235.299)</td> <td>(265.587)</td> </tr> <tr> <td><b>LABA PERIODE BERJALAN</b></td> <td><b>2.191.228</b></td> <td><b>1.627.323</b></td> </tr> <tr> <td><b>Penghasilan Komprehensif Lain</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Laba pengurangan kembali atas liabilitas imbalan kerja</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b></td> <td><b>2.191.228</b></td> <td><b>1.627.323</b></td> </tr> <tr> <td>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>    Pemilik Entitas Induk</td> <td>2.191.228</td> <td>1.627.323</td> </tr> <tr> <td>    Kepentingan non-pengendali</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH</b></td> <td><b>2.191.228</b></td> <td><b>1.627.323</b></td> </tr> <tr> <td>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>    Pemilik Entitas Induk</td> <td>2.191.228</td> <td>1.627.323</td> </tr> <tr> <td>    Kepentingan non-pengendali</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH</b></td> <td><b>2.191.228</b></td> <td><b>1.627.323</b></td> </tr> <tr> <td>Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</td> <td>0,0008</td> <td>0,0006</td> </tr> </tbody> </table>				30 JUNI 2021	30 JUNI 2020	<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>19.608.217</b>	<b>22.132.284</b>	<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>14.782.557</b>	<b>17.624.164</b>	<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.825.660</b>	<b>4.508.120</b>	Beban umum dan administrasi	(1.789.212)	(1.762.671)	Beban keuangan	(518.717)	(706.528)	Rugi selisih kurs bersih	(86.610)	(138.126)	Lain-lain bersih	(4.594)	(7.785)	<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>2.426.527</b>	<b>1.892.910</b>	Beban pajak final	(235.299)	(265.587)	<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Laba pengurangan kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Pemilik Entitas Induk	2.191.228	1.627.323	Kepentingan non-pengendali	-	-	<b>JUMLAH</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Pemilik Entitas Induk	2.191.228	1.627.323	Kepentingan non-pengendali	-	-	<b>JUMLAH</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>	Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0008	0,0006
ASET	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020																																																																																																																																																																																																																																																																								
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>																																																																																																																																																																																																																																																																										
Kas dan setara kas	10.643.865	5.708.607	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>																																																																																																																																																																																																																																																																										
Piutang usaha			Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	7.005.640	7.462.467																																																																																																																																																																																																																																																																								
Pihak ketiga bersih	9.383.641	10.899.292	Utang usaha																																																																																																																																																																																																																																																																										
Pihak berelasi bersih	295.961	331.958	Pihak ketiga	3.551.718	3.751.348																																																																																																																																																																																																																																																																								
Pihak berelasi bersih			Pihak berelasi	11.300	11.300																																																																																																																																																																																																																																																																								
Pihak berelasi bersih			Utang lain-lain	3.998.625	246																																																																																																																																																																																																																																																																								
Pihak ketiga	551.495	576.718	Pihak ketiga	117.327	175.514																																																																																																																																																																																																																																																																								
Persediaan	593.234	312.487	Utang pajak	1.172.629	1.205.786																																																																																																																																																																																																																																																																								
Pembayaran di muka	681.095	504.005	Beban akrual																																																																																																																																																																																																																																																																										
			Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	140.986	110.169																																																																																																																																																																																																																																																																								
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>22.149.191</b>	<b>18.333.067</b>	Liabilitas sewa	3.770.188	4.047.452																																																																																																																																																																																																																																																																								
			Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	19.768.413	16.764.282																																																																																																																																																																																																																																																																								
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>																																																																																																																																																																																																																																																																										
Aset tetap bersih	80.035.775	83.257.951	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>																																																																																																																																																																																																																																																																										
Aset hak-guna bersih	326.640	399.462	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	186.699	290.929																																																																																																																																																																																																																																																																								
Utang muka pembelian aset tetap	2.018.583	1.596.194	Liabilitas sewa	8.329.393	8.526.271																																																																																																																																																																																																																																																																								
Aset lain-lain	169.368	174.593	Liabilitas imbalan kerja	1.218.527	1.176.034																																																																																																																																																																																																																																																																								
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>82.552.366</b>	<b>85.428.200</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>9.734.619</b>	<b>9.993.234</b>																																																																																																																																																																																																																																																																								
			<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>29.503.032</b>	<b>26.757.516</b>																																																																																																																																																																																																																																																																								
			<b>EKUITAS</b>																																																																																																																																																																																																																																																																										
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk																																																																																																																																																																																																																																																																										
			Modal saham nilai nominal Rp 100 per saham	28.298.347	28.298.347																																																																																																																																																																																																																																																																								
			Modal dasar 7.000.000.000 saham	4.926.287	4.926.287																																																																																																																																																																																																																																																																								
			Modal ditempatkan dan disetor penuh	(76.902)	(76.902)																																																																																																																																																																																																																																																																								
			2.633.300.000 saham	279.866	259.866																																																																																																																																																																																																																																																																								
			Saldo laba	41.770.927	43.596.153																																																																																																																																																																																																																																																																								
			Ditentukan penggunaannya																																																																																																																																																																																																																																																																										
			Tidak ditentukan penggunaannya	75.198.525	77.003.751																																																																																																																																																																																																																																																																								
			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>75.198.525</b>	<b>77.003.751</b>																																																																																																																																																																																																																																																																								
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>104.701.557</b>	<b>103.761.267</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>104.701.557</b>	<b>103.761.267</b>																																																																																																																																																																																																																																																																								
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>19.608.217</b>	<b>22.132.284</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>14.782.557</b>	<b>17.624.164</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.825.660</b>	<b>4.508.120</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
Beban umum dan administrasi	(1.789.212)	(1.762.671)																																																																																																																																																																																																																																																																											
Beban keuangan	(518.717)	(706.528)																																																																																																																																																																																																																																																																											
Rugi selisih kurs bersih	(86.610)	(138.126)																																																																																																																																																																																																																																																																											
Lain-lain bersih	(4.594)	(7.785)																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>2.426.527</b>	<b>1.892.910</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
Beban pajak final	(235.299)	(265.587)																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>																																																																																																																																																																																																																																																																													
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																											
Laba pengurangan kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:																																																																																																																																																																																																																																																																													
Pemilik Entitas Induk	2.191.228	1.627.323																																																																																																																																																																																																																																																																											
Kepentingan non-pengendali	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>JUMLAH</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:																																																																																																																																																																																																																																																																													
Pemilik Entitas Induk	2.191.228	1.627.323																																																																																																																																																																																																																																																																											
Kepentingan non-pengendali	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>JUMLAH</b>	<b>2.191.228</b>	<b>1.627.323</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0008	0,0006																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b> Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)			<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN</b> Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)																																																																																																																																																																																																																																																																										
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>30 JUNI 2021</th> <th>30 JUNI 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penerimaan kas dari pelanggan</td> <td>21.159.965</td> <td>22.558.666</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan kas kepada pemasok</td> <td>(10.022.882)</td> <td>(12.000.161)</td> </tr> <tr> <td>Pembayaran kas kepada karyawan</td> <td>(2.008.373)</td> <td>(2.165.646)</td> </tr> <tr> <td>Pembayaran beban keuangan</td> <td>(518.717)</td> <td>(706.628)</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain bersih</td> <td>95.008</td> <td>(771.768)</td> </tr> <tr> <td><b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b></td> <td><b>8.705.201</b></td> <td><b>6.854.463</b></td> </tr> <tr> <td><b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uang muka pembelian aset tetap</td> <td>(1.934.388)</td> <td>(1.226.276)</td> </tr> <tr> <td>Perolehan aset tetap bersih</td> <td>(898.957)</td> <td>(634.186)</td> </tr> <tr> <td><b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b></td> <td><b>(2.833.345)</b></td> <td><b>(2.060.462)</b></td> </tr> <tr> <td><b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penetanan (Pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih</td> <td>(456.828)</td> <td>223.262</td> </tr> <tr> <td>Penetanan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang</td> <td>1.782.768</td> <td>9.911.977</td> </tr> <tr> <td>Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang</td> <td>(2.154.584)</td> <td>(11.292.344)</td> </tr> <tr> <td><b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b></td> <td><b>(828.644)</b></td> <td><b>(1.157.104)</b></td> </tr> <tr> <td><b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b></td> <td><b>5.043.212</b></td> <td><b>3.636.897</b></td> </tr> <tr> <td><b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b></td> <td><b>(107.954)</b></td> <td><b>48.772</b></td> </tr> <tr> <td><b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b></td> <td><b>5.708.607</b></td> <td><b>4.693.698</b></td> </tr> <tr> <td><b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b></td> <td><b>10.643.865</b></td> <td><b>8.379.367</b></td> </tr> <tr> <td>Kas dan setara kas terdiri dari:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>    Kas</td> <td>63.325</td> <td>23.172</td> </tr> <tr> <td>    Bank</td> <td>6.807.251</td> <td>4.702.859</td> </tr> <tr> <td>    Deposito berjangka</td> <td>3.773.289</td> <td>3.653.336</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td><b>10.643.865</b></td> <td><b>8.379.367</b></td> </tr> </tbody> </table>				30 JUNI 2021	30 JUNI 2020	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			Penerimaan kas dari pelanggan	21.159.965	22.558.666	Penerimaan kas kepada pemasok	(10.022.882)	(12.000.161)	Pembayaran kas kepada karyawan	(2.008.373)	(2.165.646)	Pembayaran beban keuangan	(518.717)	(706.628)	Lain-lain bersih	95.008	(771.768)	<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>8.705.201</b>	<b>6.854.463</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			Uang muka pembelian aset tetap	(1.934.388)	(1.226.276)	Perolehan aset tetap bersih	(898.957)	(634.186)	<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.833.345)</b>	<b>(2.060.462)</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			Penetanan (Pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(456.828)	223.262	Penetanan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.782.768	9.911.977	Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(2.154.584)	(11.292.344)	<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(828.644)</b>	<b>(1.157.104)</b>	<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.043.212</b>	<b>3.636.897</b>	<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(107.954)</b>	<b>48.772</b>	<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>5.708.607</b>	<b>4.693.698</b>	<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>10.643.865</b>	<b>8.379.367</b>	Kas dan setara kas terdiri dari:			Kas	63.325	23.172	Bank	6.807.251	4.702.859	Deposito berjangka	3.773.289	3.653.336	<b>Jumlah</b>	<b>10.643.865</b>	<b>8.379.367</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</th> <th colspan="2">Saldo Laba</th> <th rowspan="2">Jumlah</th> <th rowspan="2">Kepentingan non-pengendali</th> <th rowspan="2">Jumlah ekuitas</th> </tr> <tr> <th>Modal ditempatkan dan disetor penuh</th> <th>Tambahan modal disetor</th> <th>Ditentukan penggunaannya</th> <th>Tidak ditentukan penggunaannya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saldo 1 Januari 2020</td> <td>28.298.347</td> <td>4.926.287</td> <td>(76.902)</td> <td>239.866</td> <td>45.671.235</td> <td>-</td> <td>79.058.833</td> </tr> <tr> <td>Laba periode berjalan</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>1.627.323</td> <td>-</td> <td>1.627.323</td> </tr> <tr> <td>Saldo 30 Juni 2020</td> <td>28.298.347</td> <td>4.926.287</td> <td>(76.902)</td> <td>239.866</td> <td>47.298.558</td> <td>-</td> <td>80.686.156</td> </tr> <tr> <td>Saldo 1 Januari 2021</td> <td>28.298.347</td> <td>4.926.287</td> <td>(76.902)</td> <td>259.866</td> <td>43.596.153</td> <td>-</td> <td>77.003.751</td> </tr> <tr> <td>Pembentukan cadangan umum</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>20.000</td> <td>(20.000)</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Dividen tunai</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>(3.996.454)</td> <td>-</td> <td>(3.996.454)</td> </tr> <tr> <td>Laba periode berjalan</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>2.191.228</td> <td>-</td> <td>2.191.228</td> </tr> <tr> <td>Saldo 30 Juni 2021</td> <td>28.298.347</td> <td>4.926.287</td> <td>(76.902)</td> <td>279.866</td> <td>41.770.927</td> <td>-</td> <td>75.198.525</td> </tr> </tbody> </table>				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	Saldo 1 Januari 2020	28.298.347	4.926.287	(76.902)	239.866	45.671.235	-	79.058.833	Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.627.323	-	1.627.323	Saldo 30 Juni 2020	28.298.347	4.926.287	(76.902)	239.866	47.298.558	-	80.686.156	Saldo 1 Januari 2021	28.298.347	4.926.287	(76.902)	259.866	43.596.153	-	77.003.751	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	Dividen tunai	-	-	-	-	(3.996.454)	-	(3.996.454)	Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.191.228	-	2.191.228	Saldo 30 Juni 2021	28.298.347	4.926.287	(76.902)	279.866	41.770.927	-	75.198.525																																																																																																														
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>																																																																																																																																																																																																																																																																													
Penerimaan kas dari pelanggan	21.159.965	22.558.666																																																																																																																																																																																																																																																																											
Penerimaan kas kepada pemasok	(10.022.882)	(12.000.161)																																																																																																																																																																																																																																																																											
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.008.373)	(2.165.646)																																																																																																																																																																																																																																																																											
Pembayaran beban keuangan	(518.717)	(706.628)																																																																																																																																																																																																																																																																											
Lain-lain bersih	95.008	(771.768)																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>8.705.201</b>	<b>6.854.463</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>																																																																																																																																																																																																																																																																													
Uang muka pembelian aset tetap	(1.934.388)	(1.226.276)																																																																																																																																																																																																																																																																											
Perolehan aset tetap bersih	(898.957)	(634.186)																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.833.345)</b>	<b>(2.060.462)</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>																																																																																																																																																																																																																																																																													
Penetanan (Pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(456.828)	223.262																																																																																																																																																																																																																																																																											
Penetanan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.782.768	9.911.977																																																																																																																																																																																																																																																																											
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(2.154.584)	(11.292.344)																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(828.644)</b>	<b>(1.157.104)</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.043.212</b>	<b>3.636.897</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(107.954)</b>	<b>48.772</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>5.708.607</b>	<b>4.693.698</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>10.643.865</b>	<b>8.379.367</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
Kas dan setara kas terdiri dari:																																																																																																																																																																																																																																																																													
Kas	63.325	23.172																																																																																																																																																																																																																																																																											
Bank	6.807.251	4.702.859																																																																																																																																																																																																																																																																											
Deposito berjangka	3.773.289	3.653.336																																																																																																																																																																																																																																																																											
<b>Jumlah</b>	<b>10.643.865</b>	<b>8.379.367</b>																																																																																																																																																																																																																																																																											
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas																																																																																																																																																																																																																																																																						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya																																																																																																																																																																																																																																																																									
Saldo 1 Januari 2020	28.298.347	4.926.287	(76.902)	239.866	45.671.235	-	79.058.833																																																																																																																																																																																																																																																																						
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.627.323	-	1.627.323																																																																																																																																																																																																																																																																						
Saldo 30 Juni 2020	28.298.347	4.926.287	(76.902)	239.866	47.298.558	-	80.686.156																																																																																																																																																																																																																																																																						
Saldo 1 Januari 2021	28.298.347	4.926.287	(76.902)	259.866	43.596.153	-	77.003.751																																																																																																																																																																																																																																																																						
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																						
Dividen tunai	-	-	-	-	(3.996.454)	-	(3.996.454)																																																																																																																																																																																																																																																																						
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.191.228	-	2.191.228																																																																																																																																																																																																																																																																						
Saldo 30 Juni 2021	28.298.347	4.926.287	(76.902)	279.866	41.770.927	-	75.198.525																																																																																																																																																																																																																																																																						

Catatan:  
Informasi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 tidak diaudit, sedangkan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramharja, Pradhono & Chandra (anggota Roedli & Partner) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 24 Maret 2021.

Jakarta, 2 Agustus 2021

Direksi  
PT TRANS POWER MARINE Tbk

KISBENEDEK/AFR



PERMINTAAN PERLENGKAPAN FURNITUR NAIK

# Hettich Tunjuk Dastor Jadi Distributor Resmi

JAKARTA - Hettich, produsen perlengkapan furnitur (*furniture fitting*) asal Jerman menunjuk PT Dastor Akses Setia sebagai mitra dan distributor resmi di Indonesia. Merek Hettich sudah dikenal sebagai produsen alat furnitur selama 135 tahun terakhir.

Dalam perkembangannya, Hettich tidak hanya memproduksi berbagai macam solusi untuk perlengkapan furnitur berkualitas tinggi, tetapi juga menjadi pemimpin dalam menciptakan solusi yang inovatif untuk desain interior yang lebih baik. Hettich hadir dengan solusi tepat yang mengutamakan kualitas serta kenyamanan bagi pengguna.

Semakin berkembangnya industri furnitur di Indonesia meyakinkan Hettich untuk hadir dan menjadi bagian di dalamnya. Dastor dipilih sebagai mitra bisnis Hettich karena memiliki pengalaman panjang dalam memberikan solusi *fitting* furnitur. Industri furnitur di Indonesia telah diramalkan oleh berbagai waralaba furnitur dari seluruh dunia.

Beberapa *showroom* Hettich segera dibuka di Indonesia. Hal ini merupakan penanda dimulainya kemitraan antara Hettich dan Dastor. Sebanyak lima *showroom* akan dibuka di Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, dan Bali, kuartal III dan IV tahun ini. Tujuannya untuk mendekatkan diri dengan pelanggan Hettich.

Matthias Bertl, *managing director Hettich South East Asia* mengatakan, Hettich sangat antusias bermitra dengan Dastor untuk mendistribusikan produk di Indonesia. "Sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara, Hettich ingin lebih memiliki kedekatan dengan komunitas desain dan furnitur lokal. Sebagai manufaktur solusi *furniture fitting* terbesar di Jerman, Hettich menjadi *trendsetter* dan menggerakkan pasar di kelasnya. Dastor telah membuktikan kepada Hettich, mereka memiliki pengalaman panjang di pasar domestik dan telah berhasil memberikan yang terbaik bagi pelanggan setia," kata Bertl dalam keterangan resmi, akhir

pekan lalu.

Wilford Salim, *business development director* Dastor menuturkan, Hettich merupakan perusahaan solusi *furniture fitting* asal Jerman yang memiliki pencapaian membanggakan satu abad lebih. Pengalaman Hettich selama 135 tahun sebagai manufaktur perlengkapan furnitur, tidak hanya menghasilkan produk dengan kualitas baik, namun juga menjadi pemimpin dalam memberikan solusi yang inovatif untuk desain interior.

"Kini, pelanggan dan mitra bisnis kami dapat dengan mudah menemukan produk solusi *furniture fitting* buatan Jerman dengan kualitas terbaik dan garansi seumur hidup yang berlaku di seluruh Indonesia," jelas Wilford.

Dia menilai, maraknya tren bekerja dari rumah dan meningkatnya kebutuhan berbagai jenis furnitur yang mendukung keadaan rumah menjadi lebih nyaman, membuat kehadiran produk Hettich dinilai menjadi salah satu pilihan solusi *furniture fitting* terbaik. (ac)

UTILISASI SENTUH 89%

# Tiga Pemain Mamin Investasi Rp 865 Miliar

Oleh Leonard Al Cahyoputra

▶ BEKASI – Sebanyak tiga pemain makanan dan minuman (mamin) olahan berinvestasi Rp 865 miliar untuk membangun pabrik baru, menambah kapasitas produksi, dan membangun infrastruktur kegiatan produksi di tengah pandemi Covid-19. Mereka adalah Kerry Group, PT Mondelez Indonesia, dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

Perinciannya, Kerry Group, perusahaan teknologi bahan pangan asal Irlandia akan membangun pabrik senilai 30 juta euro atau sekitar Rp 510 miliar di Karawang, Jawa Barat, sedangkan Mondelez mengucurkan US\$ 23 juta atau sekitar Rp 330 miliar untuk menambah satu lini produksi biskuit berkapasitas 43 ribu ton per tahun di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Adapun Unilever mengeluarkan Rp 25 miliar membangun infrastruktur *new normal* di kawasan pabrik.

*Head of Corporate Communication* Mondelez Indonesia Khrisma Fitriyani menerangkan, Indonesia dipercaya sebagai pusat produksi Mondelez, sehingga kapasitas pabrik harus ditambah. Saat ini, Mondelez Indonesia telah mengekspor produk makanan ke 38 negara dan permintaan terus meningkat.

Dia menuturkan, lini produksi yang tengah dibangun akan mulai beroperasi November tahun ini. Seiring dengan itu, Mondelez akan memiliki total enam lini pabrik biskuit. Dari total kapasitas produksi lini baru, sebanyak 60% untuk produk Oreo, di mana 60% untuk ekspor dan sisanya 40% untuk pasar dalam negeri.

"Lini produksi baru ini akan menyerap tenaga kerja sebanyak 100

orang," ucap dia di pabrik biskuit Oreo dan Ritz milik Mondelez, Kawasan Industri Jababeka, Bekasi, Jawa Barat, akhir pekan lalu.

Khrisma mengatakan, Oreo merupakan produk paling laris baik. Tahun lalu, produksi Oreo mencapai 85 ribu ton Oreo. Tahun ini, produksi diperkirakan sama seperti tahun lalu dan pada 2022 diprediksi bertambah 16 ribuan ton. Produksi biskuit ini diprediksi terus meningkat, seiring penambahan lini produksi yang baru.

Khrisma menyampaikan, perusahaan sangat menyambut baik adanya perubatan Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2021 tentang Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) pada Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19, yang sesuai dengan *guideline* global Mondelez.

Sementara itu, *Head of Corporate Affairs and Sustainability* Unilever Indonesia Nurdiana Darus menyampaikan, perusahaan telah melakukan vaksinasi Covid-19 kepada 3.500 lebih karyawan di kantor pusat dan pabrik. "Selain menggencarkan vaksinasi, perseroan berinvestasi Rp 25 miliar untuk membangun infrastruktur *new normal* di kawasan pabrik. Upaya ini berhasil menekan jumlah kasus Covid-19, saat lingkun-

ngan sekitar meningkat. Contohnya, kasus Covid-19 di *plant* Cikarang justru menurun," terang dia.

Di sisi lain, Kerry Group menegaskan, pabrik di Karawang akan menjadi fasilitas kedua perusahaan Irlandia itu di Indonesia. "Fasilitas baru ini akan memperkuat daya saing kami dan mampu memberikan layanan lebih baik kepada pelanggan dalam menyediakan produk-produk terbaik di pasar," kata CEO of Kerry's Global Taste Division John Savage seperti dikutip dari media Irlandia, RTE.

Manajemen Kerry Group mengatakan, fasilitas yang akan dibangun ini merupakan investasi dengan modal terbesar di Asia Tenggara. Pabrik yang ditargetkan beroperasi pada akhir 2022 ini akan memperluas pemasaran produk Kerry Group di pasar Asia Tenggara.

Di pabrik ini, menurut Savage, akan diproduksi berbagai produk bumbu penyedap, yang akan mendukung bisnis penyedap makanan Kerry Group yang sedang berkembang pesat. Sebab, potensi pasar bumbu penyedap di Asia Tenggara mencapai 900 juta euro dan terus tumbuh tiap tahun.

Sementara itu, Ptt. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Putu Juli Ardiha menyatakan, Kementerian Perindustrian berupaya untuk menjaga produktivitas industri makanan dan minuman selama masa pandemi Covid-19. Sejahter ini, utilisasi industri mamin masih tinggi. Contohnya, utilisasi pabrik Mondelez dan Unilever menyentuh 89%. Artinya, produktivitas tetap berjalan dan justru permintaan produk mamin semakin meningkat, baik di pasar domestik maupun mancanegara.

Kemenperin mencatat, industri mamin merupakan salah satu sektor manufaktur. Semester I-2021, investasi mamin mencapai Rp 36,6 triliun. (epa)



## PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT UNI-CHARM INDONESIA TBK.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut POJK No. 15), Direksi PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan) dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut Rapat), yaitu:

- Rapat, yaitu:
  - Tanggal, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan mata acara Rapat:
 

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021  
Waktu : 10.18 s.d. 10.55 WIB  
Tempat : Gedung Sinarmas MSIG Lantai 42, Jl Jenderal Sudirman Kavling 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

Mata acara Rapat:

    - Peretujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
    - Peretujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
    - Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk Tahun Buku 2021 kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
    - Peretujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tertdaftar (termasuk Akuntan Publik Tertdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tertdaftar) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
    - Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham per 30 Juni 2021.

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RAPAT:
 

Hadir secara fisik:

Direksi:

Presiden Direktur : Bapak Yuji Ishii  
Direktur : Bapak Junichiro Onishi  
Direktur : Ibu Sri Haryani

Dewan Komisaris:

Komisaris Independen : Bapak Ubaidillah Nugraha  
Komisaris Independen : Bapak Suryamin Halim

Hadir secara media telekonferensi:

Direksi

Direktur : Bapak Kurniawan Yuwono

Rapat tersebut telah dihadiri oleh para Pemegang saham dan kuasa Pemegang saham yang mewakili 3.745.963.912 (tiga miliar tujuh ratus empat puluh lima juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus dua belas) saham yang memiliki hak suara yang sah atau 90,41% (sembilan puluh koma empat satu persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).
- Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat
- Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara Rapat

Rapat			
Mata Acara I	:	Tidak ada pertanyaan	
Mata Acara II	:	Tidak ada pertanyaan	
Mata Acara III	:	Tidak ada pertanyaan	
Mata Acara IV	:	Tidak ada pertanyaan	
Mata Acara V	:	Tidak ada mekanisme tanya jawab	

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

F. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Mata Acara I	3.745.961.912	0	2.000
Mata Acara II	3.745.961.912	0	2.000
Mata Acara III	3.742.794.712	3.167.200	2.000
Mata Acara IV	3.674.421.712	71.540.100	2.100
Mata Acara V	-	-	-

**Keputusan Rapat** pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:  
**Mata Acara I :**  
Keputusan Mata Acara I :  
I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:  
1. Laporan Keuangan yang meliputi Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan PwC Global) sesuai dengan laporannya Nomor 00124/2,1025/AU,104/0225-2/11/2021 tanggal 19 Februari 2021 yang telah memberikan opini tanpa modifikasi, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020, dan  
2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020.  
II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dokumen pendukungnya.  
**Mata Acara II:**  
Keputusan Mata Acara II :  
I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan PwC Global), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp311.681.047.833,- (tiga ratus sebelas miliar enam ratus delapan puluh satu juta empat puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh tiga Rupiah) (Laba Bersih 2020).  
II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020, yaitu sebesar Rp311.681.047.833,- (tiga ratus sebelas miliar enam ratus delapan puluh satu juta empat puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh tiga Rupiah) sebagai berikut:  
1. sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih 2020, atau sebesar Rp62.336.209.567,- (enam puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh enam juta dua ratus sembilan puluh lima ratus enam puluh tujuh Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama ketentuan Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (*treasury stock*) tidak berhak mendapat pembagian dividen.  
Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:  
(i) dividen tunai untuk tahun buku 2020 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (*treasury stock*) pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;  
(ii) atas pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;  
(iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):  
(aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tunai tahun buku 2020; dan  
(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;  
2. Sisa dari Laba Bersih 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.  
III. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 1 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.  
**Mata Acara III:**  
Keputusan Mata Acara III :  
I. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku sebelumnya serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.  
II. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.  
III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini;  
IV. Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.  
**Mata Acara IV:**  
Keputusan Mata Acara IV :  
I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Tertdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Tertdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tertdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Tertdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Tertdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tertdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;  
II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku sejak usul diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.  
**Mata Acara V :**  
Rapat tidak mengambil keputusan untuk Mata Acara ini oleh karena Mata Acara ini bersifat laporan terkait penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan Per 30 Juni 2021.

Jakarta, 2 Agustus 2021  
PT Uni-Charm Indonesia Tbk  
Direksi

Sponsored by:

Konser Amal Bangun Kembali NTT

# NTT ADALAH KITA

Resital Piano bersama Ananda Sukarlan & Teman-teman

**Jumat, 6 Agustus 2021** | Link pendaftaran dan tiket:  
**19.00 WIB** | <http://bit.ly/nttadalahkita>

Tayang perdana eksklusif melalui:

BERITASATU

**Ananda Sukarlan**  
Pianis, Komponis

**Alice Cahya Putri**  
Soprano

**Kadek Ananda**  
Tenor

**Michael Abimanyu Kaeng**  
Pianis

**Canho Pasirua**  
Pianis asal NTT

**Ganzerlana Sasandois**  
Komponis

Nyatakan kepedulianmu dengan berdonasi melalui QR Code dan rekening di bawah dan tambahkan angka **33** pada digit terakhir jumlah donasi (Cth. Rp 100.033).

**Transfer Bank:**  
**BCA 210 300 2958**  
**(Habitat Kemanusiaan Ind Yay)**

QRIS:

dan aplikasi-aplikasi yang mendukung QRIS

INVESTASI RP 1 TRILIUN

# PLN Operasikan Transmisi SUTET Balaraja-Kembangan

Oleh **Rangga Prakoso**

▶ **JAKARTA** - PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat (UIP JBB) operasikan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV Balaraja – Kembangan. Hal ini ditandai dengan pemberian tegangan (*energize*) untuk Line 2 transmisi tersebut.



**Ratnasari Sjamsuddin**

Pembangunan infrastruktur kelistrikan bagian dari Proyek Strategis Nasional ini mencakup pembangunan 157 tower, dibangun menggunakan 46 lahan tapak tower baru dan 111 lahan tapak tower eksisting. Bernilai investasi Rp 1,1 triliun, transmisi SUTET 500 kV Balaraja – Kembangan terbentang sepanjang 94,4 kilometer sirkuit (kms) melintasi wilayah Provinsi Banten hingga DKI Jakarta. Transmisi ini akan menyulurkan pasokan listrik dari PLTU Jawa 7 dengan kapasitas 2 x 1.000 MW ke sistem kelistrikan Jawa – Bali.

Proyek ini juga berfungsi untuk meningkatkan keandalan sistem kelistrikan di wilayah DKI Jakarta dan Banten.

"Sehingga ketika ada gangguan atau kegiatan pemeliharaan instalasi listrik, listrik ke pelanggan tetap terjaga suplai dan keandalannya," kata General Manager PLN UIP JBB, Ratnasari Sjamsuddin. Transmisi SUTET 500 kV Balaraja – Kembangan, merupakan jalur transmisi SUTET pertama di Indonesia yang sebagian besar menggunakan jenis Slim Compact Lattice Tower.

Desain tower ini adalah bentuk inovasi dari teknologi terbaru yang memiliki keunggulan dari segi efisiensi penggunaan lahan dan lebar Right of Way (ROW). Jika SUTET standar

membutuhkan lahan 25 m x 25 m, konstruksi Slim Compact Lattice Tower cukup dengan 15 m x 15 m.

"Jadi penggunaannya sangat tepat di lokasi yang memiliki keterbatasan lahan seperti di ibukota DKI Jakarta dan sekitarnya," ujar Ratnasari. Slim Compact Lattice Tower memiliki ketinggian yang sama seperti tower 500 kV standar, tetapi ada keunggulan lain seperti desain badan tower yang lebih ramping dan sayap yang lebih pendek.

"Jenis tower ini juga menjadi solusi bagi pembangunan SUTET di wilayah perkotaan yang sangat padat penduduk," lanjut Ratnasari.

Selama proses pelaksanaan proyek, PLN UIP JBB telah melakukan sosialisasi, koordinasi, dan kerja sama baik dengan masyarakat sekitar maupun stakeholder terkait lainnya sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Kendati demikian, sejumlah tantangan harus dihadapi dalam pelaksanaan konstruksi pembangunan.

"Salah satu tantangan kami adalah pembangunan di medan yang sulit dan padat penduduk," kata Ratnasari.

Masa pengerjaan selama pandemi Covid-19 juga tidak menyurutkan semangat insan PLN UIP JBB untuk terus menyelesaikan pembangunan infrastruktur kelistrikan itu. Seluruh rangkaian pekerjaan terus dilakukan semaksimal mungkin, dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat, dengan tetap mematuhi regulasi pemerintah, serta terus menjaga kesehatan dari seluruh tim yang terlibat dalam pembangunan.

Dia menandakan, proyek SUTET ini sangat penting untuk mendukung keandalan sistem kelistrikan, khususnya di DKI Jakarta dan Banten. PLN menggunakan yang terbaik sebagai wujud komitmen dalam menerangi negeri.

"Kami semaksimal mungkin berupaya agar pembangunan dapat berjalan optimal sesuai target, tanpa mengurangi kualitas proses pekerjaan, demi keandalan instalasi kelistrikan agar dapat memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat," katanya.



Istimedia

**Pengolahan Residu**

Aktivitas Residual Fluid Catalytic Cracking atau RFCC yang dapat meningkatkan profitabilitas kilang melalui pengolahan residu menjadi produk yang bernilai lebih tinggi di Proyek RDMP Balikpapan, Minggu (1/8/2021). Unit Disengager, Stripper, dan Regenerator merupakan salah satu paket Long Lead Item (LLI) dalam Unit RFCC di bawah lisensi AXENS yang berkontribusi sekitar 1,5% dari keseluruhan proyek.

## Miota Tawarkan Teknologi IOT untuk Catat Meter Listrik secara Online

**JAKARTA** - PT Miota Internasional Teknologi (MIT) menawarkan solusi teknologi *Internet of Things* atau IOT untuk diterapkan dalam pencatatan meteran listrik. Teknologi ini memungkinkan perusahaan (dalam hal ini PLN) melakukan *remote monitoring*, yakni memonitor dan mengontrol perangkat secara online. Dengan demikian PLN tidak perlu mengirim pencatat meter ke rumah pelanggan karena Kwh Meter dengan perangkat IOT mampu mengirimkan data ke pusat data PLN secara terus menerus.

Melalui teknologi ini pula, selain memungkinkan PLN memberikan penagihan yang akurat, konsumen pun dapat memonitor penggunaan listriknya secara *real time* melalui perangkat *smart-phone* yang dimilikinya.

Teknologi ini sudah diterapkan di PT Muba Electric Power (MEP),

sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mengelola kelistrikan untuk konsumen di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

*Chief Strategic Officer* (CSO) PT MIT Asto Subroto menyebutkan bahwa keuntungan IOT untuk MEP adalah mengintegrasikan proses operasional listrik (termasuk memonitor kehilangan daya) dan pelayanan pelanggan, sementara untuk pelanggan memudahkan pengontrolan penggunaan dan pembayaran listrik.

Perusahaan penyedia IOT yang berdiri pada 2018 ini berkolaborasi dengan mitra untuk menyedorkan jasa IOT di bidang energi. "Salah satu pendorong implementasi teknologi IOT pada industri energi adalah kebutuhan untuk menjalankan perusahaan energi dengan pemakaian dan manajemen yang

lebih efisien. Data yang terkumpul melalui teknologi IOT akan membantu industri ini untuk peningkatan kualitas pelayanan, produktivitas, dan efisiensi," ujar Asto di Jakarta, pekan lalu.

Asto menjelaskan aplikasi listrik pintar atau *smart metering* ini merupakan inovasi yang dikreasikan perusahaannya yang mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi kelistrikan. "Aplikasi dari implementasi ekosistem IOT ini memudahkan perusahaan swasta nasional dan multinasional, BUMN, dan BUMD mengelola listrik di era digitalisasi dan Industri 4.0," sebut Asto juga merupakan founder Miota.

Ke depannya, penggunaan IOT di kelistrikan akan semakin atraktif dan menjadi solusi bagi provider maupun pelanggan listrik. Penggunaan IOT mampu menjadi tulang punggung

dalam mendorong transformasi digital di sejumlah sektor selama pandemi Covid-19.

Sebelumnya, Direktur PT MEP Augie Bunyamin, mengatakan bahwa melalui aplikasi Muba Listrik Pintar tersebut pelanggan dapat memantau dan mengendalikan tingkat pemakaian listrik secara harian lewat aplikasi. Ini diyakini Augie akan berdampak positif berupa bakal berkurangnya tunggakan pembayaran.

Augie menjelaskan MEP merupakan satu-satunya BUMD di Indonesia yang bekerja sama dengan PT Miota Internasional Teknologi dalam penggunaan teknologi IOT di aplikasi listrik pintar ini. Penggunaan teknologi *smart electric city* dalam menyulurkan listrik yang dikelola oleh MEP ini adalah inovasi untuk menyongsong revolusi digital 4.0. (es)

## Jaga Kinerja Positif, PLN Harus Lakukan Efisiensi



**Mamit Setiawan**

**JAKARTA** - Direktur Eksekutif Energy Watch Mamit Setiawan mengapresiasi keberhasilan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam menjaga keuangan mereka. Untuk tetap menjaga kinerja positif sampai akhir tahun 2021, PLN harus bisa melakukan efisiensi dan juga menjaga arus modal se-hingga tetap berhasil baik di tahun 2021 ini.

"Di tengah kondisi pandemi covid19 yang belum selesai dan pertumbuhan listrik yang belum tinggi, PLN mampu melakukan optimalisasi sehingga semester 1 2021 bisa meraih hasil yang positif," kata Mamit Setiawan di Jakarta, akhir pekan lalu.

Menurut dia, PLN harus bisa membuat skala prioritas untuk setiap pekerjaan yang dilakukan sehingga keuangan mereka benar-benar fokus kepada urgensi pekerjaan. Mamit menambahkan, jika memang memungkinkan bisa dilakukan re-negosiasi dengan IPP untuk mencari win-win solution di tengah belum tumbuhnya konsumsi listrik nasional.

"PLN juga saya kira harus terus melakukan sosialisasi dan juga promo terkait dengan kebijakan yang mengajak masyarakat untuk menggunakan kompor listrik serta promo untuk meningkatkan daya listriknya. Sepanjang semester 1 2021 ini, penjualan listrik PLN mengalami kenaikan dibandingkan semester 1 tahun 2020 sebesar 3,7%.

Ditengah kondisi saat ini, keandalan PLN dalam memberikan layanan kepada masyarakat sudah sangat tepat dan cepat mengingat saat ini listrik sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat yang bisa menopang pertumbuhan ekonomi," ujarnya.

Sebelumnya, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN membukukan laba bersih senilai Rp 6,6 triliun sepanjang semester I tahun 2021. Dalam laporan keuangan konsolidasi PLN semester I tahun 2021 (unaudited) yang diterbitkan pada 28 Juli 2021, disebutkan pencapaian laba perusahaan ditopang kenaikan penjualan tenaga listrik, serta efisiensi berkelanjutan melalui sejumlah program transformasi.

"Di tengah dampak pandemi Covid-19 yang belum membaik dan adanya pembatasan kegiatan masyarakat, PLN mampu mencetak peningkatan penjualan tenaga listrik Rp 140,5 triliun pada paruh pertama 2021," ujar Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR PLN Agung Murdifi melalui siaran pers, Rabu, 28 Juli 2021. (es)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>
Kas dan setara kas	2.109.813	2.788.102	Utang bank
Aset keuangan lainnya	380.848	304.111	Utang usaha
Putang usaha	-	-	Pihak berelasi
Pihak berelasi	119	768	Utang ketiga
Pihak ketiga - bersih	279.302	340.802	Utang lain-lain
Putang lain-lain	-	-	Pihak berelasi
Pihak berelasi	4.050	6.307	Pihak ketiga
Pihak ketiga	176.612	160.074	Utang pajak
Persediaan - bersih	4.553.905	3.715.202	Biaya yang masih harus dibayar
Hak atas aset barang retur	-	1.379	Pendapatan diterima dimuka
Uang muka	162.672	116.354	Liabilitas pengembalian dana
Pajak dibayar dimuka	623.001	627.091	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun
Biaya dibayar dimuka	195.752	105.146	Utang pembelian kendaraan
Instrumen keuangan derivatif	416	-	Liabilitas sewa
			Instrumen keuangan derivatif
Jumlah Aset Lancar	8.486.490	8.165.336	
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			6.813.268
Investasi pada entitas asosiasi	139.196	163.890	
Investasi pada ventura bersama	130.027	134.132	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	39.528	41.245	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun
Aset pajak tangguhan - bersih	336.517	368.314	Utang obligasi
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	556.761	561.011	Utang pembelian kendaraan
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.166.469	3.364.591	Liabilitas sewa
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.848.472	4.067.126	Utang jaminan penyewa
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merk - bersih	159.511	165.843	Liabilitas imbalan kerja
Utang jaminan	498.284	488.831	Liabilitas pajak tangguhan - bersih
Utang muka pembelian aset tetap	22.867	20.299	Kewajiban pembongkaran aset
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	79.437	79.437	Instrumen keuangan derivatif
Aset tidak lancar lainnya	30.397	30.397	
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.007.466	9.485.115	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
			3.792.489
			8.806.216
<b>Jumlah Aset</b>	<b>17.493.956</b>	<b>17.650.451</b>	
			<b>EKUITAS</b>
			Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham
			Modal dasar - 40.000.000.000 saham
			Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham
			Tambahan modal disetor - bersih
			Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali
			Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama
			Penghasilan komprehensif lain
			Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan
			Saldo laba
			Ditentukan penggunaannya
			Tidak ditentukan penggunaannya
			Jumlah
			5.726.148
			5.368.642
			Dikurangi saham treasuri - 60.386.600 saham
			(19.972)
			(19.972)
			<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>
			5.706.176
			5.348.670
			<b>Keperluan Non-pengendali</b>
			1.182.023
			1.150.730
			<b>Jumlah Ekuitas</b>
			6.888.199
			6.499.400
			<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>
			17.493.956
			17.650.451

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	9.134.802	6.821.982	
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	5.238.317	3.899.668	
<b>LABA KOTOR</b>	3.896.485	2.922.314	
Beban penjualan	2.674.529	2.697.806	
Beban umum dan administrasi	537.999	525.433	
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	683.957	(300.925)	
Beban keuangan	(255.702)	(286.478)	
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(28.799)	(34.160)	
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI	(10.325)	(10.131)	
Beban pajak final	(9.703)	(10.239)	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.754)	15.646	
Penghasilan bunga	31.370	33.894	
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(5.159)	(7.043)	
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	403.845	(599.436)	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	(115.794)	143.624	
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	288.051	(455.812)	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan	86.319	(63.197)	
<b>Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan</b>	374.370	(519.009)	
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk	271.709	(407.937)	
Keperluan Non-pengendali	16.342	(47.875)	
<b>LABA (RUGI) Bersih Periode Berjalan</b>	288.051	(455.812)	
<b>Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk	356.866	(471.130)	
Keperluan Non-pengendali	17.504	(47.875)	
<b>Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan</b>	374.370	(519.009)	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	16	(25)	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	9.236.159	6.878.937	
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.083.748)	(1.272.007)	
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(7.895.024)	(5.755.840)	
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	257.387	(148.909)	
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	71.873	121.838	
Pembayaran pajak penghasilan	(95.690)	(259.507)	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	233.370	(286.578)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan bunga	312.123	33.894	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	988	4.657	
Penerimaan properti investasi	(192)	(1.035)	
Pembayaran biaya lisensi yang ditangguhkan dan merk	(406)	(2.566)	
Pembayaran utang muka pembelian aset tetap	(5.177)	(9.562)	
Penerimaan utang jaminan	(8.232)	(7.186)	
Pembayaran aset tetap	(119.050)	(206.000)	
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	(100.856)	(187.798)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank	1.831.842	3.208.561	
Kenaikan (penurunan) piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	6.281	(22.050)	
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(98.570)	(61.018)	
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(105.181)	(94.032)	
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	(322.855)	(444.843)	
Pembayaran utang bank	(2.138.514)	(1.839.833)	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	(826.997)	746.785	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(694.483)	272.409	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	2.788.102	1.816.661	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	16.194	7.037	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	2.109.813	2.096.107	



**Kebutuhan Perumahan Masyarakat**

Seorang pekerja mengangkut material bangunan di proyek pembangunan perumahan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Sigi, Sulawesi Tengah, Sabtu (31/7/2021). Kementerian PUPR mencatat kebutuhan perumahan untuk kelompok masyarakat menengah ke bawah tidak sebanding dengan ketersediaan rumah (backlog) atau angka backlog-nya masih sangat tinggi yaitu sekitar 11 juta unit.

# Ada Isyarat Penambahan Kuota 52 Ribu Rumah Subsidi

Oleh Imam Mudzakir

► JAKARTA – Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan bahwa masih ada ketersediaan kuota 52 ribu rumah subsidi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Awalnya, kuota FLPP sebanyak 157.500 unit untuk 2021.

“Saat ini masih memiliki potensi penambahan kuota berdasarkan pengelolaan pengembalian pokok dengan kuota capai 52 ribu unit,” kata Direktur Utama PPDPP Arief Sabaruddin, dalam siaran pers, akhir pekan lalu.



**Arief Sabaruddin**

Arief mengatakan, hingga Oktober 2021, ketersediaan kuota FLPP yang ada saat ini masih memiliki potensi adanya penambahan kuota 52 ribu unit. “Kami menargetkan per bulan mencapai 18 ribu unit,” kata dia.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, PPDPP mencatat penyaluran FLPP dalam sehari mampu mencapai 1.000 calon debitur. “Jadi mohon didorong kerja sama antara pengembang dengan perbankan untuk dapat mengoptimalkan targetnya segera,” kata dia.

Tercatat per 29 Juli 2021, realisasi penyaluran FLPP tahun 2021 telah mencapai Rp11,45 triliun untuk 105.087 unit rumah atau 66,72% dari target penyaluran tahun 2021. Sehingga total penyaluran FLPP sejak tahun 2010 hingga 2021 telah mencapai Rp67,05 triliun untuk 869.942 unit rumah.

**BP Tapera**

Sementara itu, mulai tahun 2022, anggaran subsidi dengan skema FLPP untuk rumah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan

han Rakyat (BP Tapera). Hal tersebut berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat yang selanjutnya dituangkan pada Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat.

“Kendati FLPP dialihkan ke BP Tapera, PPDPP memastikan layanan yang telah berjalan tidak akan terganggu,” kata Arief.

Pt Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan

Perumahan Kementerian PUPR, Eko Djoeli Heripoerwanto mengatakan, BP Tapera nantinya mengelola dua jenis dana, yaitu tabungan perumahan rakyat, dan investasi pemerintah. Dalam mengelola FLPP, BP Tapera bertindak sebagai operator investasi pemerintah (OIP). “FLPP tetap berjalan, PPDPP hanya berganti baju. Kita masih mengacu pada peraturan, ketentuan dan mekanisme yang sama” terang Eko.

Sementara itu, Komisioner BP Tapera, Adi Setianto menjelaskan bahwa seluruh peraturan yang telah diterapkan dalam penyaluran FLPP tidak ada yang berubah, hanya nomenklatur dari PPDPP menjadi BP Tapera. “Sesuai dengan target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) Perumahan Tahun 2020-2024, kami akan menggunakan portal teknologi yang tersedia di PPDPP, sehingga layanan kami pastikan *running well*,” ujar Adi Setianto.

Dia mengatakan, guna memastikan kelancaran proses bisnis, pengalihan yang dilakukan tidak hanya FLPP saja, melainkan seluruh program dan sumber daya yang ada di PPDPP tetap difungsikan tanpa terkecuali.

“Kami beruntung atas konsep *plug & play* ini. Kami mendapatkan limpahan ekosistem penyaluran FLPP berbasis digital, ini lebih mempermudah kami untuk menyalurkan FLPP,” lanjut Adi Setianto.

Menanggapi penjelasan tersebut, para asosiasi pengembang berharap bahwa nantinya proses bisnis yang selama ini dilakukan dengan PPDPP tetap berjalan seperti biasa ketika dialihkan ke BP Tapera. “Penjelasan ini sangat menyenangkan kami terkait proses FLPP masuk seutuhnya dari PPDPP ke BP Tapera,” ujar Tambok Setyawati, direktur Pemasaran Perumahan.

Guna mempersiapkan integrasi tersebut agar efektif berjalan di awal

tahun 2022, Arief Sabaruddin menyampaikan bahwa PPDPP menargetkan penyaluran FLPP Tahun 2021 akan tutup buku pada Oktober mendatang.

“Oktober merupakan batas bank mengajukan pencairan FLPP ke PPDPP. Selanjutnya untuk November dan Desember masih ada dana bantuan pembiayaan perumahan seperti BP2BT (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan) dan Program BP TAPERa, mohon dapat dioptimalkan,” terang Arief.

Sementara itu, Kementerian PUPR mendorong agar bantuan subsidi rumah bagi MBR tidak hanya melihat kuantitas rumah yang dibangun, tetapi juga kualitas rumah yang perlu di jaga. “Menyediakan kuantitas hunian tidaklah cukup, pemerintah harus juga dapat memastikan kualitas dari hunian. Karena apabila rumah yang dihuni baik, maka kehidupan penghuninya juga akan menjadi baik, dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas,” ungkap Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Teknologi sekaligus Juru Bicara Kementerian PUPR Endra Atmawidjaja, dalam siaran pers, belum lama ini.

Karena itu, kata Endra, harus dipastikan bersama-sama, baik dari sisi Pemerintah sebagai pembuat kebijakan, maupun dari para stakeholder, dalam hal ini pengembang perumahan selaku pelaku bisnis yang menyediakan hunian, dan bank pelaksana selaku penyedia jasa keuangan, hingga peran serta dari masyarakat.

Endra mengatakan, tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 saat ini, mempengaruhi berbagai sektor bisnis di Indonesia. Namun SiKasep di awal tahun peluncurannya justru memberikan realisasi yang menggembirakan. Kementerian PUPR mencatat tahun 2020 penyaluran FLPP tembus melebihi target, yaitu sebesar 106,59%, atau yang setara dengan nilai Rp11,23 triliun bagi 109.253 rumah.

## KAS Raih Penjualan Rp 108 Miliar

JAKARTA – Di tengah pandemi Covid-19, PT Kesuma Agung Selaras (KAS) yang sedang mengembangkan proyek perumahan Graha Laras Sentul (GLS) sukses memasarkan hunian tapak dan meraih penjualan Rp 108 miliar pada semester I-2021.



**I Wayan Madik Kesuma**

“Banyak konsumen yang membeli rumah Graha Laras Sentul (GLS) dan pencapaian *marketing sales* pada semester I-2021 mencapai 130 rumah dengan nilai Rp 108 miliar,” ungkap Direktur Utama PT Kesuma Agung Selaras, I Wayan Madik Kesuma, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Dia menambahkan, pencapaian tersebut dua kali lipat dibandingkan dengan 2020.

Proyek GLS yang dikembangkan KAS berukuran 55/72 meter persegi (2 lantai) dengan harga Rp900 jutaan dan tipe terbesar 69/105 meter persegi (2 lantai) dengan harga Rp1,3 miliar.

Wayan mengaku bahwa beberapa strategi pemasaran terus dilakukan dengan lebih mengedepankan sosial media yang kian beragam. Selain itu, GLS terus melakukan penguatan ke dalam dengan menambah personel di tim *sales*. “Jadi semakin banyak yang jualan, semakin banyak dapatnya,” jelas Wayan.

Sementara itu, *Executive Vice President* Non Subsidized Mortgage & Personal Lending Division (NSLD) BTN Suryanti Agustinar mengatakan bahwa kebutuhan rumah untuk segmen kelas menengah di bawah Rp 1 miliar masih cukup besar. Hal itu dibuktikan oleh GLS yang produknya diserap pasar.

“Konsumen akan mencari produk yang memberikan nilai lebih, dari konsep produk dan kemudahan pembayaran. Saat ini BTN memberikan bunga flat 4,75% selama setahun, selain itu proses pengurusan KPR yang cepat,” ujarnya.

**Akad Drive Thru**

Sementara itu, KAS menerapkan proses akad kredit dengan konsep *drive thru*.

Wayan mengatakan, program itu digelar dengan protokol kesehatan (prokes) yang disarankan pemerintah. “Selain itu, kami tak mau menunda proses pemasaran produk kita, akad kredit ini merupakan komitmen kami kepada konsumen,” ujar dia.

Menurut Wayan, acara ini sangat menarik karena acara akad kredit dengan konsep *drive thru* belum ada yang melakukan. Acara

digelar di area terbuka, digelar di bundaran GLS yang merupakan *icon* perumahan karena menghubungkan proyek ke ruas Jl Raya Bogor Km 51.

“Konsumen pun mengapresiasi acara akad kredit ini karena mereka juga ingin menempati rumahnya dan mereka merasakan hal berbeda, konsep *drive thru*,” jelasnya.

Acara kali ini diikuti oleh 15 konsumen, kebanyakan dari mereka datang dengan kendaraan pribadi miliknya.

“Bisa dilihat tadi mereka datang membawa anak-anak mereka. Dan mereka dengan kendaraannya mendatangi tenda developer, bank (BTN) dan notaris untuk melakukan proses legal seperti tanda tangan dan lainnya, seperti akad kredit umumnya tapi caranya kita rubah,” jelas Wayan.

Hal ini diakui Evan (30 tahun) salah satu konsumen yang datang dan mengaku sangat surprise dengan konsep acara ini. “Ini menarik, karena *drive thru*. Acaranya cepat, kita datang hanya tanda tangan saja dalam mobil dan tentunya dengan prokes. Dan saya apresiasi manajemen GLS yang tidak menunda dengan alasan karena kondisi yang tidak memungkinkan, tapi mereka menepati janji dengan cara berbeda. Ini berkesan buat saya dan istri,” jelasnya.

Suryanti yang hadir di lokasi acara menyatakan, KAS memberikan komitmennya kepada konsumen karena tak mau menunda proses akad karena kondisi saat ini. “Makanya kita respons dan *support*, dan kita koordinasi dengan berbagai pihak seperti notaris dan pihak lainnya agar acara ini berjalan lancar. Acaranya seperti akad kredit biasa tapi caranya berbeda,” imbuhnya. (imm)

## Sektor Kondominium Masih Wait and See

JAKARTA-Pandemi Covid-19 dan pemberlakuan dan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 yang diterapkan pemerintah berdampak terhadap aktivitas penjualan kondominium. Investor dan developer masih berhati-hati membeli dan mengembangkan proyek terbarunya.

“Aktifitas penjualan kondominium masih mengalami peleman akibat pandemi. Pembeli, khususnya investor, masih amat berhati-hati dan memilih untuk melakukan *wait-and-see*,” kata Head of Research JLL Indonesia Yunus Karim, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Menurut dia, banyak investor lebih menahan diri (*wait and see*), karena kondisi ekonomi yang belum stabil, kasus positif Covid-19 masih tinggi. Sehingga banyak investor yang menyesuaikan dengan kondisi pasar.

“Para pengembang juga masih menunggu waktu yang tepat untuk meluncurkan produk baru sehingga lebih berfokus untuk menjual

produk eksisting mereka,” katanya. Hal senada disampaikan oleh Director, Research & Consultancy Savills Indonesia, Anton Sitorus. Dia menyebutkan, kebijakan PPKM hanya menunda sementara investor untuk membeli kondominium, karena mayoritas pembeli kondominium adalah investor dan berbeda dengan *landed house* yang mayoritas adalah *end user*.

“Masih banyak orang Indonesia yang memiliki duit, dan terbukti pada saat pandemi, ada orang kekayaan meningkat kok, dan ini pasti akan imbas ke properti, mau kemana lagi. Saat ini mereka masih melihat kondisi pasar (*wait and see*),” kata Anton Sitorus, kepada *Investor Daily*, baru-baru ini.

Dia berharap ketika PPKM dibuka dan aktifitas ekonomi mulai dibuka, sektor kondominium ini bisa pulih, kembali pengembang bisa meluncurkan proyek proyek terbarunya. “Saya berharap seperti itu, ekonomi pulih kembali dan sektor properti terutama kondominium juga jalan sehingga bisa menggerakkan ekonomi,” ujarnya. (imm)

## Rusun TNI di Manado Mulai Dibangun

JAKARTA – Guna mendukung kegiatan TNI dalam bertugas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mulai membangun rusun susun (rusun) satu menara setinggi tiga lantai senilai Rp 19,4 miliar di Manado, Sulawesi Utara (Sulut).

“Kami siap mendukung memenuhi kebutuhan hunian layak dan memadai bagi anggota TNI bersama keluarganya,” ujar Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (P2P) Sulawesi I Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, H. Hujurat di Manado, dalam siaran pers, belum lama ini.

Hujurat menerangkan, pemerintah telah melaksanakan peletakan batu pertama di lokasi pembangunan rusun TNI ber-

sama Pangdam XIII/Merdeka Mayjen TNI Santos G Matondang M.M., M.Tr(Han) bersama jajaran KODAM XIII/Merdeka dan Kepala Kejati Sulut A. Dita Prawitaningsih, SH. MH. Selain itu, dalam kegiatan tersebut juga hadir Kepala Satker Penyediaan Perumahan Provinsi Sulawesi Utara, Recky W. Lahope, PPK Rumah Susun dan Rumah Khusus Lanny Mamudi.

Pembangunan rusun TNI ini akan dilaksanakan secara selama satu tahun atau *single years contract* (SYC) pada tahun 2021 dengan anggaran Rp 19,4 miliar. Lokasi pembangunan berlokasi di Desa Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa.

Rusun ini nantinya dibangun satu menara setinggi tiga lantai

dengan 44 unit hunian tipe 36. Kontraktor pelaksana adalah PT Manuwo Sangir Jaya dengan Manajemen Konstruksi PT Dharma Abadi Consultant KSO. Ruang lingkup kerja yang akan dilaksanakan mencakup pekerjaan fondasi, struktur beton bertulang, arsitektur, mekanikal, dan elektrikal. Selain itu, juga dilaksanakan penataan halaman untuk fasilitas olahraga dan parkir dan rusun ini juga dilengkapi dengan fasilitas lengkap standar sama dengan gedung negara.

“Kami berharap pembangunan Rusun ini bisa selesai tepat waktu dan tepat mutu sesuai perencanaan yang ditetapkan. Pembangunan Rusun Kodam Merdeka XIII Manado ini juga adalah salah satu prioritas utama tahun 2021

sekaligus menunjang pemulihan ekonomi pasca pandemi”, harap Hujurat.

Sementara itu, Pangdam XIII/Merdeka menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya serta penghargaan yang tulus kepada Kementerian PUPR dan setiap pihak yang turut mengambill bagian dalam pembangunan rusun ini. Pimpinan TNI Angkatan Darat tentu menyadari sepenuhnya bahwa anggota tidak mungkin dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara optimal bila kesejahteraan bidang perumahan ini belum terpenuhi secara layak dan memadai.

“Kami optimis dengan pembangunan Rusun ini dapat meningkatkan moralitas prajurit dalam pelaksanaan tugas sehari-hari,” katanya. (imm)



**Sektor Properti Penggerak Ekonomi**

Pembangunan apartemen di antara gedung perkantoran di Jakarta, beberapa waktu lalu. Pemerintah optimistis sektor properti pasca Covid-19 menjadi motor penggerak ekonomi karena telah mengeluarkan berbagai regulasi dan kemudahan bagi sektor ini.

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

# Puncak Karhutla, Pemerintah Mengintensifkan Hujan Buatan

Oleh Ridho Syukra

► JAKARTA – Pemerintah mengintensifkan pemanfaatan teknologi modifikasi cuaca (TMC) untuk menciptakan hujan buatan saat masa puncak kebakaran hutan dan lahan (karhutla) pada Agustus-September tahun ini. Upaya tersebut dilakukan di sejumlah daerah rawan karhutla, seperti Sumatera bagian tengah, Sumatera bagian selatan, dan sebagian besar Kalimantan. Dengan upaya itu diharapkan karhutla dalam skala luas bisa diminimalkan.

Menurut data pantauan titik panas (*hotspot*) sejak 1 Januari-29 Juli 2021 terdapat dua wilayah yang titik panasnya di atas 100 titik, yaitu Kalimantan Barat 164 titik dan Riau yang menyentuh 170 titik. Secara total, untuk 2021, jumlah titik api di wilayah rawan karhutla 401 titik dan seluruh wilayah Indonesia 684 titik panas (data dari satelit Terra/Aqua NASA tahun 2021 sampai dengan 29 Juli 2021 pukul 07.00 WIB). Artinya, terdapat penurunan 324 titik atau 32,14% apabila dibandingkan dengan total jumlah titik api periode sama 2020 sebanyak 1.008 titik.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya mengatakan, terdapat sejumlah upaya dalam menghadapi karhutla pada masa puncak kemarau tahun ini, antara lain mencegah terjadinya karhutla dengan memanfaatkan TMC untuk menciptakan hujan buatan di wilayah rawan karhutla. Upaya TMC di Provinsi Riau pada fase pertama 10 Maret-5 Apr 2021 secara umum meningkatkan curah hujan 33-64% terhadap curah hujan alamnya. "TMC ini telah kita intensifkan beberapa tahun terakhir dan akhirnya menjadi sesuatu yang sangat berguna untuk kita," kata Siti.

Siti mengatakan hal itu saat memimpin langsung rapat teknis daring yang membahas prakiraan cuaca dan TMC serta kesiapan patroli desa untuk menghadapi karhutla, Jumat (30/7). Dalam rapat itu, Menteri LHK mengundang seluruh pihak terkait, antara lain BMKG, BNPB, TNI, Polri, BPPT, serta ahli klimatologi dari IPB University. Siti kembali mengingatkan, pada 2015, masa paling sulit dan cukup berat yang dihadapi adalah pada awal-awal September.

Kemudian pada 2019, hal yang sama juga terjadi pada minggu pertama dan kedua September. "Kita bersama-sama telah mengetahui polanya, pada Agustus kita harus mewaspadai beberapa wilayah seperti Kalimantan Barat dan sekitar Kalimantan Selatan," ungkap Siti. Secara khusus, Menteri Siti mengharapkan Provinsi Kalimantan Tengah menaikkan level siaga daruratnya. Terkait hal ini, Kementerian LHK juga telah mengirim surat kepada Gubernur Kalimantan Tengah. "Kita punya keyakinan dalam upaya pengendalian karhutla karena didukung oleh data empirik dan pemahaman baik kita secara teoritik, kita percaya bahwa dari emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan, karhutla memiliki pengaruh sebesar 50-60% dari emisi yang dihasilkan dari sektor kehutanan, artinya apabila kita membereskan karhutla maka kita juga berhasil mengendalikan emisi GRK dari sektor kehutanan," jelas Siti.

Kepala BMKG Dwikota Karnawati menyampaikan prediksi iklim dan cuaca tahun ini di Indonesia, kesimpulan Indeks ENSO Juli 2021 menunjukkan kondisi netral dan ini berlangsung hingga awal 2022. Pada Agustus-Oktober 2021, curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia masuk kategori rendah dan November 2021-Januari 2022 masuk kategori menengah-tinggi. BMKG merekomendasikan untuk mewaspadai potensi karhutla kategori menengah-tinggi pada Agustus 2021 di wilayah Sumatera bagian tengah dan sebagian NTB dan NTT. BMKG juga memprediksi puncak musim kemarau di beberapa wilayah rawan karhutla, antara lain Sumatera bagian selatan dan sebagian besar Kalimantan, pada Agustus-September ini.

Sementara Kepala BPPT Hammam Riza melaporkan upaya TMC yang telah dilakukan di beberapa wilayah rawan karhutla. Penambahan volume hujan pada TMC periode Maret-



Siti Nurbaya

April 2021 cenderung lebih baik dari Juni-Juli 2021. Hal ini sesuai ketersediaan sumber awan potensial masing-masing periode. Secara historis, curah hujan di Pulau Sumatera pada Juni mulai menurun, sedangkan di Pulau Kalimantan penurunan terjadi mulai Juli yang diikuti dengan peningkatan potensi kemunculan titik api. Untuk memaksimalkan potensi hujan sekaligus meminimalkan potensi kebakaran dengan menjaga tingkat kebasahan lahan, pelaksanaan upaya pembasahan sangat disarankan dilakukan kontinyu seperti upaya pada 2020.

### Penegakan Hukum

Dalam keterangan Kementerian LHK, Menteri Siti menuturkan, upaya lain dalam mencegah karhutla adalah penegakan hukum. Polri telah mengembangkan sistem terkait dengan pidana. Kementerian LHK juga memiliki pola penegakan hukum yaitu memberikan peringatan kepada perusahaan pemilik kebun sawit dan sebagainya apabila muncul titik panas di lokasi usahanya.

Menteri Siti juga menekankan, sebagai upaya pencegahan, Kementerian LHK meminta semua pihak mengikuti pantauan titik panas yang muncul di wilayah rawan karhutla. Patroli Terpadu dengan melibatkan masyarakat juga perlu diperkuat sebagai suatu sistem pertahanan untuk mengendalikan karhutla sedini mungkin. Patroli Terpadu telah dilakukan di seluruh Indonesia, hingga kini telah tercipta 185 posko desa dengan jangkauan hingga 555 desa di sekitar posko.

Menteri Siti secara implisit meminta untuk terus dilakukan penguatan kapasitas pada kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang kini juga telah ditambah dengan kelompok paralegal. Harapannya, selain mendukung upaya pencegahan karhutla di tingkat paling tapak, kelompok MPA-Paralegal ini dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat ekonomi, sehingga masyarakat tidak lagi membuka lahan dengan cara membakar. Total jumlah MPA-Paralegal di seluruh Indonesia 12 kelompok pada 2020 dan tengah diusulkan penambahannya tahun ini 28 kelompok sehingga akhir tahun ini diharapkan dapat terbentuk 40 kelompok. (t)



### Anies Tinjau Harimau Terpapar Covid-19

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninjau salah satu Harimau Sumatra yang terpapar Covid-19 di Taman Margasatwa Ragunan (TMR), Jakarta, Minggu (1/8/2021). Anies mengatakan bahwa pihaknya akan memastikan kondisi kedua Harimau Sumatra, Hari dan Tino yang didiagnosis positif Covid-19 pada 15 Juli lalu memperoleh perawatan intensif hingga dinyatakan sehat secara medis.

## KKP Dorong Pengusaha Ekspor Perikanan ke Timteng

JAKARTA – Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyebutkan bahwa negara-negara Timur Tengah (Timteng) sebagai pasar potensial yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor produk perikanan Indonesia. Karena itu, KKP mendorong pelaku usaha di Tanah Air agar bisa memenuhi persyaratan ekspor perikanan ke kawasan tersebut.

Dalam keterangan KKP, Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) KKP Rina memaparkan, syarat yang harus dipenuhi pelaku usaha nasional adalah sistem jaminan kesehatan ikan yang sesuai standar internasional, yaitu mengacu pada Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), FAO (Codex), dan ketentuan khusus negara mitra dagang, termasuk Timteng. "Timteng ini peluang pasar yang perlu



Rina

kita optimalkan," jelas Rina dalam seminar daring bertajuk Harmonisasi Sistem Jaminan Kesehatan Ikan Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Ekspor ke Timteng, pekan lalu. Merujuk data International Trade Center (2020), pada 2017-2019, permintaan rata-rata produk perikanan dari negara-negara Timteng tumbuh 4,30%

per tahun. Nilai impor komoditas perikanan Timteng pada periode sama rata-rata sekitar 2,64% dari total nilai impor komoditas perikanan dunia. Pada 2017, nilai impor komoditas perikanan Timteng US\$ 3,05 miliar dan pada 2019 naik menjadi US\$ 3,32 miliar atau sekitar 2,67% dari total nilai impor perikanan dunia.

Indonesia memang melakukan ekspor tuna dalam kemasan kaleng ke sejumlah negara di Timteng, hanya saja ekspor itu masih kalah jauh dari Thailand yang menguasai 71% pasar impor Timteng untuk produk TTC (tuna, tongkol, cakalang). Potensi pasar ikan Timteng yang dapat digarap antara lain patin dan ikan tawar lainnya. "Selama ini, yang menguasai pasar Timteng untuk patin adalah Vietnam," ujar Rina. Selain komoditas konsumsi, Rina memastikan adanya peluang ekspor ikan hias yang menjadi hobi paling populer di

dunia. Indonesia punya potensi produksi dan keanekaragaman jenis (*species diversity*) ikan hias tertinggi di dunia.

KKP siap menggenjot ekspor ke Timteng sekaligus berkompetisi dengan komoditas perikanan dari negara lain. Karenanya, KKP mengajak para pelaku usaha terus meningkatkan ekspor hasil perikanan berlabel halal dan memiliki nilai kualitas berupa sistem jaminan kesehatan ikan. "Dinamisnya pasar di Timteng memungkinkan terjadinya persaingan dagang cukup ketat, ditambah adanya hambatan teknis dan nonteknis di negara mitra dagang," ujar dia. KKP berharap, pasar Timteng bisa menjadi target pasar yang perlu dipertimbangkan para pelaku usaha perikanan Indonesia, khususnya untuk akses pasar potensial, seperti Oman, Turki, Arab Saudi, Mesir, dan Iran. (t)

## Kementan Pastikan Stabilitas Pangan Terkendali

JAKARTA – Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan stabilitas pangan aman dan terkendali hingga akhir Desember 2021. Berdasarkan prognosa pangan, secara nasional dari 12 komoditas pangan pokok yang dipantau pemerintah dalam kondisi yang cukup dan aman hingga Desember 2021, antara lain beras surplus 8 juta ton, jagung 2 juta ton, bawang merah 73 ribu ton, daging ayam 425 ribu ton, cabai besar 217 ribu ton, gula pasir 989 ribu ton, dan minyak goreng 618 ribu ton.



Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan, jajarannya telah secara optimal melakukan upaya pemenuhan pangan dan menjaga stabilitas pasokan terlebih di masa pandemic Covid-19. Kementan telah memetakan produksi pangan sesuai rencana dan juga memantau stok pangan secara berkala dan melakukan intervensi distribusi manakala terjadi kekurangan pangan di daerah tertentu. "Kementan juga mendorong akselerasi bersama pemerintah daerah agar ketahanan pangan tetap terjaga," ujar Mentan.

Untuk itu, Kementan melalui Badan Ketahanan Pangan (BKP) terus melakukan pemantauan kondisi ketersediaan pangan untuk memastikan bahwa ketahanan pangan aman dan terkendali, terutama meng-

hadapi kondisi pandemi dan pemberlakuan PPKM level 4. "Situasi pangan di tengah pandemi saat ini harus kita pantau betul, kita pastikan masyarakat terjaga pangsanya, aksesibilitas pangan bisa terjamin," ujar Kepala BKP Kementan Agung Hendriadi dalam Rakor Ketersediaan Pangan bersama Dinas Pangan Provinsi Seluruh Indonesia yang dilaksanakan secara daring, pekan lalu.

Kondisi stok pangan di setiap provinsi juga terus dilakukan pemantauan melalui aplikasi Sistem Monitoring Stok (Simstok). Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan BKP Risfaheri mengatakan, Simstok ini memetakan kondisi stok pangan dan kebutuhan bahan pangan pokok di daerah. Berdasarkan laporan langsung Dinas Pangan provinsi seluruh Indonesia, neraca pangan terpantau stabil dan aman.

Namun demikian terdapat beberapa daerah yang mengalami kekurangan untuk komoditas tertentu. Untuk itu, BKP meminta Dinas Pangan provinsi terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait di wilayah masing-masing stabilitas pangan terjaga. "Antarprovinsi agar berkoordinasi dan bersinergi mengingat kondisi ketersediaan pangan di masing-masing daerah berbeda," ujar dia.

Risfaheri melanjutkan, berdasarkan pemetaan melalui Simstok, dilakukan intervensi dari daerah surplus ke daerah defisit guna menjamin pasokan dan distribusi pangan yang merata dan terjangkau di seluruh daerah. Dalam dua bulan terakhir, BKP melakukan intervensi distribusi beberapa komoditas antara lain, bawang merah, telur ayam, daging ayam, dan cabai rawit. "Kita membantu biaya distribusi telur ayam dan cabai rawit dari Sulsel ke Kaltim. Sedangkan untuk daging ayam dari Jatim ke Kaltim, dan bawang merah dari wilayah Jatim ke Maluku," terang Risfaheri. Awal Juni 2021 lalu, BKP juga melakukan intervensi distribusi dalam rangka stabilisasi pasokan jagung untuk peternak layer di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pasokan didatangkan dari wilayah Nusa Tenggara Barat yang sedang panen. (t)

## TaniHub Group Tingkatkan Layanan Saat Pandemi

JAKARTA – TaniHub Group (THG), *startup agritech* dengan pertumbuhan terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya di masa pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Kendati situasi penuh dengan tantangan, perusahaan memiliki ekosistem dari hulu ke hilir dengan kapasitas yang cukup tangguh untuk memenuhi permintaan masyarakat atas pangan yang berkualitas.

Ritchie Goenawan, Chief Marketing Officer THG dan Head of TaniHub, mengatakan, ketangguhan atau *resilience* pada masa yang penuh tantangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. THG tidak hanya siap menghadapi tantangan, tetapi juga terus mencari berbagai peluang yang dapat

mengakselerasi upaya peningkatan *value chain* pertanian Indonesia. "Sebagai sebuah perusahaan, kami merasakan sekali pentingnya *resilience*, begitu pula halnya dengan mitra dan konsumen kami dari hulu sampai hilir. Pandemi seperti meningkatkan peran kami untuk Indonesia. Sebab, jika kami tidak bisa memberikan layanan, proses dan eksekusi seoptimal mungkin, tentu akan memberikan dampak yang kurang baik. Tidak hanya bagi kami sendiri, tapi juga bagi semua *stakeholders*," ujar dia.

Pandemi yang telah berlangsung di Indonesia sejak Maret 2020 memicu tren pergeseran signifikan dalam kebiasaan berbelanja masyarakat, yaitu dari tradisional menuju digital. Hal ini telah dibuktikan dengan naiknya transaksi harian di

platform *e-commerce* TaniHub mendekati tiga kali lipat sejak awal Juli, ketika pemerintah dikabarkan menyiapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga ini menjadi PPKM Level 4.

Pemenuhan kebutuhan dasar dilakukan masyarakat secara daring. Sayur, buah, telur, hingga daging ayam menjadi primadona di *e-commerce* TaniHub, bahkan sebelum pandemi. Yang membedakan adalah peningkatan gramasi pembelian komoditas pangan ini oleh konsumen ketika pandemi melanda Indonesia, ini menunjukkan TaniHub telah menjadi pilihan yang dapat diandalkan konsumen untuk memenuhi kebutuhan pangannya. "Dengan mobilitas terbatas saat pandemi dan makin banyak orang yang ingin melindungi

diri dari ancaman virus, kami melihat masyarakat mulai terbuka untuk mencoba berbelanja bahan pangan secara daring. Kami merasakan lonjakan order, tapi yang penting adalah semakin banyak orang mencoba berbelanja *online* untuk pertama kalinya," kata Ritchie.

Kendati menghadapi lonjakan permintaan, THG terus berkomitmen dalam melayani konsumen dengan lebih baik dan cepat. THG memastikan ketangguhan ekosistemnya dengan secepat mungkin beradaptasi dan memperkuat koordinasi hulu-hilir. Dengan upaya tersebut, perusahaan dapat terus menjaga *service level*-nya agar konsumen tetap setia mendukung petani Indonesia dengan berbelanja melalui aplikasi maupun *online store* TaniHub. (dho)

## BRI Optimalkan Penyaluran BPUM 2021

► Sambungan dari hal 1

Proses pengecekan dan pencairan bantuan dengan sistem reservasi tersebut dilakukan melalui <https://eform.bri.co.id/bpum>. Calon penerima BPUM hanya menerima satu kali stimulus BPU untuk satu NIK (nomor induk kependudukan) dalam satu tahun anggaran. Hal ini menegaskan bahwa masyarakat penerima BPUM tidak dapat menerima stimulus BPUM dua kali dalam tahun yang sama.

Untuk memaksimalkan stimulus BPUM ini, Sunarso juga mengungkapkan kesiapan perseroan yang telah merancang strategi untuk menangkap peluang tersebut dengan mengakselerasi penyaluran KUR. Salah satu strateginya yakni *businesses follow stimulus* yang terbukti memberikan dampak

positif terhadap penyerapan KUR BRI.

"Menurut hasil riset internal BRI, sebanyak 72% pelaku usaha mikro penerima BPUM membutuhkan modal kerja tambahan untuk mempercepat pemulihan usahanya dan mengembangkannya. Hal ini merupakan salah satu sumber permintaan KUR BRI sehingga penyalurannya *on the track*," tambahnya.

Penyaluran BPUM merupakan salah satu implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh BRI. Selain program tersebut, BRI berperan strategis dalam menyelesaikan program pemerintah lainnya.

Hingga 30 Juni 2021, perseroan telah melakukan upa-nya-upaya strategis untuk membantu percepatan pemulihan ekonomi. Upaya tersebut antara lain restrukturisasi kredit ter-

dampak Covid-19 sebesar Rp 175,16 triliun untuk 2,49 juta debitur dan memberikan subsidi bunga untuk UMKM sebesar Rp 5,51 triliun untuk 8,91 juta debitur. BRI juga melakukan penjaminan kredit UMKM Rp 19,45 triliun untuk 29 ribu debitur serta penyaluran KUR Super Mikro Rp 14,4 triliun untuk 1,64 juta debitur.

Sementara itu, pada tahun lalu BRI telah melakukan penyaluran subsidi gaji bagi pekerja/buruh sebesar Rp 6,45 triliun untuk 5,38 juta rekening penerima. BRI juga sudah menyalurkan kembali *me-leverage* dana penempatan pemerintah di bank pelat merah kepada para debitur yang membutuhkan. BRI mendapat penempatan dana pemerintah total sebesar Rp 15 triliun pada 2020. Dari penempatan tersebut, BRI berhasil menyalurkan pinjaman kepada nasabah senilai

Rp 136,7 triliun atau lebih dari 9 kali lipat nilai penempatan dana pemerintah.

Untuk dapat menerima dana BPUM, tidak semua masyarakat bisa menerimanya. Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2021. Syarat tersebut adalah pertama, Warga Negara Indonesia (WNI) dan memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dibuktikan dengan KTP Elektronik. Kedua, memiliki usaha mikro yang dibuktikan dengan surat usulan calon penerima BPUM dari pengusul BPUM. Ketiga, bukan Aparatur Sipil Negara, Anggota Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pegawai BUMN atau BUMD. Keempat, tidak sedang menerima KUR.

# Anies: Jakarta Masuk Zona Aman jika Kasus Positif di Bawah 5%

Oleh **Imam Suhartadi**

► **JAKARTA** – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyatakan wilayah Ibu Kota dapat dikategorikan dalam zona aman jika tingkat kasus positif (*positivity rate*) di bawah 5%.

Berdasarkan situs resmi corona.jakarta.go.id yang dikutip 1 Agustus 2021, saat ini tingkat kasus positif Covid-19 di DKI Jakarta masih berkisar 15,3%.  
"Kapan nanti kita bisa merasakan dengan aman, saat ini *'positivity rate'* masih 15%. Kalau sudah di bawah 5%, kita bisa mengatakan masuk zona aman," kata Anies usai menghadiri peluncuran Vaksinasi Merdeka di Polda Metro Jaya, Minggu

(1/8).  
Anies menjelaskan, tingkat kasus positif di Jakarta pernah menyentuh pada level 45% pada 16 April lalu ketika puncak gelombang kasus terjadi.  
Selain itu, tingkat keterisian rumah sakit (*bed occupancy ratio/BOR*) saat ini juga sudah menurun menjadi 70%, jika sebelumnya saat puncak kasus terjadi mencapai 94-95%. Persentase BOR di Jakarta pun



Anies Baswedan

masih harus diturunkan pada level 60%.  
Menurut Anies, capaian penurunan tren kasus positif terjadi setelah seluruh pihak, mulai dari Pemerintah Provinsi DKI

Jakarta, TNI, Polri dan masyarakat mentaati aturan selama PPKM Darurat dan PPKM Level 4 diberlakukan sejak 3 Juli 2021.  
Alhasil, dalam sebulan jumlah kasus aktif DKI Jakarta pun turun 100 ribu kasus dalam dua pekan, dari 113.000 pada 16 Juli lalu, saat ini menjadi 17.850 kasus.  
"Angkanya terlihat itu, kasus baru turun. Kalau kasus baru turun, artinya penularan dalam dua minggu terakhir menurun sekali," kata Anies.  
Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu berharap masyarakat dan petugas tidak lengah dan kendur dalam melakukan pembatasan mobilitas.

**Program Vaksin Merdeka**  
Program Vaksinasi Merdeka besutan Kepolisian Republik Indonesia menargetkan 100 persen warga DKI Jakarta sudah

divaksin pada 17 Agustus 2021.  
"Kami Forkompinda DKI ini kompak kolaborasi aksi untuk mencapai *'herd immunity'* dengan target kuantitas mudah-mudahan pada tanggal 17 Agustus masyarakat DKI Jakarta hampir mencapai 100 persen. Target kita 100 persen," kata Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran di Mapolda Metro Jaya, Minggu (1/8).  
Fadil mengatakan untuk mencapai target tersebut tidak bisa hanya mengandalkan daya dan upaya TNI-Polri dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Karena itu, pihaknya menggandeng berbagai elemen masyarakat untuk menyelesaikan Vaksinasi Merdeka.  
"Strategi yang kita gunakan adalah melibatkan relawan baik tenaga kesehatan maupun non nakes dan bersumber dari masyarakat, dokter, perawat dan

organisasi kemasyarakatan. Mudah-mudahan ini bisa maksimal," katanya.  
Vaksinasi Merdeka resmi diluncurkan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang berlangsung 1-17 Agustus 2021 dalam rangka menyambut HUT ke-76 Republik Indonesia di Polda Metro Jaya, Minggu (1/8).  
Program vaksinasi yang sekarang diluncurkan menjadi solusi bagi masyarakat Jakarta karena hadir di lokasi dekat mereka tinggal sehingga mudah diakses.  
"Akan ada lebih dari 900 gerai vaksin," kata Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam peluncuran Vaksinasi Merdeka di Polda Metro Jaya, Minggu (1/8).  
Menurut Anies, vaksin telah terbukti menurunkan risiko terjadinya fatalitas dan gejala berat jika seseorang terpapar virus.

Meski tidak menjamin akan mencegah penularan, vaksin mampu mencegah terjadinya gejala berat dan risiko jika seseorang terpapar.  
Apalagi, Pemprov DKI Jakarta bersiap membuka kembali kegiatan dan aktivitas masyarakat, namun dengan syarat pelaku di dalamnya harus mengikuti vaksin terlebih dahulu.  
"Sama seperti kita mewajibkan kendaraan roda dua. Mau ke jalan raya boleh, tapi pakai helm. Apakah helm menghindari kecelakaan, tidak," kata Anies.  
Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mengapresiasi Polda Metro Jaya bersama Forkompinda DKI Jakarta mengadakan Vaksinasi Merdeka untuk mengejar 100% *herd immunity*. Dia berharap langkah serupa bisa menular ke daerah lain di seluruh Indonesia. (b1/ant)

## Sandiaga Berikan Beasiswa untuk Anak Pedagang Kecil

**JAKARTA** – Sandiaga Salahudin Uno menggandeng Kahmipreneur memberikan program beasiswa kepada anak pedagang kecil yang terdampak pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 4.  
"Antusiasme masyarakat untuk bisa mengakses bantuan beasiswa di gelombang pertama, menginspirasi saya dan juga kawan-kawan di @kahmipreneur untuk terus bergerak," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno dalam acara daring "Penyerahan Beasiswa Program Mahasiswa Anak Pedagang Kecil Sabtu (31/7).  
Dalam penyaluran ini, terdapat lima kategori target penerima yakni mahasiswa, pelajar SMA, pelajar SMP, pelajar SD, dan mahasiswa/pelajar yang yatim karena Covid-19. Pendaftar gelombang pertama berasal dari 34 provinsi dan 371 kabupaten/kota seluruh Indonesia.  
"Saya berharap ini dapat

meringankan beban orang tua para pedagang kecil yang terdampak pandemi Covid-19, menyelamatkan ekonomi dan lapangan kerja, serta memberi semangat untuk tetap optimis," ujar Sandi.  
Adapun kategori penerima yang layak mendapat bantuan ini adalah anak pedagang kaki lima, belum terjangkau bantuan, terdampak PPKM level 4, dan aktif belajar virtual di masa pandemi Covid-19.  
"Kami akan terus berupaya menghadirkan bantuan-bantuan yang tepat sasaran, tepat manfaat dan dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh mereka yang benar-benar membutuhkan," pungkasnya.  
Salah satu penerima beasiswa, Putri Indriani Payopo asal Ambon, mengaku senang dengan apa yang diterimanya. Mahasiswa Institut dan Bisnis Ambon ini mengaku sangat berterima kasih kepada Sandiaga yang telah memberikannya beasiswa.  
"Apalagi saya sudah semester 6 dan butuh biaya untuk

PKL jadi dana beasiswa ini saya akan gunakan untuk PKL untuk menyelesaikan kuliah saya," katanya.  
Sementara dari Riau, Alfian Ardiansyah, mengaku sangat senang dengan apa yang diberikan oleh Sandiaga. Alfian adalah pedagang pempek di kampusnya di Universitas Riau sedangkan sang ibu hanya penjual kerupuk dari warung-warung.  
"Ayah saya sudah meninggal dan saya juga harus bantu berdagang pempek di kampus," tegasnya.  
Dengan adanya beasiswa ini sungguh sangat membantu dirinya untuk bisa menyelesaikan kuliahnya yang hampir selesai.  
Dari Pulau Jawa tepatnya Yogyakarta ada Ahmad Fadel sebagai penerima beasiswa. Anak dari pedagang gulai dan sate di Yogyakarta ini mengaku kuliah di Universitas Ahmad Dahlan dengan jurusan Ilmu Hadist. Sebagai mahasiswa semester 8 yang hampir lulus, ia mengaku sangat senang adanya bantuan dari Sandiaga Uno ini. (b1)



**Menteri Sandiaga Salurkan Beasiswa untuk Anak Pedagang Kecil**  
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno menyapa para penerima beasiswa Kahmipreneur yang digelar secara virtual di Jakarta, Sabtu (31/07/2021). Sandiaga Uno menggandeng Kahmipreneur memberikan program beasiswa gelombang pertama kepada anak pedagang kecil. Pendaftar gelombang pertama berasal dari 34 Provinsi dan 371 Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Kategori penerima yang layak mendapat bantuan tersebut adalah anak pedagang kaki lima, belum terjangkau bantuan, terdampak PPKM level 4 dan aktif belajar virtual di masa pandemi covid-19.

## Anies: Dua Harimau Terpapar Covid-19 di Ragunan Sudah Membaik

**JAKARTA** – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan dua "pasien" di Taman Margasatwa Ragunan (TMR) Jakarta Selatan, yang sempat terpapar Covid-19 sudah mulai membaik setelah mendapatkan perawatan intensif dari tim dokter.  
Keduanya penghuni Taman Margasatwa Ragunan itu adalah Hari dan Tino, dua ekor asli Harimau Sumatera, yang didiagnosis positif Covid-19 pada 15 Juli lalu.  
"Dua warga Jakarta yaitu Hari dan Tino sudah menunjukkan tanda-tanda kesembuhan. Hari itu berusia 12 tahun, Tino berusia 9 tahun mereka ayah dan anak dari harimau Sumatera yang berada di TMR. Kami bersyukur bahwa mereka tertangani dengan baik," kata Anies saat mengunjungi TMR Ragunan di Jakarta Selatan, Minggu (1/8).  
Anies mengatakan, pihaknya akan memastikan kondisi kedua Harimau Sumatera itu memperoleh perawatan intensif hingga dinyatakan sehat secara medis.  
Tidak hanya keduanya, lanjut dia, seluruh satwa yang berada di Taman Margasatwa

Ragunan juga akan ditangani dengan baik sehingga tidak ada yang terpapar oleh virus.  
Di tempat terpisah, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tengah menelusuri penyebab dua harimau Sumatra di Taman Margasatwa Ragunan terinfeksi Covid-19.  
Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Distambut) DKI Jakarta, Suzi Marsitawati, mengatakan, terkait penyebab terjangkitnya Covid-19 terhadap kedua satwa, pihaknya juga masih melakukan *tracing* atau penelusuran.  
"Hal ini mengingat, pada saat satwa mulai mengidap gejala, Taman Margasatwa Ragunan dalam kondisi ditutup, karena sudah PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) darurat. Kami juga sudah melakukan *tracing* kepada perawat dan petugas saat satwa sakit, tidak ada yang terpapar Covid-19. Sehingga, kami masih menelusuri penyebabnya," tuturnya, Minggu (1/8).  
Suzi memastikan, kedua satwa tersebut kini telah dinyatakan sembuh meski masih dalam pemantauan atau observasi dari Unit Pengelola

Taman Margasatwa Ragunan Distambut DKI Jakarta.  
Kronologi kasus tersebut bermula pada 9 Juli, ketika salah satu harimau Sumatra bernama Tino yang berusia 9 tahun mengalami sakit dengan gejala klinis sesak nafas, bersin, keluar lendir dari hidung, dan penurunan nafsu makan.  
Kemudian, selang dua hari, satu harimau Sumatra lainnya bernama Hari yang berusia 12 tahun terpantau kondisi kesehatannya juga menurun dengan menunjukkan gejala klinis yang sama dengan harimau Tino.  
"Pada tanggal 14 Juli, kami lakukan pengambilan sampel dengan di-*swab* kemudian dikirim ke laboratorium Pusat Studi Satwa Primata, IPB Bogor. Lalu, hasilnya keluar tanggal 15 Juli yang menyatakan bahwa kedua satwa tersebut terpapar Covid-19," terangnya.  
Suzi menambahkan, sejak mengidap sejumlah gejala dan kondisi kesehatan yang menurun, kedua satwa itu segera diberikan pengobatan, di antaranya pemberian antibiotik, antihistamin, antiradang, dan multivitamin setiap hari. (b1/ant)

## Vaksinasi Sasaran Keluarga Sangat Penting Menyelamatkan Generasi Penerus

**JAKARTA** – Vaksinasi sasaran keluarga sangat penting untuk menyelamatkan generasi penerus. Vaksinasi bukan hanya bertujuan untuk menyelamatkan ekonomi, tetapi vaksinasi juga mengedepankan untuk meningkatkan kesehatan bagi masyarakat.  
Anggota Komisi XI Keuangan & Perbankan DPR dari Fraksi Gerindra Kamrussamad mengatakan, selama ini pihaknya selalu mengedepankan perkembangan ekonomi namun ada hal yang sangat penting yaitu mereka yang sedang melakukan isolasi mandiri (Isoman) dan penurunan nafsu makan.  
"Sekarang kita bukan lagi bicara masalah pertumbuhan ekonomi tapi bagaimana kita juga harus bicara tentang anak-anak yang banyak menjadi yatim piatu

karena orang tuanya terjangkut Covid-19," kata Kamrussamad dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Minggu (1/8). Diketahui, Kamrussamad pada Kamis (29/7) mengunjungi acara vaksinasi di MNC Studio.  
Dia mencontohkan, seperti yang terjadi di Kutai Barat. seorang anak berusia 10 tahun harus melakukan isoman seorang diri sedangkan ayah dan ibunya sudah meninggal dunia karena terjangkit Covid-19.  
Hal tersebut harusnya menjadi perhatian utama. Selain itu ada juga di Madiun dimana ada juga karena ayah dan ibunya sudah meninggal sedangkan putra putrinya tiga orang yang harus menjadi perhatian khusus.  
Menurutnya, anak-anak yang *fatherless* atau *motherless* tersebut dinilai butuh perhatian

dan perlindungan negara, terutama mereka yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Kehilangan kedua orang tua secara tragis memberi tekanan yang tidak ringan terutama pada anak usia balita dan remaja.  
Sebagian anak tiba-tiba harus menanggung beban hidup sepeninggalan orang tua. Anak-anak tersebut perlu dukungan psikologis untuk memulihkan traumanya.  
Selain itu perlu jaminan mereka mendapatkan kehidupan yang layak, bantuan pendidikan agar tidak putus sekolah, dan perlindungan agar tidak menjadi korban kekerasan orang dewasa. Termasuk perlindungan agar anak-anak tersebut tidak menjadi korban perdagangan, adopsi ilegal dan pernikahan di

bawah umur.  
Di sisi lain, anak-anak yang masih memiliki orang tua lengkap pun juga dibayangi oleh potensi gangguan pada masa depannya akibat pandemi. Itu dipicu oleh menurunnya gizi keluarga, kekerasan dalam keluarga yang meningkat, perceraian orang tua, termasuk tekanan belajar daring yang akan terus berlangsung entah sampai kapan.  
"Oleh karena itu, vaksinasi bagi anak-anak juga menjadi sangat penting, dan saya sangat menyambut baik aksi vaksinasi untuk anak-anak dan keluarga ini," tukasnya.  
Kamrussamad menuturkan, apa yang dilakukan oleh MNC grup adalah salah satu upaya untuk menyelamatkan generasi muda dalam aksi vaksinasi keluarga ini. (b1)

## Jumlah Pasien Turun, Tempat Tidur di RS Atlet Terpakai 32%

**JAKARTA** – Jumlah pasien di Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran Jakarta Pusat, terus menurun. Data terakhir, Minggu (1/8), jumlah pasien berkurang 318.  
Saat ini, tinggal 2.544 orang pasien yang dirawat atau mencapai 32,22% dari total kapasitas sebanyak 7.894 tempat tidur sehingga ada 5.350 tempat tidur atau 67,78% yang sudah kosong.  
"Sejauh ini para pasien yang bergejala ringan hingga sedang itu tengah dirawat di Tower 4,

5, 6, dan 7. Yang terdiri dari pasien laki-laki 1.312 orang dan pasien perempuan sebanyak 1.232 orang. Sebelumnya 2.841 atau berkurang sebanyak 318 orang," kata Kepala Penerangan Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan) I, Kolonel Marinir Aris Muidan dalam keterangan tertulisnya, Minggu (1/8).  
Sementara itu, untuk data jumlah total pasien sejak RSDC Wisma Atlet Kemayoran beroperasi pada 23 Maret 2020, maka rumah sakit darurat ini telah didatangi berbagai kategori

pasien Covid-19 yang jumlahnya mencapai 122.908 atau bertambah 153 orang.  
Aris menjelaskan, sebanyak 120.364 orang telah keluar dari RSD Wisma Atlet dengan rincian sembuh sebanyak 118.843 orang atau bertambah 448 orang, dirujuk ke RS lain sebanyak 966 orang, sementara pasien yang meninggal dunia 555 orang atau bertambah 2 orang dibanding hari sebelumnya.  
Sementara itu, di Rumah Susun Nagrak, Cilincing, Jakarta Utara dinyatakan sebanyak 67 pasien gejala ringan dan tanpa

gejala yang dirawat di Tower 1, 2, dan 3 Rumah Susun Nagrak, Cilincing, Jakarta Utara. Jumlah itu juga mengalami penurunan dibandingkan data kemarin.  
"Jumlah pasien rawat inap di Rusun Nagrak berkurang 43 orang dari semula 109 orang menjadi 67 orang, ada 55 orang laki dan 12 orang perempuan," terangnya.  
Di RSDC Wisma Atlet Pademangan Jakarta, pasiennya sendiri bertambah sebanyak 354 orang atau saat ini ada 5.014 orang pasien yang dirawat di Tower 8, 9 dan 10. (b1)



**Kedatangan Vaksin Covid-19 Moderna**  
Petugas mengecek kondisi boks berisi vaksin Covid-19 Moderna setibanya di Terminal Cargo Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Minggu (1/8/2021). Sebanyak 3,5 juta vaksin Covid-19 Moderna tiba di Indonesia dengan skema "Covax dose sharing" dari Amerika Serikat.

## Wali Kota Tangerang Dukung Mensos Berantas Pungli dalam Penyaluran Bansos

**TANGERANG** – Wali Kota Tangerang Arief R Wisniansyah menyampaikan dukungannya atas upaya yang dilakukan oleh Menteri Sosial Tri Rismaharini untuk melakukan perapihan dalam proses penyaluran bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat yang terdampak Covid-19.  
"Kita harus dukung langkah Ibu Risma dalam melakukan investigasi pemotongan bansos

baik PKH, BPNT, BST dan bantuan lainnya oleh oknum. Sekarang sedang dilakukan investigasi, siapapun yang motong akan ditindak tegas," kata Wali Kota Tangerang Arief R Wisniansyah dalam keterangannya yang diterima Sabtu (31/7).  
Kaitan PKH, lanjut Wali Kota, Pemkot Tangerang tetap menjunjung asas praduga tidak bersalah serta tetap menindaklanjuti temuan hasil inspeksi

yang dilakukan oleh Mensos beberapa waktu lalu.  
Lebih lanjut Wali Kota mengharapkan dengan turunya Mensos ke wilayah Kota Tangerang, akan memberikan dampak positif dalam proses penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat. "Pemkot juga menyediakan layanan aduan terkait bansos," ujarnya.  
Pemerintah Kota Tangerang menyediakan layanan pe-

ngaduan bantuan sosial bagi masyarakat yang menemui pelanggaran, baik berupa Bantuan Sosial Tunai (BST), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT) dan bantuan sosial lainnya melalui nomor 08111500293.  
"Kalau ada yang mengetahui ada penyalangan silahkan lapor, identitas pelapor akan dirahasiakan dan dijamin keamanannya," kata Wali Kota. (b1/ant)

## Indonesia Terima 3,5 Juta Dosis Vaksin Moderna dari Amerika Serikat

Oleh Novy Lumanauw

JAKARTA - Sebanyak 3,5 juta dosis vaksin Moderna buatan Amerika Serikat (AS) tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada Minggu (1/8) siang.



Retno Marsudi

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, dukungan vaksin Moderna tersebut diberikan lewat skema berbagi-vaksin Covax setelah berdiskusi secara intensif dengan Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken dan Penasihat Keamanan Nasional AS Jack Sullivan.

"Amerika Serikat telah memberikan tambahan dukungan vaksin *dose-sharing* AS melalui Covax Facility, sebanyak 3,5 juta dosis yang tiba saat ini di Jakarta," kata Retno keterangan pers lewat video yang diunggah oleh Sekretariat Presiden di kanal Youtube, Minggu (1/8).

Kedatangan vaksin tersebut merupakan tahap ke-3 vaksin Moderna dari AS. Sebelumnya Indonesia telah menerima 4.500.160 dosis vaksin dari AS dalam dua tahap, masing-masing 3.000.060 dan 1.500.100 dosis, kata Retno.

"Dengan kedatangan pada hari ini, maka jumlah vaksin Moderna, dukungan kerja sama Pemerintah AS melalui Covax Facility yang telah diterima Indonesia adalah 8.000.160 dosis vaksin jadi," kata Menlu.

Retno menyampaikan terima kasih kepada AS karena bantuan tersebut sangat berharga untuk penanganan pandemi di Indonesia.

"Saya ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemerintah AS atas dukungan tambahan vaksin Moderna. Kerja sama melalui *dose-sharing mechanism* merupakan salah satu cara yang penting untuk

dilakukan agar dunia dapat keluar dari pandemi ini," kata dia.

Hingga kini, Indonesia telah menerima sebanyak 178.357.880 dosis vaksin Covid-19 yang terdiri dari 144.700.280 dosis dalam bentuk *bulk* dan 33.657.600 dosis vaksin jadi.

"Jika kita pilah lagi dari sisi sumbernya, maka dari Covax Facility, saat ini Indonesia telah menerima pengiriman sebanyak 19.704.960 dosis secara gratis. Semuanya merupakan vaksin yang sudah jadi," kata Retno.

### Kasus Covid-19

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan kasus harian Covid-19 di Indonesia pada hari ini, Minggu (1/8) hingga pukul 12.00 WIB, terjadi penambahan sebanyak 30.738. Dengan penambahan tersebut, maka total kasus positif Covid-19 di Indonesia menjadi 3.440.396.

Pertambahan kasus positif hari Minggu (1/8) mengalami penurunan cukup banyak dibanding hari Sabtu (31/7) sebanyak 37.284 kasus. Kendati demikian, angka penambahan tersebut masih tetap menunjukkan tingginya peningkatan kasus positif Covid-19 di Indonesia.

Sementara jumlah tes yang dilakukan hari ini juga kembali mengalami penurunan dengan jumlah 112.661 orang dan *positivity rate* harian mencapai 27,28%. Jumlah tes tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah tes yang dilakukan Sabtu (31/7), sebanyak 150.222 orang dengan *positivity rate* harian mencapai 24,82%.

Untuk kasus meninggal dunia pada Minggu (1/8) mengalami penurunan atau bertambah 1.604 orang sehingga total meninggal menjadi 95.723 orang. Sedangkan pada Sabtu (31/7), untuk kasus meninggal dunia sebanyak 1.808 orang.

Sementara itu angka kesembuhan bertambah 39.446 orang sehingga total yang sembuh menjadi 2.809.538 orang.

Data cakupan vaksinasi Covid-19 pada Minggu (1/8) terjadi penambahan sebanyak 251.654 untuk vaksinasi pertama sehingga jumlah total menjadi 47.478.168.

Untuk vaksinasi dosis lengkap terjadi penambahan 138.256 sehingga



### Gerakan Vaksinasi Merdeka

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo (tengah), bersama Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (dua kiri), Pangdam Jaya Mayjen TNI Mulyo Aji, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (dua kanan), dalam peluncuran Gerakan Vaksinasi Merdeka di Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (1/8/21). Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo resmi meluncurkan Gerakan Vaksinasi Merdeka sebagai strategi untuk mencapai target 70% vaksinasi sebagai hadiah di Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), pada 17 Agustus 2021. Gerakan Vaksinasi Merdeka dilakukan di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan itu merupakan kolaborasi dari Polda Metro Jaya, Pemprov DKI, Kodam Jaya, Satgas Covid-19, ikatan dokter, mahasiswa, akademisi, beserta relawan, yang dilaksanakan mulai 1 Agustus hingga 17 Agustus dengan target 3.060.000 orang disuntik vaksin pada Hari Kemerdekaan RI.

total menjadi 20.673.079. Pemerintah menetapkan target sasaran vaksinasi sebanyak 208.265.720.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, kenaikan kasus global meningkat 80% akibat varian Delta dalam satu bulan terakhir.

"Pada tanggal 30 Juli 2021, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus bahkan sampaikan dalam 4 minggu terakhir (1 bulan terakhir), kenaikan kasus global meningkat 80% akibat varian Delta," ungkap Retno.

Banyak negara khususnya di kawasan Asia Tenggara mengalami kenaikan kasus Covid-19 secara signifikan.

Angka kematian di dunia, lanjut dia, juga mengalami kenaikan sebesar 10% dibanding minggu lalu.

"Pada periode tanggal 19-25 Juli 2021, WHO juga mencatat jumlah kematian sebesar 69.000 orang atau naik sebesar 21% dari minggu sebelumnya," ujar Retno.

## Mendikbudristek Nadiem Makarim Resmikan Politeknik Tempo

JAKARTA - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meresmikan Politeknik Tempo, Sabtu (31/7). Berkolaborasi dengan dunia bisnis, lembaga perguruan tinggi vokasi ini akan menghasilkan lulusan yang siap kerja pada dunia industri kreatif.

Nadiem menyatakan, pemerintah berusaha menghilangkan tembok yang memisahkan dunia akademis dan dunia usaha. Ia pun berharap perguruan tinggi lebih relevan dengan dunia nyata. Karena itu, Nadiem meminta Politeknik Tempo dapat membekali mahasiswa dengan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan yang memacu inovasi.

"Alumni Politeknik Tempo harus menjadi agen transformasi yang

adaptif dan kreatif dalam perubahan zaman," ujarnya pada peresmian yang diselenggarakan secara virtual.

Lebih lanjut Direktur Jenderal Vokasi Wilan Sakarinto menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Tempo, yang telah memberikan komitmen kuat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

Sementara itu Direktur Utama Tempo Media Group, Arif Zulkifli, menuturkan sudah lama Tempo bercita-cita mendirikan perguruan tinggi demi membagikan ilmu kepada masyarakat dengan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang memacu inovasi.

"Vokasi kami pilih agar ilmu yang diterima mahasiswa dapat langsung diterapkan di dunia kerja," katanya.

Selain Nadiem, acara ini menghadirkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Gubernur DKI Anies Baswedan, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, tokoh pendidikan Najelaa Shihab, aktor Reza Rahadian, juga presenter Najwa Shihab.

Peresmian Politeknik Tempo dilakukan campuran antara virtual dan tatap muka, model yang akan diterapkan pada perkuliahan.

Politeknik Tempo Jakarta didirikan oleh Yayasan Rumah Edukasi Tempo, yang merupakan hasil kolaborasi Grup Tempo Media bersama sejumlah tokoh di berbagai bidang. (b1)



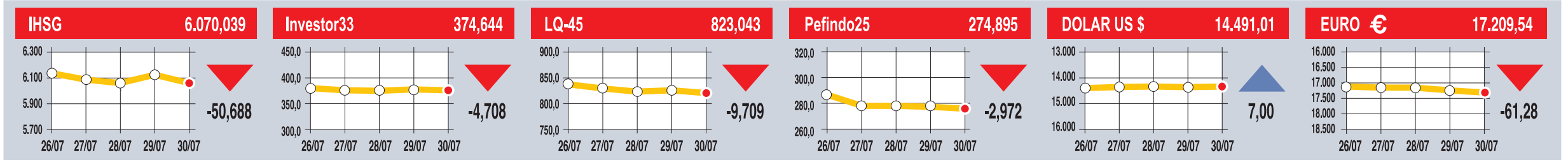
## PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat : Grha 9, Jalan Penataran No. 9 Proklamasi, Jakarta Pusat 10320; Telp: (021) 3199 8600; Faksimili: (021) 314-2882

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDIT)		
	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	1.049.638.438.946	494.777.973.772
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000
Piutang usaha		
Pihak berelasi	205.783.039.886	5.972.229.736
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 23.076.904.655 dan Rp 19.431.188.627 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	500.169.679.249	390.055.126.311
Piutang lain-lain	10.154.733.849	9.425.879.616
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam setahun:		
Piutang konsesi jasa	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920
Uang muka	14.810.640.101	12.018.186.704
Biaya dibayar dimuka	78.558.445.952	102.262.438.098
Pajak dibayar dimuka	119.377.214.084	218.807.271.471
Aset lancar lain-lain	44.400.069.676	40.019.849.662
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.529.157.020.663</b>	<b>2.779.603.714.290</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset yang dibatasi penggunaannya	4.186.000.050	5.203.306.285
Investasi		
Aset tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Piutang konsesi jasa	4.688.777.520.200	4.805.930.010.713
Aset tetap - setelah dikurangi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.301.845.776.593 dan Rp 1.075.679.588.948 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	5.748.227.933.358	5.560.472.613.002
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 602.494.819 dan Rp 536.768.111 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2.318.692.181	2.384.418.889
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 7.780.615.007 dan Rp 6.348.559.546 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2.282.228.322	734.940.030
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 78.132.560.118 dan Rp 58.666.842.937 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	151.302.740.476	163.479.570.575
Aset pajak tangguhan	3.483.226.560	4.044.727.261
Aset lain-lain	188.525.596.532	73.669.039.539
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.789.103.937.679</b>	<b>10.615.918.806.294</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14.318.260.958.342</b>	<b>13.395.522.520.584</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS LANCAR</b>		
Utang usaha	1.964.566.746	14.260.920.100
Pihak berelasi	957.237.346.455	678.973.019.341
Pihak ketiga	25.300.000	3.774.000
Pihak berelasi	78.086.823.831	112.673.177.534
Pihak ketiga	50.236.600.945	16.693.831.960
Utang pajak	65.823.908.567	70.345.694.169
Beban akrual	137.634.432	2.540.359.909
Utang muka penjualan		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:		
Utang bank	1.077.045.010.016	954.401.804.443
Liabilitas sewa	51.352.387.809	48.421.582.510
Utang pinjaman	21.040.952.167	11.270.769.682
Pendapatan ditangguhkan	95.207.181.524	23.204.325.364
<b>Jumlah Liabilitas lancar</b>	<b>2.398.157.912.492</b>	<b>1.932.789.258.012</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	350.125.463.242	575.754.822.578
Liabilitas pajak tangguhan	38.513.223.558	40.842.406.696
Utang muka penjualan	271.373.266.458	405.507.785.560
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	4.090.953.008.999	3.960.295.413.884
Utang obligasi	458.335.938.697	457.840.131.932
Sukuk ijarah	2.152.759.611.249	1.655.230.739.572
Liabilitas sewa	83.862.231.278	107.227.136.019
Utang pinjaman	47.114.696.207	10.719.694.360
Pendapatan ditangguhkan	175.751.672.963	106.920.082.879
Utang kepada pemegang saham	227.534.813.900	844.408.372.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.752.304.583	90.526.628.604
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>8.000.076.221.134</b>	<b>8.255.273.214.084</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>10.398.234.133.626</b>	<b>10.188.062.472.096</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		
Modal saham		
Seri A - nilai nominal Rp 100.000 per saham		
Seri B - nilai nominal Rp 809.349 per saham		
Seri C - nilai nominal Rp 2.372.000 per saham		
Modal dasar ditempatkan dan disetor		
Seri A - 250.000 saham	658.750.971.015	298.750.159.015
Seri B - 338.235 saham	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)
Seri C - 151.771 saham	386.065.504.983	431.812.510.351
Tambahan modal disetor	59.750.031.803	59.750.031.803
Surplus revaluasi aset	2.473.740.274.448	2.126.186.014.166
Cadangan umum	26.484.863.014	23.788.420.072
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.602.261.556.351</b>	<b>2.937.757.048.495</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>317.765.268.365</b>	<b>269.702.999.993</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.920.026.824.716</b>	<b>3.207.460.048.488</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>14.318.260.958.342</b>	<b>13.395.522.520.584</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)		
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
<b>PENDAPATAN</b>	2.071.397.628.182	1.894.535.337.459
<b>PENDAPATAN LANGSUNG</b>	(802.278.170.658)	(668.024.905.063)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.269.119.457.524</b>	<b>1.226.510.432.396</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	(455.849.136.368)	(408.717.844.697)
<b>LABA USAHA</b>	<b>813.270.321.156</b>	<b>817.792.587.699</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Labas (rugi) selisih kurs - bersih	3.787.718.733	(6.244.709.938)
Penghasilan bunga	3.761.520.402	4.258.518.917
Kerugian penjualan aset tetap	(9.456.058)	(4.174.221)
Beban bunga dan keuangan	(387.917.714.566)	(422.007.293.006)
Lain-lain - bersih	1.535.332.200	3.299.724.624
<b>LABA LAIN-LAIN - Bersih</b>	<b>(378.842.599.289)</b>	<b>(420.697.933.684)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>434.427.721.867</b>	<b>397.094.654.015</b>
Beban pajak final	5.121.499.227	3.083.742.854
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>429.306.222.640</b>	<b>394.010.911.161</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Pajak kini	77.713.107.163	65.886.427.555
Pajak tangguhan	2.980.880.744	4.175.856.544
Beban Pajak - Bersih	80.693.987.907	70.062.284.099
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>348.612.234.733</b>	<b>323.948.627.062</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	4.068.502.113	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.465.976.628)	(6.379.880.492)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	680.061.068	1.319.973.204
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.282.586.553	(5.059.907.288)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>2.696.442.942</b>	<b>2.272.167.085</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF</b>	<b>351.308.677.675</b>	<b>326.220.794.147</b>
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>	<b>348.612.234.733</b>	<b>323.948.627.062</b>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>	<b>352.591.264.228</b>	<b>321.160.886.859</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>		
(Rupiah penuh)		
Dasar	406.061	470.959

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)		
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.955.272.616.379	1.841.853.871.974
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(955.100.919.622)	(747.203.583.423)
<b>Kas dihasilkan dari operasi bersih</b>	<b>1.000.626.696.757</b>	<b>1.094.650.288.551</b>
Penerimaan dari restitusi pajak - Pajak Pertambahan Nilai	106.864.097.504	150.831.238.786
Penerimaan bunga	3.942.952.573	4.258.518.917
Pembayaran pajak penghasilan	(53.996.611.425)	(28.851.052.796)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(362.879.325.454)	(400.855.552.955)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>694.557.809.955</b>	<b>820.303.440.503</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	7.606.571	1.932.459
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(276.974.527)	-
Pembayaran utang muka	(662.941.315.086)	(51.623.489.555)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(663.210.683.042)</b>	<b>(590.550.561.670)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	740.000.000.000	-
Penerimaan utang sukuk	500.000.000.000	-
Penerimaan setoran modal	360.000.000.000	-
Penerimaan utang pinjaman	53.715.626.646	-
Pembayaran utang pinjaman	(9.099.794.342)	(7.658.652.715)
Pembayaran utang sewa liabilitas	(13.754.649.055)	(9.360.426.702)
Pembayaran utang bank	(492.584.587.360)	(1.299.990.484.310)
Pembayaran Utang Pemegang Saham	(616.873.558.100)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>521.403.849.789</b>	<b>(1.317.009.563.727)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>552.750.976.702</b>	<b>(1.087.256.684.894)</b>
Selisih transaksi dalam mata uang asing	2.	



## INDO TAMBANG JAKAKI TAMBANG METAL DAN PROYEK ENERGI TERBARUKAN

# Obligasi Global ABM Laris, Pesanan Capai US\$ 250 Juta

Oleh Gita Rossiana

JAKARTA – PT ABM Investama Tbk (ABMM) mencatat pesanan obligasi global hingga US\$ 250 juta atau kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 1,25 kali dari nilai penerbitan yang sebesar US\$ 200 juta.

ABM menerbitkan *global bond* sebesar US\$ 200 juta dengan tenor lima tahun *fixed income security* (tingkat bunga tetap) dan dua tahun *non-callable* (bisa ditarik kembali). "Tingkat bunga dari *global bond* itu sebesar 9,87%," tulis *BondEvaluate*, Minggu (1/8).

Adapun dana hasil penerbitan *global bond* akan digunakan untuk mendanai penawaran tender

(*tender offer*) obligasi global yang diterbitkan sebelumnya. *Global bond* tersebut bernilai US\$ 350 juta, dengan tingkat bunga 7,12% dan jatuh tempo pada 2022.

Belum lama ini, Fitch Ratings memberikan peringkat B+ dengan adanya pengajuan *global bond* ini. "Pengajuan penerbitan *global bond* ini akan menjadi jalan satu-satunya dalam

mengatasi kewajiban utang jatuh tempo ABM yang sebesar US\$ 350 juta pada 2022, karena kami meyakini perusahaan tidak memiliki arus kas yang memadai untuk melakukan pembayaran tersebut," tulis Fitch dalam laporannya.

ABM Investama pada Maret 2021 memiliki kas dan setara kas sebesar US\$ 117 juta dengan utang bertenor pendek sebesar US\$ 40 juta. Likuiditas jangka pendek ABM terdiri atas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$ 95 juta dan pinjaman modal kerja yang diperoleh pada semester I-2021 dengan jatuh tempo 12 bulan.

Menurut Fitch, tekanan untuk melakukan *refinancing* sedikit menurun setelah ABM mendapatkan perpanjangan pinjaman jangka panjang dari dua bank sebesar US\$ 200 juta, yang bisa digunakan untuk *refinancing* obligasi global saat ini.

Namun, keputusan perpanjangan ini sangat bergantung pada beberapa kondisi, salah satunya nilai penerbitan *global bond* baru harus mencapai minimal US\$ 200 juta.

Adapun dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 7 Mei lalu, pemegang saham menyetujui penerbitan *global bond* dengan nilai maksimal US\$ 400 juta. Direktur ABM Investama Adrian Erlangga mengungkapkan, dana dari emisi *global bond* akan digunakan untuk *refinancing global bond* senilai US\$ 350 juta yang akan jatuh tempo pada Agustus 2022.

Penerbitan surat utang akan menambah likuiditas dan memperpanjang periode jatuh tempo utang, sehingga perseroan bisa menjaga likuiditasnya. Tahun ini, ABM menyiapkan belanja modal US\$ 150-200 juta. Belanja modal itu salah satunya akan



Yulius Gozali

digunakan untuk persiapan akuisisi tambang batu bara.

Selain untuk mendanai akuisisi, belanja modal juga akan dipakai untuk mendukung target bisnis. Perseroan mematok produksi batu bara sebanyak 13,5 juta ton tahun ini. Hingga kuartal I-2021 sudah terealisasi 4,4 juta ton.

### Indo Tambang

Sementara itu, emiten tambang batu bara lainnya, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) masih fokus untuk mengembangkan batu bara sebagai bisnis utama. Namun, perseroan tetap menggarap energi terbarukan dan tambang lain untuk dikembangkan.

Direktur *Investor Relations and Communications* Indo Tambangraya Megah Yulius Gozali menjelaskan, batu bara masih menjadi bisnis utama perseroan. Meski demikian, perseroan tengah menjajaki bisnis pertambangan lain. "Bisnis tambang lain yang kami jajaki adalah metal atau mineral lainnya," jelas dia kepada *Investor Daily*.

Yulius mengungkapkan, perseroan tidak hanya mengembangkan sisi hulu dari sisi bisnis batu bara, tapi juga berpartisipasi dalam proyek gasifikasi

batu bara. Selain pengembangan sisi hilir tersebut, Indo Tambang juga tengah mengembangkan proyek energi terbarukan. "Energi terbarukan akan membantu Indo Tambang untuk bergerak lebih dekat dalam mengelola emisi, sekaligus meningkatkan manajemen energi dan biaya," jelas dia.

Salah satu proyek energi terbarukan yang tengah digarap Indo Tambang adalah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Bontang. PLTS ini memiliki daya 3 megawatt (mw) dengan 2 MW energi penyimpanan yang bisa menghasilkan listrik sekitar 4.050 mwh per tahun dan mengurangi 3.069,84 ton gas karbondioksida per tahun atau setara 167.751 pohon. PLTS ini menjamin pasokan energi yang andal bagi Pelabuhan Bontang, yang dapat menghemat bahan bakar dan biaya perawatan.

# Prospek Cerah Saham Emiten Peduli ESG – Bagian 1

Secara mikroekonomi hingga makroekonomi prospek cerah saham emiten yang peduli akan ESG tidak akan terbendung lagi.



Achmad Deni Daruri  
Founder Bumi Global Karbon

Namun demikian, secara mikrostruktur diperlukan banyak jawaban yang terkait dengan perlindungan investor ESG. Mengapa? Pertama, untuk setiap emiten, peninjauan pengungkapan ESG secara mudahnya berfokus pada:

a. Apakah emiten sudah menerbitkan Laporan Keberlanjutan;

b. Kapan Laporan Keberlanjutan diterbitkan;

c. Apakah Laporan Keberlanjutan melalui proses assurance oleh pihak ketiga independen (AA1000 atau ISAE3000);

d. Pengungkapan dari emiten berdasarkan penilaian 33 faktor materialitas ESG;

d. Bagaimana emiten mempersiapkan Laporan Keberlanjutan dan seberapa rinci informasi yang sudah diungkapkan dalam Laporan

Terkait ketepatan waktu, terjadi peningkatan ketepatan waktu pelaporan laporan keberlanjutan dari 2018 ke 2019 melihat kenaikan persentase emiten yang menerbitkan dalam waktu kurang dari 2 bulan dari tutup tahun fiskal. Hal ini juga didukung dari tidak adanya emiten yang menerbitkan laporan keberlanjutan 2019 lebih dari 6 bulan dari tutup tahun fiskal.

Dari Rata-rata Pengungkapan ESG 39 Emiten, pengungkapan terendah untuk periode 2018 adalah pada Environmental, sedangkan pengungkapan tertinggi adalah pada Governance. Peningkatan dari 2018 ke 2019 terjadi untuk Environmental, Social, dan Governance dengan peningkatan tertinggi yaitu pada Environmental. Tren menunjuk-

kan bahwa emiten mulai memperhatikan dan mengungkapkan isu terkait Environmental.

Dari Rata-rata Pengungkapan Environmental 39 Emiten, pengungkapan terendah untuk periode 2018 adalah pada E1 GHG Emission, sedangkan pengungkapan tertinggi adalah E10 Climate Risk Mitigation. Peningkatan terendah untuk periode 2019 adalah pada E11 Forestry CSR, sedangkan pengungkapan tertinggi adalah E10 Climate Risk Mitigation. Peningkatan pengungkapan dari 2018 ke 2019 terjadi pada seluruh faktor Environmental kecuali E6 Water Usage dan E11 Forestry CSR. Tidak terdapat penurunan pengungkapan dari periode 2018 ke 2019, namun yang bernilai sama adalah E6 Water Usage dan E11 Forestry CSR. Tren menunjukkan bahwa emiten mulai memperhatikan dan mengungkapkan isu terkait E1 GHG Emission, E2 Emission Intensity, E3 Energy Usage, E4 Energy Intensity, E5 Energy Mix, E7 Environmental Operation, E8 Climate Oversight / Board, serta E9 Climate Oversight / Management, dan E10 Climate Risk Mitigation.

Dari Rata-rata Pengungkapan Social 39 Emiten, pengungkapan terendah untuk periode 2018 adalah pada S9 Child and Forced Labor, sedangkan pengungkapan tertinggi adalah S3 Employee Turnover. Peningkatan terendah untuk periode 2019 adalah pada S9 Child and Forced Labor, sedangkan pengungkapan tertinggi adalah S3 Employee Turnover. Peningkatan pengungkapan dari 2018 ke 2019 terjadi pada S1 CEO Pay Ratio, S2 Gender Pay Ratio, S6 Non-Discrimination, S8 Global Health and Safety, S9 Child and Forced Labor, dan S10 Human Rights.

Dari Rata-rata Pengungkapan

Governance 39 Emiten, pengungkapan terendah untuk periode 2018 adalah pada G3 Incentivized Pay, sedangkan pengungkapan tertinggi adalah G8 ESG Reporting. Pengungkapan terendah untuk periode 2019 adalah pada G3 Incentivized Pay, sedangkan pengungkapan tertinggi adalah G4 Collective Bargaining. Peningkatan pengungkapan dari 2018 ke 2019 terjadi pada G2 Board Independence, G3 Incentivized Pay, G4 Collective Bargaining, G5 Supplier Code of Conduct, G6 Ethics & Anti Corruption, G9 Disclosure Practices, G10 External Assurance, dan G11 Tax Transparency. Penurunan pengungkapan dari 2018 ke 2019 terjadi pada G1 Board Diversity, G8 ESG Reporting, dan G7 Data Privacy. Tren menunjukkan bahwa emiten mulai memperhatikan dan mengungkapkan isu terkait G2 Board Independence, G3 Incentivized Pay, G4 Collective Bargaining, G5 Supplier Code of Conduct, G6 Ethics & Anti Corruption, G9 Disclosure Practices, G10 External Assurance, dan G11 Tax Transparency.

Strategi untuk emiten yang mendesak adalah pertama meningkatkan keterlibatan dewan pimpinan. Beberapa pihak (seperti para investor) mengharapkan dewan pimpinan untuk terlibat dan mengerti secara mendalam segala risiko, kendala dan peluang yang berhubungan dengan ESG dan merencanakan sistem pengendalian atau mitigasi risiko yang sesuai. Misalnya melalui pendirian Badan Tata Kelola Tertinggi atau Direktur ESG & Keberlanjutan. Kedua, Pengungkapan terkait GHG Emission. Sebagai bentuk kontribusi terhadap komitmen pemerintah Indonesia dalam pencapaian Nationaly Determined Contribution yaitu penurunan emisi nasional sebesar 29% pada 2030 yang diungkapkan dalam Undang-Undang No 16 tahun 2016 terkait Pengesahan Perjanjian Paris, emiten perlu memperhatikan isu ini dengan melakukan pengungkapan perhitungan emisi yang dihasilkan operasional perusahaan dalam laporan keberlanjutan. Dalam perhitungan emisi, emiten juga perlu memperhatikan lingkup emisi yaitu scope 1,

2, dan 3. Ketiga, Certified Emission Reduction - Pelaksanaan CSR Hutan. Pelaksanaan CSR ke hutan perlu dilakukan sampai dengan perhitungan emisi yang dihasilkan dari hutan tersebut, sehingga emisi operasional perusahaan yang sudah dihitung dapat dioffset dengan emisi yang dihasilkan dari hutan. Dengan begitu maka emiten berkontribusi terhadap penurunan emisi nasional. Keempat, Proses Assurance Report melalui Pihak Ketiga Independen. Hal ini guna memperkuat pengungkapan informasi ESG yang telah dilakukan emiten secara terukur, akurat, kredibel, dan objektif. Assurance report akan menambah kredibilitas emiten di mata pemangku kepentingan. Standar internasional yang digunakan dalam proses assurance seperti AA1000 dan ISAE3000.

### Tren di atas mencerminkan prospek cerah dari emiten-emiten di Bursa Efek Indonesia yang telah menjelaskan kondisinya secara baik dari sisi supply. Bagaimana dengan sisi permintaan?

Kedua, kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) adalah seperangkat standar untuk operasi perusahaan yang digunakan investor yang sadar sosial untuk menyangar investasi potensial. Kriteria lingkungan mempertimbangkan bagaimana kinerja perusahaan sebagai penjaga alam. Kriteria sosial memeriksa bagaimana ia mengelola hubungan dengan karyawan, pemasok, pelanggan, dan komunitas di mana ia beroperasi. Tata kelola berkaitan dengan kepemimpinan perusahaan, gaji eksekutif, audit, kontrol internal, dan hak pemegang saham. Dalam beberapa tahun terakhir, karena investor yang lebih muda, khususnya, telah menunjukkan minat untuk menempatkan uang mereka di tempat yang sesuai dengan filosofi nilai kehidupannya, perusahaan piang dan perusahaan reksa dana mulai menawarkan dana yang diperdagangkan di bursa (ETF) dan produk keuangan lainnya yang mengikuti kriteria ESG. Penasihat Robo seperti Betterment dan Wealthfront juga telah menggunakannya untuk menarik investor ini. Menu-

rut laporan terbaru dari US SIF Foundation, investor memiliki aset senilai \$11,6 triliun yang dipilih menurut kriteria ESG pada awal 2018, naik dari \$8,1 triliun hanya dua tahun sebelumnya. Perkembangan sisi permintaan dari investor terhadap emiten ESG bukanlah isapan jempol semata.

Investasi ESG kadang-kadang disebut sebagai investasi berkelanjutan, investasi yang bertanggung jawab secara sosial. Untuk menilai perusahaan berdasarkan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), investor melihat berbagai perilaku.

Kriteria lingkungan dapat mencakup penggunaan energi perusahaannya, limbah, polusi, konservasi sumber daya alam, dan perawatan hewan. Kriteria juga dapat digunakan dalam mengevaluasi risiko lingkungan yang mungkin dihadapi perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut. Misalnya, apakah ada masalah yang terkait dengan kepemilikannya atas tanah yang terkontaminasi, pembuangan limbah berbahaya, pengelolaan emisi beracun, atau keputuhannya terhadap peraturan lingkungan pemerintah? Kriteria sosial melihat hubungan dengan bisnis perusahaannya. Apakah itu bekerja dengan pemasok yang memegang nilai yang sama seperti yang diklaimnya? Apakah perusahaan menyumbangkan persentase dari keuntungannya kepada masyarakat setempat atau mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan sukarela di sana? Apakah kondisi kerja perusahaan sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan? Apakah kepentingan pemangku kepentingan lainnya diperhitungkan? Berkenaan dengan tata kelola, investor mungkin ingin mengetahui bahwa perusahaan menggunakan metode akuntansi yang akurat dan transparan dan bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk memberikan suara pada isu-isu penting. Mereka mungkin juga menginginkan jaminan bahwa perusahaan menghindari konflik kepentingan dalam memilih anggota dewan, tidak menggunakan kontribusi politik untuk

mendapatkan perlakuan yang terlalu menguntungkan dan, tentu saja, tidak terlibat dalam praktik ilegal.

Tidak ada satu perusahaan pun yang dapat lulus setiap ujian di setiap kategori, tentu saja, jadi investor perlu memutuskan apa yang paling penting bagi mereka. Pada tingkat praktis, perusahaan investasi yang mengikuti kriteria ESG juga harus menetapkan prioritas. Misalnya, Trillium Asset Management yang berbasis di Boston, dengan \$2,8 miliar yang dikelola pada Maret 2020, menggunakan pilihan faktor ESG untuk membantu mengidentifikasi perusahaan yang diposisikan untuk kinerja jangka panjang yang kuat. Ditentukan sebagian oleh analisis yang mengidentifikasi masalah yang dihadapi berbagai sektor dan industri, kriteria ESG Trillium termasuk menghindari perusahaan yang diketahui terpapar pertambangan batu bara dan mereka yang memiliki persentase tertentu dari pendapatan mereka dari tenaga nuklir atau senjata. Ini juga menghindari investasi di perusahaan dengan kontroversi besar baru-baru ini atau yang sedang berlangsung terkait dengan diskriminasi tempat kerja, tata kelola perusahaan, dan kesejahteraan hewan, di antara masalah lainnya.

Ketiga, dalam sisipan kotak laporan utamanya yang menyoroti indikator likuiditas global pada akhir Desember 2020, BIS melaporkan bahwa pertumbuhan kredit mata uang asing kepada non-residen tertentu selama pandemi Covid-19. Menurut BIS, indikator likuiditas global melacak kredit ke pemegang non-bank, yang mencakup pinjaman bank dan pembiayaan pasar obligasi, dengan fokus utama pada kredit mata uang asing, yaitu kredit dalam tiga mata uang cadangan utama (dolar AS, euro dan Yen Jepang) untuk penduduk di luar area mata uang. BIS mengatakan pada akhir 2020, kredit berdenominasi dolar AS untuk non-bank di luar Amerika Serikat telah tumbuh sebesar 5% year-on-year (yoy), mencapai \$12,7 triliun. Kredit euro untuk non-bank di luar kawasan euro tumbuh sebesar 4%, mencapai EUR

3,7 triliun (setara dengan \$4,5 triliun), sementara kredit yen untuk non-bank di luar Jepang tumbuh sebesar 1%, mencapai 49 triliun yen (atau \$0,5 triliun). "Tingkat pertumbuhan positif selama pandemi Covid-19 ini sangat kontras dengan kontraksi tajam yang diamati selama Great Financial Crisis (GFC) 2008-09," kata BIS. Namun, kredit untuk non-penduduk kurang kuat dibandingkan kredit untuk penduduk, tambahannya. Di masing-masing mata uang utama, kredit kepada pemegang non-bank residen tumbuh lebih cepat daripada kredit ke non-residen sejak awal pandemi. Lonjakan kredit kepada penduduk pada tahun 2020 didorong oleh peningkatan pinjaman pemerintah, yang mencerminkan dampak pandemi pada keuangan pemerintah dan upaya untuk mengurangi dampak ekonominya, kata BIS.

BIS mengatakan bahwa kredit dolar kepada pemerintah AS tumbuh sebesar 21% yoy pada Q4 2020, sementara kredit euro kepada pemerintah kawasan euro meningkat sebesar 15% – sebanding dengan tingkat pertumbuhan yang terlihat setelah GFC dalam kedua kasus tersebut. Sementara itu, kredit dolar ke pasar negara berkembang dan ekonomi berkembang (EM-DEs) menunjukkan pola yang sama seperti kredit kepada semua pemegang di luar Amerika Serikat. Untuk sebagian besar EMDE, dolar AS menyumbang bagian terbesar dalam kredit mata uang asing, BIS mencatat. Pada akhir tahun 2020, kredit dolar tumbuh sebesar 5% yoy, hanya sedikit di bawah rata-rata 7% selama dekade terakhir. Akibatnya, kredit dolar ke EMDEs mencapai \$4 triliun pada akhir tahun 2020, lebih dari dua kali jumlah terutang pada saat GFC, dan sekitar sepertiga dari utang dolar global yang terutang oleh semua pemegang non-bank di luar Amerika Serikat, kata BIS. Kredit dolar diperluas di semua kecuali satu wilayah EMDE pada akhir 2020. Kredit ke Afrika dan Timur Tengah, yang tumbuh dua digit sejak pertengahan 2015, naik 11% pada 2020. Kredit negara berkembang Asia-Pasifik dan Amerika Latin dan Karibia juga meningkat, masing-masing sebesar 4% dan 2%.

**GARUDA METALINDO**  
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**Kantor Pusat & Plant 1:**  
Jl. Kapuk Kencana Raya No. 23  
Jakarta 14470 - Indonesia  
Telephone : (021) 555 3963 (Hunting)  
Fax : (021) 555 1440

**Plant 2:**  
Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23  
Kawasan Industri Jatake, Tangerang 15710 - Indonesia  
Telephone : (021) 590 0880  
Fax : (021) 590 0591

**Plant 3:**  
Jl. Selayar Blok D5 No. 1  
Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi - Indonesia  
Telephone : (021) 899 83923  
Fax : (021) 899 83988

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2021		31 Desember 2020		LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta		Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta
<b>ASET LANCAR</b>					<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Kas dan setara kas	7.479.491	6.385.677			Utang bank jangka pendek	214.191.095	209.479.493		
Putang usaha					Utang usaha	90.249.481	63.626.676		
Pihak ketiga	168.332.337	127.673.734			Pihak ketiga	3.439.835	3.000.682		
Pihak berelasi	10.084.832	5.675.582			Pihak berelasi	1.785.650	374.506		
Persediaan - neto	329.459.431	312.720.159			Utang lain-lain - pihak ketiga	4.645.343	3.723.044		
Uang muka dan beban dibayar di muka	39.866.926	13.962.636			Utang pajak	2.170.026	3.856.845		
Pajak dibayar di muka	3.483.218	162.119			Uang muka dari pelanggan	2.017.341	371.535		
Bagian lancar:					Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				
Putang lain-lain - pihak ketiga	2.764.818	2.064.001			Utang bank	14.000.000	7.255.000		
Putang pihak berelasi	2.703.535	-			Utang pembiayaan	46.061	251.506		
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>564.174.588</b>	<b>468.643.908</b>			<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>332.544.832</b>	<b>291.939.087</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Aset tetap - neto	557.152.110	572.881.367			Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				
Aset tak berwujud - neto	5.398.534	4.912.787			Utang bank	6.020.066	9.020.066		
Aset hak guna - neto	560.118	818.634			Liabilitas imbalan kerja karyawan	116.263.848	118.083.626		
Investasi pada entitas asosiasi	800.659	151.209			<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>122.303.914</b>	<b>127.103.692</b>		
Setelah dikurangi bagian lancar:					<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>454.848.746</b>	<b>419.042.779</b>		
Putang lain-lain - pihak ketiga	4.135.529	4.135.529			<b>EKUITAS</b>				
Putang pihak berelasi	2.930.076	7.607.811			Modal saham - nilai nominal				
Taksiran tagihan pajak	16.933.766	28.250.742			Rp 100 per lembar saham				
Ases pajak tangguhan - neto	21.713.296	28.644.614			Modal dasar - 7.500.000.000 saham				
Aset tidak lancar lainnya	3.102.327	3.030.269			Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>612.726.415</b>	<b>650.432.962</b>			2.343.750.000 saham	234.375.000	234.375.000		
					Tambahan modal disetor	12.037.418	12.037.418		
					Penghasilan komprehensif lain	227.347.732	227.347.732		
					Saldo laba				
					Telah ditentukan penggunaannya	21.196.963	21.196.963		
					Belum ditentukan penggunaannya	153.139.244	136.081.938		
					<b>Subtotal</b>	<b>648.096.357</b>	<b>631.039.051</b>		
					Keperingan non-pengendalian	73.955.900	68.995.940		
					<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>722.052.257</b>	<b>700.034.091</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.176.901.003</b>	<b>1.119.076.870</b>			<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.176.901.003</b>	<b>1.119.076.870</b>		

**PT GARUDA METALINDO Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)**  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021		30 Juni 2020			30 Juni 2021		30 Juni 2020	
	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta		Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta
<b>PENJUALAN</b>	<b>532.884.433</b>	<b>373.897.079</b>	<b>440.560.844</b>	<b>330.827.132</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>92.323.589</b>	<b>42.969.947</b>	<b>92.323.589</b>	<b>42.969.947</b>	Penerimaan dari pelanggan	487.816.579	506.645.299		
<b>LABA BRUTO</b>	<b>440.560.844</b>	<b>330.927.132</b>	<b>440.560.844</b>	<b>330.927.132</b>	Penerimaan tagihan pajak penghasilan	11.316.976	-		
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>7.493.854</b>	<b>3.954.810</b>	<b>40.792.419</b>	<b>37.299.310</b>	Pendapatan bunga	114.427	253.743		
Beban penjualan	7.493.854	3.954.810			Pembayaran kepada:				
Beban umum dan administrasi	40.792.419	37.299.310			Pemasok	(351.229.536)	(344.174.002)		
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>48.286.273</b>	<b>41.254.120</b>	<b>44.037.316</b>	<b>41.254.120</b>	Karyawan	(116.032.137)	(94.923.028)		
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b>10.878.163</b>	<b>(12.860.755)</b>	<b>(876.760)</b>	<b>(1.784.694)</b>	Karyawan	(116.134.658)	(115.368.824)		
LABA (RUGI) sebelum pajak	(876.760)	(1.784.694)			Pembayaran pajak	(3.321.099)	(11.170.393)		
LABA (RUGI) selisih kurs - neto	(473.990)	-			Pembayaran pajak	(9.906.544)	(13.506.237)		
Penyisihan atas ECLs	-	-			<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>2.624.008</b>	<b>31.396.560</b>		
Provisi untuk pemulhan (beban penurunan) nilai persediaan - neto	(249.315)	1.534.309			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Laba administrasi bank	(157.136)	(446.558)			Pembelian aset tetap	(9.430.741)	(8.908.341)		
Laba penjualan barang bekas	1.946.478	1.588.984			Pembelian aset tak berwujud	(535.809)	(3.747.147)		
Bagian keuntungan investasi pada asosiasi	649.450	-			Penjualan aset tetap	185.200	-		
Pendapatan bunga	114.427	253.743			<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(9.781.350)</b>	<b>(12.655.488)</b>		
Laba penjualan aset tetap - neto	20.929	-			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Lain-lain (neto)	(3.272.792)	551.253			Pembayaran utang bank jangka pendek	(118.288.398)	(168.755.700)		
<b>Total Beban Lain-lain - Neto</b>	<b>(13.215.032)</b>	<b>(11.163.716)</b>			Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.000.000)	(9.240.000)		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>30.822.284</b>	<b>(9.447.889)</b>	<b>(8.804.117)</b>	<b>(1.049.951)</b>	Pembayaran utang pembiayaan	(205.446)	(316.918)		
<b>PENGHASILAN</b>	<b>30.822.284</b>	<b>(9.447.889)</b>	<b>(8.804.117)</b>	<b>(1.049.951)</b>	Pembayaran utang pembelian aset	-	(3,105.728)		
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>22.018.167</b>	<b>(10.497.840)</b>	<b>22.018.167</b>	<b>(10.497.840)</b>	Penerimaan utang bank jangka pendek	123.000.000	143.000.000		
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>22.018.167</b>	<b>(10.497.840)</b>	<b>22.018.167</b>	<b>(10.497.840)</b>	Penerimaan utang bank jangka panjang	6.745.000	13.987.500		
LABA (RUGI) komprehensif	17.057.306	(7.854.261)	4.960.861	(2.643.578)	Penerimaan utang pembelian aset	-	5.279.632		
LABA (RUGI) neto yang dapat diatribusikan kepada:					<b>Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>8.251.156</b>	<b>(19.151.214)</b>		
Pemilik Entitas Induk	17.057.306	(7.854.261)	4.960.861	(2.643.578)	<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.093.814</b>	<b>(410.142)</b>		
Keperingan non-pengendalian	22.018.167	(10.497.839)	7	(3)	<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>6.385.677</b>	<b>9.061.250</b>		
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	<b>22.018.167</b>	<b>(10.497.839)</b>	<b>7</b>	<b>(3)</b>	<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>7.479.491</b>	<b>8.651.108</b>		

\* Dalam rupiah penuh

Catatan:

- Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit.
- Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 002552.105/1/AU.1040929-31/IV/2021 tertanggal 9 April 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata terimbang jumlah saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Jakarta, 30 Juli 2021

S. E. & O

**PT GARUDA METALINDO Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
Direksi

**KIRIM MATERI IKLAN ANDA KE BENTUK DIGITAL**

# Telkom Siap Lahirkan Unicorn-Unicorn Baru

Oleh **Lona Olavia**

▶ **JAKARTA** – PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) menggenjot berbagai inisiatif strategis, termasuk investasi di perusahaan rintisan (*start-up*) melalui MDI Ventures. Grup Telkom siap melahirkan *unicorn-unicorn* baru.

Salah satu *start-up* potensial yang didukung oleh MDI Ventures adalah Nium, yang baru-baru ini menjadi *unicorn* pembayaran B2B pertama dari Asia Tenggara. Nium meraih dana US\$ 200 juta pada putaran Seri D, yang dipimpin oleh investor teknologi berbasis di AS, Riverwood Capital. Dengan tambahan pendanaan Seri D, total dana yang dikumpulkan oleh Nium mencapai hampir US\$ 300 juta dan mencatat valuasi di atas US\$ 1 miliar.

Direktur Utama Telkom Ririk Adriansyah mengungkapkan, perseroan turut bangga dengan lahirnya *unicorn* baru di Asia Tenggara, yaitu Nium, yang pendanaannya melalui MDI Ventures sejak 2018. Keberhasilan Nium sebagai salah satu bukti bahwa strategi Grup Telkom untuk mendukung ekosistem digital melalui sejumlah *start-up* potensial, baik lokal maupun global, mulai menunjukkan hasil positif.

"Hal ini juga semakin meyakinkan kami bahwa ke depan pendapatan dari bisnis digital akan kian meningkat, seiring dengan adanya *synergy value* dengan *start-up* dari MDI. Tentunya akan menjadi kebanggaan bagi Grup Telkom jika banyak *unicorn* lain yang terus la-



**Ririk Adriansyah**

hir dari portofolio kami, khususnya *start-up* lokal yang eksis di dalam maupun luar negeri," kata Ririk dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Dia menegaskan, melalui Grup Telkom dan MDI Ventures, perusahaan-perusahaan Indonesia dapat memanfaatkan platform Nium untuk melakukan transaksi keuangan dari mana saja di dunia melalui satu platform. Selain itu, adanya dukungan infrastruktur telekomunikasi dengan jangkauan luas yang

dimiliki Grup Telkom juga sangat membantu penyediaan kelancaran layanan digital dan *fintech* di Indonesia.

CEO MDI Ventures Donald Wihardja mengatakan, pencapaiannya menjadi *unicorn* sangat didukung oleh sentimen pasar yang mengakselerasi digitalisasi dan sentimen investasi yang tetap optimis mendukung *start-up* teknologi. "Kami harap ini menjadi awal yang baik bagi MDI Ventures sebagai *corporate venture capital* yang tidak hanya berkontribusi dalam hal *synergy revenue* Grup Telkom, namun juga *breeding new unicorn*," pungkasnya.

Pada 2020, MDI Ventures telah berinvestasi di 15 *start-up* baru yang tersebar di 4 negara, sehingga total investasi MDI lebih dari 50 *start-up* di Indonesia dan global. Dari jumlah tersebut, 20 di antaranya merupakan *start-up* lokal.

Sementara itu, Nium yang semula bernama InstaReM merupakan platform layanan keuangan global berbasis di Singapura yang memperoleh pendanaan dari MDI Ventures di putaran Seri C pada Oktober 2018. Pendanaan tersebut bertujuan mendukung Nium untuk menjadi mitra lokal dalam ekspansinya di Indonesia, dengan menyediakan platform dan mengamankan lisensi pembayaran Indonesia hingga mengoperasikan layanan remitansi B2B.

Mengenai pendanaan putaran Seri D yang diumumkan Nium akan digunakan untuk memperkuat infrastruktur jaringan pembayaran Nium, mendorong pengembangan produk yang inovatif, menarik talenta industri papan atas, dan mengakuisisi teknologi dan perusahaan strategis.

# Pabrik Baru Panca Mitra akan Beroperasi Akhir Agustus

**JAKARTA** – PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP), emiten pengolahan makanan beku berbasis udang, menyatakan bahwa pabrik ke-8 di Situbondo, Jawa Timur, akan beroperasi pada akhir Agustus tahun ini.

"Bulan Juli, kami telah menyelesaikan proses pembangunan konstruksi sipilnya. Target kami, Agustus ini kami mampu merampungkan tahapan instalasi mesin dan mulai dapat melakukan *test run* setelahnya," kata Martinus Soesilo, direktur utama Panca Mitra Multiperdana, dalam keterangan tertulis, Minggu (1/8).

Martinus menegaskan, hampir seluruh mesin dan *equipment* pabrik telah tiba di lokasi dan hanya beberapa *equipment* yang masih dalam pengiriman. "Untuk *tunnel freezer* barangnya sudah tiba bulan lalu dan sudah terpasang. Kami masih menunggu untuk *conveyor* dan *fryer machine*, awal bulan ini kami perkiraan sudah tiba," jelas dia.



**Martinus Soesilo**

Dengan pabrik baru tersebut, perseroan optimistis mampu mencapai target penjualan 2021, yakni peningkatan volume penjualan sebesar 11% menjadi kurang lebih 20.000 ton dan peningkatan nilai penjualan sebesar

11% menjadi US\$ 190 juta. "Dengan beroperasinya pabrik ke-8, kapasitas produksi kami mampu meningkat sebanyak kurang lebih 2.000 ton per tahun. Tahun lalu, kapasitas produksi kami sekitar 25.000 ton per tahun, tahun ini kami tingkatkan menjadi 27.000 ton per tahun," tutur Martinus.

Dia pun optimistis Panca Mitra terus menorehkan kinerja positif tahun ini, sebagaimana perusahaan berhasil mempertahankan kinerja positif pada 2020. Melalui penjualan yang berfokus pada varian produk *value added*, perseroan bakal mampu meningkatkan kinerja profitabilitas pada 2021.

"Pabrik ke-8 hanya memproduksi produk *value added*, yakni *pre-fried breaded shrimp* dan kami ekspor ke Amerika Serikat dan Jepang. Produk ini memiliki margin profitabilitas yang tinggi, sehingga mampu mendorong kinerja kami menjadi lebih baik pada 2021 dan selanjutnya," ujar Martinus. (jm)

**MBA**  
PT. MAP BOGA ADIPERKASA

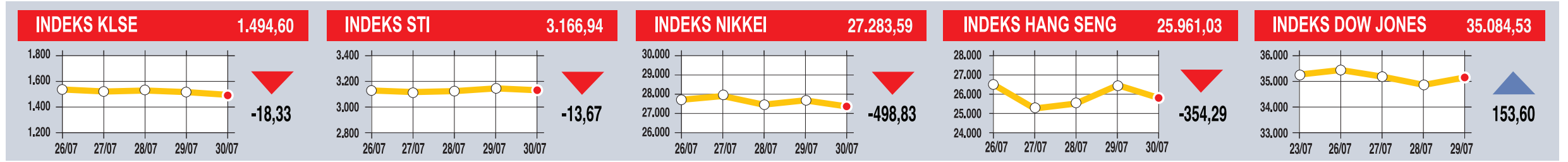
**PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
Website : [www.mbai.co.id](http://www.mbai.co.id)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

ASET	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta	Rp. Juta
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	271.103	355.856		
Putang usaha				
Pihak ketiga	13.834	22.050		
Pihak berelasi	17.881	33.498		
Putang lain-lain	4.340	3.087		
Pihak ketiga	4.108	7.657		
Persediaan - bersih	122.763	111.051		
Uang muka	5.650	3.004		
Pajak dibayar dimuka	37.870	32.529		
Biaya dibayar dimuka	49.430	23.500		
Instrumen keuangan derivatif	187	-		
Jumlah Aset Lancar	527.166	592.232		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan - bersih	60.537	57.671		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.000.607	1.027.674		
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	560.997	587.500		
Biaya leasli yang ditangguhkan - bersih	90.892	92.191		
Uang jaminan	86.773	83.493		
Uang muka pembelian aset tetap	2.650	1.127		
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.802.456	1.849.656		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.329.622</b>	<b>2.441.888</b>		

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**





Sumber : Stockwatch Pukul 19:00

# Menjaga Pertumbuhan Japfa Comfeed

Oleh Parluhutan Situmorang

Segmen bisnis pembibitan ayam akan menopang pertumbuhan kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) di tengah penurunan margin keuntungan bisnis pakan ternak. Sementara itu, sektor perunggasan didukung oleh berlanjutnya program *culling* (pemusnahan) oleh pemerintah untuk memangkas kelebihan pasokan ayam di pasaran.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Victor Stefano mengungkapkan, Japfa ditopang oleh segmen bisnis pembibitan ayam, seiring dengan kenaikan harga jual ayam usia sehari (*day old chicks/DOC*) dalam beberapa bulan terakhir. Begitu juga dengan harga daging ayam yang menunjukkan perbaikan sejak Juni tahun ini.

"Kenaikan kedua segmen tersebut diharapkan membuat kinerja keuangan Japfa tetap bertumbuh. Di sisi lain, perseroan bisa mengurangi tekanan pelemahan bisnis pakan ternak," tulis dia dalam risetnya.

Victor memperkirakan pertumbuhan pendapatan Japfa bisa mencapai 21% tahun ini. Sedangkan margin kotor perseroan diharapkan

kan mencapai 20,1% atau hampir sama dengan realisasi tahun lalu. Tidak adanya peningkatan margin dipicu oleh penurunan margin keuntungan bisnis pakan ternak setelah terjadi kenaikan harga bahan baku.

Segmen bisnis DOC diproyeksikan tumbuh pesat tahun ini, seiring dengan kenaikan rata-rata harga jual dan volume penjualan. Kondisi berbalik akan melanda bisnis pakan ternak dengan peluang penurunan setelah terjadi kenaikan harga pembelian bahan baku. Perseroan juga memperkirakan bisnis pengolahan daging ayam So Good Food (SGF) mengalami penurunan tingkat profitabilitas tahun ini.

Berbagai faktor tersebut mendorong BRI Danareksa Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi beli saham JPFA dengan target

Prospek JPFA BRI Danareksa Sekuritas	
Rekomendasi	: Buy
Target Harga	: Rp 2.100
Harga Terakhir	: Rp 1.560
Potensi Gain	: 34,6%
Mirae Asset Sekuritas	
Rekomendasi	: Buy
Target Harga	: Rp 3.500
Harga Terakhir	: Rp 1.560
Potensi Gain	: 124%

harga Rp 2.100. Target harga tersebut mempertimbangkan pemulihan harga jual ayam pedaging dan DOC.

Ringkasan Kinerja Keuangan Japfa Comfeed Indonesia (dalam miliar Rp)					
	2019	2020	2021F	2022F	2023F
Pendapatan	38.872	36.965	44.805	48.032	53.527
EBITDA	4.115	3.790	4.924	5.195	5.740
Laba bersih	1.675	1.136	1.843	1.808	2.111
EPS (Rp)	142,9	96,9	157,1	154,2	180
Net margin (%)	4,3	3,1	4,1	3,8	3,9
PER (x)	14,5	21,4	10,5	10,7	9,1
PBV (x)	2,2	2,3	1,6	1,4	1,3
ROAA (%)	6,5	4,3	6,3	5,4	5,8
ROAE (%)	15,7	10,4	16,1	14	14,7
Net gearing (x)	0,7	0,6	0,5	0,4	0,3
Kas akhir tahun	1.004	1.336	4.084	5.576	6.832

Sumber: BRI Danareksa Sekuritas

Adapun laba bersih Japfa tahun ini diproyeksikan naik menjadi Rp 1,84 triliun dibandingkan realisasi tahun lalu senilai Rp 1,13 triliun. Pendapatan perseroan juga diperkirakan meningkat dari Rp 36,96 triliun menjadi Rp 44,8 triliun.

Sementara itu, analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Emma A Fauni mengungkapkan, berlanjutnya program *culling* induk ayam menjadi katalis positif terhadap emiten peternakan. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa margin keuntungan lebih baik dalam beberapa kuartal mendatang.

"Pemerintah tengah melaksanakan program *culling* untuk 71 juta telur penetas. Program ini akan berlangsung selama 19 hari terhitung sejak 10 Juli hingga 11 Agustus 2021. Program

ini merupakan yang keenam sepanjang tahun ini dan menjadi program terbesar tahun ini," tulis Emma dalam risetnya.

Pemerintah juga mengharuskan integrator untuk menyerap sebanyak 31 juta ayam hidup untuk diolah di rumah potong. "Kami memperkirakan intervensi pemerintah tersebut sebagai upaya antisipasi di tengah peluang penurunan permintaan selama PPKM," jelas dia.

Mirae Asset Sekuritas mempertahankan *overweight* untuk saham sektor peternakan dengan pilihan teratas JPFA. Saham JPFA direkomendasikan beli dengan target harga Rp 3.500. Target harga tersebut mempertimbangkan kuatnya ekspansi perseroan dalam beberapa tahun terakhir yang bakal melambungkan kinerja keuangan setelah pasar pulih.



## PP Presisi Garap Infrastruktur Tambang Rp 6 Triliun

JAKARTA – PT PP Presisi Tbk (PPRE) melalui anak usahanya, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), bakal menggarap proyek infrastruktur pertambangan senilai Rp 6 triliun di Jambi. Langkah ini bagian dari strategi perusahaan guna meningkatkan pendapatan jangka panjang.

Komisaris Utama LMA sekaligus Direktur Utama PP Presisi Rully Novindar mengatakan, perusahaan sedang gencar menggarap bisnis jasa pertambangan yang menjadi strategi untuk mengoptimalkan aset alat berat dan meningkatkan pendapatan dalam jangka waktu panjang.

Adapun lingkup pekerjaan PP Presisi di jasa pertambangan ini mencakup pekerjaan *mining development*, seperti *hauling road development*, *stockyard and pit development*, *mining infrastructure development*, dan *mining services* maupun *hauling services*.

Penandatanganan nota

kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MOU*) proyek tersebut dilakukan pada 30 Juli 2021 antara LMA dan PT Putra Bulian Properti (PBP) dan PT Wahana Catur Mas (WCM).

"MoU ini merupakan langkah awal kerjasama pembangunan infrastruktur pertambangan di Jambi yang diperkirakan bernilai lebih dari Rp 6 triliun yang diharapkan dapat turut meningkatkan perekonomian masyarakat Jambi," kata Rully dalam keterangannya, Minggu (1/8).

Sementara itu, Direktur Operasi PP Presisi Darwis Hanzah mengatakan, kerja sama pembangunan infrastruktur pertambangan akan dikerjakan seluruhnya oleh LMA, seperti pembangunan pelabuhan sungai seluas 100 ha, kawasan industri Jambi seluas 2.777 ha, dan pembangunan jalan khusus angkutan komoditas sepanjang 90 km.

Sebagai tindak lanjut

dari penandatanganan MoU tersebut, LMA, PBP, WCM bakal membentuk tim kerja yang nantinya menganalisa aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis serta bertukar informasi atau data yang mungkin diperlukan guna menunjang studi kelayakan tersebut.

Hingga Juni 2021, PP Presisi telah memperoleh kontrak baru mencapai Rp 2,8 triliun atau setara 75% dari target RKAP 2021. Kemudian pada Juli 2021, PP Presisi juga tercatat mengerjakan dua proyek jasa tambang nikel besar yakni di Morowali, Sulawesi Tengah dan Weda Bay di Halmahera.

"Kontribusi *mining services* hingga saat ini mencapai 23% dari total pencapaian kontrak yang diperoleh PP Presisi sampai dengan Juni 2021. Kami harapkan kontribusi tersebut dapat terus meningkat hingga akhir 2021 bahkan menjadi lebih dari 50% pada lima tahun mendatang," ujar Darwis. (mwd)

## PAM Mineral Bidik Lonjakan Laba Bersih 263,4%

JAKARTA – PT PAM Mineral Tbk (NICKL), emiten pertambangan nikel, menargetkan lonjakan laba bersih sebesar 263,4% menjadi Rp 103 miliar tahun ini dibandingkan realisasi tahun 2020 senilai Rp 28,45 miliar.

"Lonjakan laba bersih tersebut akan didukung oleh volume penjualan yang ditargetkan meningkat 87,04% menjadi 1.800.000 metrik ton (MT) tahun 2021 dibandingkan perolehan tahun 2020 sebanyak 965.034 MT," kata Direktur Utama PAM Mineral Ruddy Tjanaka dalam keterangan tertulis, Minggu (1/8).

Emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Juli 2021 tersebut membukukan penjualan Rp

195,44 miliar dan laba komprehensif periode berjalan Rp 28,45 miliar sepanjang 2020. Raihannya tersebut menunjukkan peningkatan dari raihannya tahun 2019 dengan rugi komprehensif mencapai Rp 14,07 miliar.

Begitu juga dengan laba usaha perseroan bertumbuh menjadi Rp 33,57 miliar pada Desember 2020, dibandingkan rugi usaha sebesar Rp 16,5 miliar pada Desember 2019. Hal ini disebabkan melonjaknya pendapatan anak perusahaan, Indrabakti Mustika (IBM).

"Perseroan optimistis penjualan nikel maupun laba usaha konsolidasi akan meningkat tajam pada tahun 2021, dibandingkan tahun

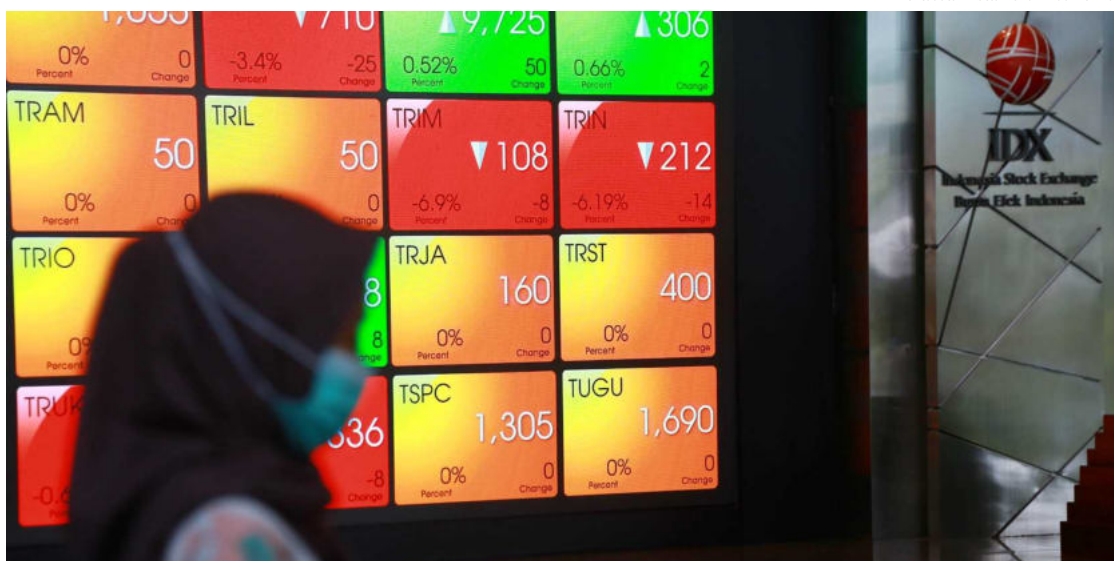
sebelumnya," ungkapnya.

PAM Mineral merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral nikel, yang memiliki anak usaha bernama PT Indrabakti Mustika (IBM). Bijih nikel perseroan maupun IBM memiliki kadar Ni antara 1,4-1,8%.

IBM memiliki lahan konsesi pertambangan nikel di Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Lahan tersebut merupakan lahan Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi seluas 576 hektare (ha).

Perseroan juga memiliki lahan konsesi pertambangan nikel di Desa Buleleng, Kabupaten

Morowali, Sulawesi Tengah. Lahan tersebut merupakan lahan IUP operasi produksi seluas 198 ha. Seluas 198 ha dari total lahan tersebut sudah dieksplorasi, yaitu seluas 47 ha sudah dilakukan pemabangan. Sedangkan sisanya belum dilakukan pemabangan. Sedangkan area potensi nikel dari IUP IBM adalah seluas ±450 ha, di mana area yang sudah tertambang dan terganggu (area IUP yang sudah dibuka atau land clearing, namun belum dilakukan pemabangan. Dengan demikian, area tertambang Utara seluas 10 ha dan Selatan seluas 5 ha. Area yang belum ditambang dari IUP IBM seluas 435 ha. (lov)



### Aksi Ambil Untung Penyebab Indeks Terkoreksi

Karyawati melintas di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta. Sepanjang sepekan terakhir penutup Juli 2021, indeks mengalami koreksi hingga 0,52 persen dari level 6101,69 pada penutupan Jumat pekan sebelumnya. Aksi ambil untung diperkirakan menjadi penyebab.

# 18 FINANCIAL DATA



**Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.**

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: [sales@limas.com](mailto:sales@limas.com)



## PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

30 JULI 2021

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (RP)		▲/▼ (RP)	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR
		SBL	PNT				
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	30.200	29.850	-350	21.137.000	634.992.947.500	728.592.528.015.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.770	3.710	-60	103.301.100	388.045.430.000	453.036.825.549.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.230	3.240	10	95.143.100	309.399.060.000	320.961.581.784.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.700	5.700	-50	46.066.200	263.982.330.000	263.339.999.988.600
BJTI	Bank Jago Tbk.	18.375	17.950	-425	19.249.400	355.969.332.500	246.232.490.625.000
ASII	Astra International Tbk.	4.650	4.720	70	65.379.000	310.684.235.000	191.082.370.820.800
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.700	2.750	50	50.749.700	137.511.784.000	168.293.175.828.250
TPJA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	9.075	9.400	325	6.610.600	61.637.822.500	167.635.090.444.000
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.330	4.220	-110	59.329.000	255.014.956.000	160.993.000.000.000
DCII	DCI Indonesia Tbk.	59.000	59.000	0	0	0	140.641.008.100.000
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.085	1.045	-40	60.192.200	63.873.461.000	121.552.390.360.500
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.820	2.630	-190	125.903.000	344.468.047.000	107.086.987.580.360
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.375	6.125	-250	5.840.500	36.565.390.000	100.437.750.000.000
ICBP	Indofood CDP Sukses Makmur Tbk.	8.350	8.125	-225	7.765.100	63.731.077.500	94.753.002.500.000
BRPT	Barito Pacific Tbk.	955	970	15	190.485.100	186.636.775.000	90.934.801.502.680
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.930	4.780	-150	42.130.800	203.082.168.000	88.249.172.088.540
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.485	1.465	-20	145.015.800	209.316.328.000	74.736.425.625.000
UNTR	United Tractors Tbk.	19.750	19.550	-200	5.507.300	108.838.372.500	72.924.141.908.800
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	3.160	3.210	50	81.689.900	261.961.304.000	72.728.968.218.450
BNLI	Bank Permata Tbk.	1.915	1.935	20	2.862.900	5.637.345.000	69.310.821.364.875
SMMA	Sinarmas Multiarta Tbk.	10.500	10.750	250	2.300	24.370.000	68.452.395.707.750
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.970	2.960	-10	55.473.100	166.607.450.000	67.798.358.412.400
GGRM	Gudang Garam Tbk.	34.825	32.800	-2.025	4.022.400	134.186.222.500	63.110.086.400.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.590	2.520	-70	90.628.600	230.529.195.000	60.557.527.107.000
KALF	Kalbe Farma Tbk.	1.295	1.260	-35	49.489.900	63.691.020.000	59.062.653.858.600
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.380	1.350	-30	26.271.600	35.561.175.000	56.058.077.295.000
INCO	Vale Indonesia Tbk.	5.400	5.500	100	18.770.100	101.102.942.500	54.649.862.960.000
MEGA	Bank Mega Tbk.	7.900	7.875	-25	5.600	44.107.500	54.291.338.537.625
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk.	2.660	2.500	-160	216.431.400	555.751.735.000	53.448.084.447.500
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.375	6.075	-300	17.612.000	109.480.515.000	53.341.090.987.500
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.270	2.200	-70	5.851.900	13.054.748.000	49.189.139.395.000
BYAN	Bayan Resources Tbk.	14.500	14.400	-100	107.000	1.555.727.500	48.000.002.400.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	143	150	7	3.049.565.700	450.250.755.300	46.211.319.520.350
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	8.025	7.700	-325	7.139.600	56.814.285.000	45.672.704.000.000
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	9.150	9.075	-75	6.244.800	57.156.045.000	45.375.000.000.000
DNET	Indritel Makmur Internasional Tbk.	3.190	3.170	-20	9.800	30.953.000	44.963.280.000.000
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.325	1.300	-25	116.435.600	156.292.840.000	42.701.259.270.000
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.125	6.800	-325	16.263.100	112.332.655.000	37.202.683.998.800
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.590	2.590	0	40.847.100	104.192.514.000	36.898.045.205.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2.240	2.300	60	36.441.900	80.932.107.000	33.991.909.992.300
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	9.200	8.800	-400	11.340.000	101.642.837.500	32.394.838.951.200
ISAT	Indosat Tbk.	6.000	5.900	-100	2.934.200	17.545.775.000	32.060.207.650.000
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	2.710	2.720	10	20.381.200	56.566.047.000	31.459.803.519.200
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	3.540	3.520	-20	3.560.000	12.710.413.000	29.282.259.072.000
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	5.050	5.200	150	1.063.700	5.616.410.000	29.108.722.500.000
EXCL	XI Aviata Tbk.	2.540	2.690	150	67.138.900	177.601.461.000	28.849.375.147.440
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.850	3.940	90	5.323.900	20.588.797.000	28.596.012.528.000
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	3.380	3.42	4	14.302.400	4.955.900.200	25.772.242.397.562
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.240	2.230	-10	19.335.700	43.203.583.000	25.691.070.127.500
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	12.700	12.700	0	13.700	176.010.000	25.400.000.000.000
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	1.855	1.845	-10	15.791.200	29.235.320.000	25.027.120.575.000
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	800	805	5	9.842.300	7.886.142.500	24.150.000.000.000
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	25.100	25.100	0	0	0	23.799.669.400.000
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	2.600	2.590	-10	21.500	54.490.000	23.783.832.587.500
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	9.450	9.55	10	11.569.600	11.204.649.500	23.760.677.690.125
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.005	975	-30	240.537.000	236.298.642.500	23.635.470.491.100
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.820	2.830	10	56.200	158.949.000	22.826.934.124.630
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	3.870	3.850	-20	38.900	149.020.000	22.647.059.050.000
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.325	1.320	-5	14.713.000	19.381.626.000	22.638.000.000.000
KASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	402	402	0	200	80.400	21.899.460.460.800
TCIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.175	6.825	-350	10.888.600	75.174.202.500	21.247.750.865.250
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	1.000	1.075	75	7.006.500	7.772.236.500	20.981.765.980.150
BDMM	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.170	2.160	-10	2.020.000	4.401.333.000	20.899.765.456.560
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	9.935	9.935	0	19.687.000	18.404.193.500	19.795.227.034.220
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	426	400	-26	66.161.400	27.115.340.600	19.263.840.960.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	17.050	16.950	-100	2.758.000	46.465.100.000	19.152.228.750.000
FAWU	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	0	0	0	18.831.954.781.200
JPTA	Jaya Comfeed Indonesia Tbk.	1.630	1.560	-70	43.007.000	68.881.103.000	18.293.457.313.560
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2.410	2.370	-40	24.411.500	57.681.919.000	18.075.191.310.000
ULJI	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.530	1.530	0	597.500	913.842.000	17.676.897.840.000
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	1.170	1.170	0	4.693.800	5.494.217.000	17.421.300.000.000
PMBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	755	730	-25	15.821.100	11.746.061.000	17.401.481.578.540
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	1.480	1.445	-35	2.264.400	3.290.465.000	16.926.795.257.645
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	3.450	3.360	-90	39.719.500	136.636.027.000	16.800.000.000.000
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	720	725	5	562.100	407.104.000	16.468.937.623.200
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.810	1.790	-20	310.500	559.286.500	16.144.693.731.670
ARCI	Archi Indonesia Tbk.	650	650	0	4.335.400	2.836.880.000	16.142.595.625.000
CTRA	Ciptura Development Tbk.	890	865	-25	27.679.000	24.000.568.000	16.054.662.438.405
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.700	7.450	-250	149.600	1.118.422.500	15.697.150.000.000
HRUM	Harum Energy Tbk.	5.975	5.750	-225	4.040.100	24.118.542.500	15.545.815.000.000
AAU	Astra Agro Lestari Tbk.	8.250	7.950	-300	2.687.000	21.798.675.000	15.301.272.247.350
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	965	935	-30	93.427.800	87.743.907.500	14.929.253.104.700
KAFF	Kimia Farma Tbk.	2.740	2.660	-80	4.632.800	12.588.981.000	14.773.639.997.340
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.590	3.600	10	7.983.900	28.526.041.000	14.452.901.712.000
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	695	700	5	36.245.100	25.431.453.500	13.893.350.100.000
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.350	1.315	-35	25.946.200	34.403.674.500	13.786.591.500.000
GOOD	Gardafood Putra Putri Jaya Tbk.	370	368	-2	17.145.100	6.360.966.000	13.578.427.735.440
SILQ	Siloam International Hospitals Tbk.	8.375	8.325	-50	1.250.200	10.595.900.000	13.534.498.828.125
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	400	408	8	422.709.700	175.592.932.200	13.264.130.784.168
LNK	Link Net Tbk.	4.530	4.600	70	11.603.400	53.246.428.000	13.170.699.226.400
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	4.290	4.390	100	30.300	131.806.000	13.153.599.442.900
LIFF	Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk.	6.500	6.200	-300	15.700	97.350.000	13.020.000.000.000
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	3.000	3.150	150	1.000	3.063.000	12.475.137.937.500
TINS	Timah Tbk.	1.635	1.665	30	38.339.400	63.066.723.500	12.400.509.500.910
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	755	750	-5	16.675.900	12.492.750.000	12.381.426.268.500
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	354	370	16	330.119.500	118.456.203.200	12.302.500.000.000
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	510	488	-22	83.359.800	41.558.036.100	12.266.480.850.976
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	810	790	-20	74.903.200	59.860.593.000	11.889.332.290.900
EDGE	Indo internet Tbk.	30.100	29.400	-700	29.000	863.000.000	11.879.070.000.000
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	890	875	-15	16.305.000	14.381.412.000	11.877.207.125.000
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.225	1.225	0	2.624.000	3.202.742.000	11.759.177.111.150
SMART	Smart Tbk.	3.880	4.000	120	1.800	7.051.000	11.488.773.464.000
SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk.	690	665	-25	60.815.300	41.010.196.500	11.380.801.529.895
TRIO	Trikomel Oke Tbk.	426	426	0	0	0	11.079.192.718.770
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	147	149	2	46.115.000	6.815.984.700	10.563.804.736.970
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	252	250	-2	32.880.600	8.285.747.600	10.549.487.710.250
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	660	660	0	64.138.000	41.770.342.500	10.527.000.000.000
STTP	Siantar Top Tbk.	8.050	8.025	-25	2.100	17.220.000	10.512.750.000.000
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	690	695	5	12.272.000	8.498.097.000	10.331.413.455.195
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	630	620	-10	7.874.100	4.915.554.500	10.292.000.000.000
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	13.000	13.150	150	800	10.515.000	10.132.763.008.000
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	280	278	-2	505.400	139.961.600	10.119.515.877.500
POWR	Cikarang Litrindo Tbk.	625	625	0	4.720.100	2.946.962.000	

9 FINANCIAL DATA

REKSA DANA

INVESTOR DAILY

30 JULI 2021

Table with columns: NAMA REKSDANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN, and a detailed list of fund names and their performance metrics.

20 TERBESAR FINANCIAL DATA

REKSA DANA

Table listing 20 largest financial data for REKSA DANA, including columns for NAMA REKSA DANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, and RIL 1 TAHUN.

REKSA DANA

Table listing 20 largest financial data for REKSA DANA, including columns for NAMA REKSA DANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, and RIL 1 TAHUN.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (GAIN) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in LQ 45 index by gain as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (LOSS) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in LQ 45 index by loss as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (VOLUME) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in LQ 45 index by volume as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (NILAI) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in LQ 45 index by value as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (FREKUENS) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in LQ 45 index by frequency as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM JII (GAIN) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in JII index by gain as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM JII (LOSS) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in JII index by loss as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM JII (VOLUME) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in JII index by volume as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM JII (NILAI) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in JII index by value as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

10 TERBESAR SAHAM JII (FREKUENS) 30 JULI 2021

Table listing 10 largest stocks in JII index by frequency as of July 30, 2021, with columns for KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, and FREK.

REKAPITULASI PERDAGANGAN 30 DESEMBER 2020

Summary table of trading data for 30 December 2020, including sections for I. JENIS TRANSAKSI, 1. PASAR REGULER, 2. PASAR NEGOSIASI, II. PERDAGANGAN HMETD, III. PERDAGANGAN WARAN, and IV. TOTAL PERDAGANGAN.

\* Menggenjuti Data Tanggal 29 Juli 2021. \* Data Reksa Dana Pendapatn Retak Abadi 2 sebasar IDR 2.320.288.149.01.

21 FINANCIAL DATA

INVESTOR DAILY

INDONESIA GOVERNMENT BOND CURVE

30 JULI 2021



PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI) INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE & INDONESIA BOND INDEXES

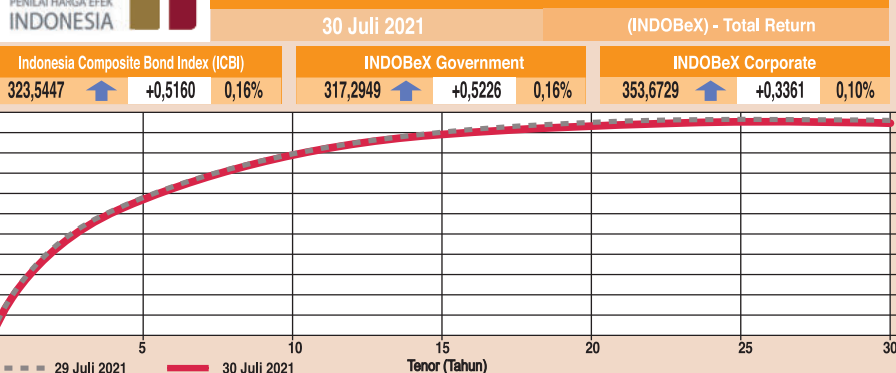


Table of bond yields for various tenors (0.1h to 30h) and benchmark rates for SUN.

Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Table listing retail government bonds and sukuk with columns for name, series, coupon, maturity, and price changes.

SAHAM PENCETAK GAIN TERBESAR

Table of top-performing stocks from July 26, 2021, including BOA, DME, and BBR.

VOLUME SAHAM TERBESAR

Table of top trading volume stocks from July 26, 2021, including KREN, FREN, and BGTG.

SAHAM PENCETAK LOSS TERBESAR

Table of stocks with the largest losses from July 26, 2021, including KEAL, PTDU, and BCC.

NILAI TRANSAKSI TERBESAR

Table of top trading value stocks from July 26, 2021, including ARTD, BCC, and BBR.

KURS TRANSAKSI BI

Table of exchange rates for various currencies against the Indonesian Rupiah as of July 30, 2021.

SAHAM TERAKTIF

Table of most active stocks from July 26, 2021, including KREN, FREN, and BGTG.

SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

Table of LPS insurance rates for various bank maturities as of October 1, 2020-2021.

LAP. TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

Table of bond trading volume on BEI for July 30, 2021, categorized by issuer and type.

SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA

Table of term deposit rates from various banks for 1, 3, 6, and 12-month periods.

Transaksi Obligasi Korporasi

Table of corporate bond trading volume by issuer, type, and maturity.

DAFTAR SAHAM PEFINDO25

Table of the top 25 PEFINDO stocks, including ACEA, AKRS, and ANIC.

Transaksi Obligasi Pemerintah

Table of government bond trading volume by issuer, type, and maturity.

JAKARTA-BBI

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 30 Juli 2021:

Table of commodity prices for oil, gas, and other goods in Jakarta as of July 30, 2021.

Resume Laporan Perdagangan

Table summarizing trading activity for various commodities, including oil and gas.

PRODUK INSURANCE LINKED (Harga per Unit)

Large table listing various insurance-linked products, their prices per unit, and providers as of July 30, 2021.

# Bank Mandiri Targetkan Kredit Wholesale Tumbuh 6%

Oleh Nida Sahara

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memproyeksikan pertumbuhan kredit *wholesale* hingga akhir tahun ini sekitar 4-6% secara tahunan (*year on year/yo*). Penyaluran kredit akan difokuskan pada sejumlah sektor strategis di tengah Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar mengungkapkan, sebagai bank yang fokus pada segmen *wholesale banking*, perseroan memcermati dampak diterapkannya PPKM sejak akhir Juni 2021 dan masih berlanjut hingga saat ini. Meski demikian, sampai dengan semester I-2021 kinerja *wholesale banking* Mandiri cukup baik dengan pertumbuhan 7,13% (*yo*).

"Tahun ini kami proyeksikan kredit *wholesale bank only middle single digit* 4-6% (*yo*). Penyalurannya ke sektor andalan yang masih memiliki prospek baik," kata Alexandra, akhir pekan lalu.

Sektor yang menjadi incaran perseroan adalah telekomunikasi, *fast moving consumer goods* (FMCG), perkebunan sawit (CPO). Khusus untuk kredit korporasi hingga akhir Juni mencapai Rp 335 triliun tumbuh 2,75% (*yo*), sedangkan secara *year to date* (*ytd*) tumbuh 8,24%.

Secara keseluruhan, total kredit perseroan tumbuh 16,4% (*yo*) menjadi Rp 1.014,3 triliun, ditopang

segmen *wholesale* mencapai Rp 534,2 triliun, dan segmen UMKM Rp 98,3 triliun atau tumbuh 20,1% (*yo*).

"Jadi, kalau kita bicara strategi apa yang dijalankan Bank Mandiri, kami mengacu kepada *portfolio guideline* ini untuk mendorong pertumbuhan kredit sekaligus menjaga kualitas aset melalui pertumbuhan kredit pada sektor-sektor yang cepat pulih dan memiliki *high demand* di saat normal dan pandemi yaitu sektor pertanian dan perkebunan, telekomunikasi, makanan dan minuman, jasa kesehatan, serta pendidikan," kata dia.

Untuk mendorong pertumbuhan sektor unggulan di wilayah, misalnya sektor makanan dan minuman serta properti di provinsi-provinsi penghasil komoditas yang memiliki peluang tumbuh lebih baik. Tahun ini perseroan memasangkan target total kredit *bank only* sebesar 6% (*yo*). "Dengan strategi tersebut kami berharap penyaluran kredit Bank Mandiri pada tahun ini untuk *bank only* dapat tumbuh positif di kisaran *middle single*



Alexandra Askandar

*digit* sekitar 6%," ucap Alexandra.

## Alokasi Capex TI

Di sisi lain, Direktur Teknologi Informasi Bank Mandiri Timothy Utama menyampaikan, perseroan terus komitmen mengembangkan layanan digital yang dapat memudahkan nasabah melakukan aktivitas transaksi. Oleh karena itu, Bank Mandiri mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) untuk penguatan platform digital.

"Capex yang sudah kami *budgetkan* kira-kira Rp 2 triliun, ini benar-benar untuk pengembangan digital *banking* kami, *capability*, dan infrastruktur untuk produk ritel dan *wholesale* Bank Mandiri," jelas Timothy.

Perseroan juga telah membuat peta jalan terkait strategi digital ke depan. Pertama, Bank Mandiri memantapkan kesiapan digital yang sudah ada saat ini bisa meningkat dan menjadi unggulan sesuai dengan *core banking system* yang sesuai dengan proses bisnis, "Terutama dengan ketersediaan

infrastruktur yang memadai untuk *performance* tinggi," ujar dia.

Kedua, mulai beralih ke digital *native product* melalui aplikasi dan kemampuan digital. Langkah tersebut dilakukan lewat kolaborasi dengan *e-commerce* melalui *paylater*. "Terutama juga produk-produk untuk *e-commerce*, seperti yang akan kami bangun sebentar lagi, yaitu Mandiri *Paylater*," kata dia.

Ketiga, memperbarui *channel* yang sudah ada saat ini, salah satunya dengan meluncurkan *super app* *Livin'* by Mandiri 2.0 menjelang akhir tahun. Keempat, memperluas ekosistem digital dari yang sudah ada saat ini. Teknologi digital akan menjadi tantangan apabila tidak memiliki ekosistem yang jelas. "Kami beruntung dan diberkati dengan ekosistem yang sangat luas, di mana dari ritel ke *wholesale* dan konektivitas untuk itu terjadi bisa kami *drive* terus," ungkap Timothy.

Kelima, menggunakan data sebagai sumber pengambilan keputusan ke depan dengan memanfaatkan *artificial intelligence* (AI) untuk meningkatkan pelayanan nasabah.

"Kalau dulu kita bicara digital itu pertumbuhannya cepat, sekarang itu sangatlah cepat. Bank Mandiri sudah benar-benar memikirkan hal ini, tapi juga tetap *adjust* lantaran perkembangannya yang sangat pesat," pungkask dia.

Adapun transaksi pembayaran melalui *Livin'* naik 56,1% (*yo*) per semester I-2021. Penggunaan aplikasi *Livin'* By Mandiri hingga Juni 2021 sebesar 7,8 juta nasabah dengan nilai transaksi finansial yang dibukukan mencapai Rp 728,9 triliun, tumbuh 59% (*yo*) pada periode Januari-Juni 2021.



## Penyaluran Pembiayaan

Nasabah berada di kantor cabang WOM Finance, belum lama ini. PT Wahana Ottomitra Multiarta Tbk (WOMF) atau WOM Finance mencatatkan total penyaluran pembiayaan baru pada semester I/2021 mencapai Rp 1,8 triliun atau tumbuh 30% (*year-on-year/yo*), atau mencapai 94.000 unit. Kontribusi terbesar berasal dari produk pembiayaan multiguna sebesar Rp 1,2 triliun, disusul pembiayaan motor baru Rp 600 miliar.

# Maybank Cetak Laba Rp 762 Miliar

JAKARTA – PT Bank Maybank Indonesia Tbk hari ini mengumumkan Laporan Keuangan konsolidasi pada semester pertama yang berakhir 30 Juni 2021 dengan laba sebelum pajak (PBT) sebesar Rp 762 miliar, turun 28,5% dari Rp 1,1 triliun pada periode sama tahun lalu.

Sementara itu, laba bersih setelah pajak dan kepentingan nonpendegali (PATAMD) sebesar Rp 510 miliar, turun 37% dari Rp 810 miliar pada semester I-2020. Hal ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang berkelanjutan sejak kuartal I-2020.

*Net interest income* (NII), atau pendapatan bunga bersih turun 12,1% menjadi Rp 3,5 triliun seiring dengan penurunan penyaluran kredit dan *yield* kredit. Hal ini sejalan dengan penurunan suku bunga acuan BI (BI 7DRRR) dan dampak proses restrukturisasi kredit yang sedang berlangsung bagi nasabah yang terdampak pandemi. *Net interest margin* (NIM) turun 54 basis poin menjadi 4,47% pada Juni 2021, dibandingkan 5,01% pada periode sama 2020. Namun, NIM meningkat 12 basis poin dibandingkan kuartal I-2021 yang tercatat 4,35%, didukung

oleh biaya bunga yang membaik.

Presiden Direktur Maybank Indonesia Taswin Zakaria menjelaskan, kondisi pandemi saat ini cukup memprihatinkan, di mana data pemerintah menunjukkan telah terjadi peningkatan kasus positif Covid-19 pada akhir kuartal II-2021. "Hal ini telah berdampak pada sejumlah aktivitas masyarakat dan bisnis,

termasuk sektor keuangan. Menurut pandangan kami, pemberlakuan PPKM Darurat dan akselerasi program vaksinasi oleh pemerintah, dapat menumbuhkan kepercayaan pasar terkait pemulihan ekonomi secara bertahap," jelas dia dalam siaran pers, Minggu (1/8).

Taswin menambahkan, pihaknya tetap disiplin dalam mengelola pertumbuhan bisnis bank dan senantiasa menerapkan manajemen risiko yang konservatif di tengah kondisi yang menantang saat ini. "Kami akan terus berinovasi dalam menyediakan berbagai

produk dan solusi keuangan yang relevan bagi nasabah di tengah pandemi yang sejalan dengan misi Maybank, *Humanising Financial Services*. Dengan modalan yang kuat dan likuiditas yang memadai, kami siap menyambut peluang pertumbuhan, seiring dengan pemulihan ekonomi," terang dia.

Dalam beberapa tahun terakhir, perseroan secara proaktif mengambil langkah konservatif untuk mencadangkan provisi pada portofolio di seluruh segmen bisnis, khususnya di tengah kondisi yang menantang. Langkah ini memberikan kontribusi pada penurunan biaya provisi perseroan sebesar 21,6% menjadi Rp 763

miliar dari Rp 1,01 triliun. Selain itu, Maybank terus memantapkan dan mendampingi nasabah yang sedang menghadapi tantangan. Bank juga mempertahankan *risk posture* pada tingkat yang memadai untuk menjaga kualitas asetnya, sehingga Bank dapat mencatat rasio NPL (konsolidasi) yang membaik menjadi 4,4% (*gross*) pada Juni 2021 dibandingkan 5,0% (*gross*) pada periode sama tahun lalu.

Perseroan berhasil mengendalikan biaya *overhead*, yang tercatat turun 6,1% menjadi Rp 2,9 triliun, didukung oleh upaya berkelanjutan terhadap pengelolaan biaya di seluruh organisasi, termasuk penerapan *work from home* selama pandemi. (th)

# Gubernur DKI Apresiasi Kontribusi Bank DKI dalam Penanganan Covid-19

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan mengapresiasi kontribusi PT Bank DKI terkait kolaborasi penanganan Covid-19. Salah satunya pada program Mobil Vaksin Keliling yang diinisiasi oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

Anies berharap melalui vaksinasi dapat mendorong terwujudnya *herd immunity* di DKI Jakarta. Dia pun mengajak kepada warga masyarakat agar mendatangi berbagai tempat vaksinasi yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

"Kami memberi apresiasi kepada Bank DKI sebagai salah satu BUMD DKI Jakarta yang ikut serta mendukung program vaksinasi yang tengah digencarkan oleh Pemprov DKI Jakarta," kata Anies saat kunjungannya ke salah satu titik lokasi Mobil Vaksin Keliling di Jakarta, Sabtu (31/7).

Pada kesempatan itu, Sekretaris Perusahaan Bank DKI Herry Djufriani mengatakan, partisipasi Bank DKI dalam program Mobil Vaksin Keliling merupakan dukungan nyata Bank DKI terhadap

berbagai program kerja Pemprov DKI Jakarta, khususnya penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19. "Bank DKI mendukung program Mobil Vaksin Keliling ini dengan menyediakan langsung dua unit mobil vaksin keliling, tenaga kesehatan berikut dengan sejumlah peralatan kesehatan," ungkap Herry.

Bank DKI, tambah dia, juga turut berkontribusi sebagai kolaborator pada 10 unit mobil vaksin keliling Pemprov DKI Jakarta serta pemberian konsumsi kepada tenaga kesehatan selama berlangsungnya program Mobil Vaksin Keliling.

Selain berpartisipasi dalam mobil vaksin keliling, lanjut dia, Bank DKI berkontribusi terhadap pencegahan dan penanganan Covid-19 di DKI Jakarta melalui sejumlah program lain. Salah satunya adalah Sentra Vaksinasi Bank DKI yang telah selesai dilaksanakan di sepanjang bulan Juli 2021. "Sebanyak 4.000 lebih baik dari karyawan, keluarga karyawan, maupun masyarakat umum telah berpartisipasi dalam program tersebut," ujar dia. (ris)

**PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**  
Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya

**PEMBERITAHUAN HASIL RUPS-TAHUNAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham-Tahunan (RUPS) yang telah diadakan pada hari Kamis tanggal 29 Juli 2021 bertempat di tempat Pertemuan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, pada pukul 9:25 WIB s/d 10:05 WIB dengan mata acara RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 6 Juli 2021. RUPS dihadiri oleh 4-empat Dewan Direksi dan 1-satu Dewan Komisaris Perseroan serta 8.215.095.922 saham dengan hak suara yang sah atau 88,88% dari seluruh saham Perseroan yaitu 9.242.500.000 saham.

Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan pendapat setuju/tidak setuju, dan abstain sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara - Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau, - Melalui sistem yang disediakan oleh penyedia e-RUPS (KSEI)

**RUPS telah mengambil keputusan untuk menyetujui mata acara RUPS sebagai berikut :**

- RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat wajar Tanpa Pengkualifan. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2020 oleh RUPS, RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (aguit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.
- RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
  - Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021;
  - Kreteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- RUPS dengan suara bulat memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.
- a. RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut :

Mata Acara	Total suara hadir (saham)	Setuju	Minimum kuorum kehadiran (saham)	Tidak setuju	Abstain
Agenda ke-1	8.215.095.922	100% setuju	4.621.250.001	0	0
Agenda ke-2	8.215.095.922	100% setuju	4.621.250.001	0	0
Agenda ke-3	8.215.095.922	100% setuju	4.621.250.001	0	0
Agenda ke-4	8.215.095.922	100% setuju	6.181.666.667	0	0

Surabaya, 2 Agustus 2021  
**PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**  
DIREKSI

**MAP active** PT. MAP AKTIF ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK

Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220  
Telp. 021 - 9064 8482, Fax. 021 - 2789 9869  
Website: www.mapactive.id Email: corpsec@mapactive.id

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(Diajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	413.147	599.348	326.063	493.256
Piutang usaha				
Pihak berelasi	33.385	57.970	4.116	5.406
Pihak ketiga - bersih	169.075	197.120	506.299	472.151
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	6.071	12.294	17.139	25.080
Pihak ketiga	29.477	23.653	233.821	275.603
Persediaan - bersih	2.581.697	2.278.434	68.578	42.778
Uang muka	70.306	38.194	136.932	111.090
Pajak dibayar dimuka	131.020	145.021	14.337	8.789
Biaya dibayar dimuka	64.829	59.996	-	-
Instrumen keuangan derivatif	140	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	3.499.144	3.403.032	1.741.427	1.824.206
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan - bersih	48.568	45.654	432.617	388.070
Aset tetap - bersih	680.639	728.317	1.525	1.932
Aset hak-guna - bersih	844.545	896.344	-	51
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	79.437	75.437	-	-
Biaya iklan yang ditangguhkan dan merek - bersih	16.510	17.764	-	-
Uang jaminan	183.111	177.415	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	2.131	1.682	-	-
Aset tidak lancar lainnya	30.397	30.397	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.885.338	1.979.010	2.292.144	2.392.915
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.384.482</b>	<b>5.382.042</b>	<b>5.384.482</b>	<b>5.382.042</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank				
Utang usaha				
Pihak berelasi				
Pihak ketiga				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi				
Pihak ketiga				
Utang pajak				
Biaya yang masih harus dibayar				
Pendapatan ditangguhkan dimuka				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa				
Utang pembelian kendaraan				
Instrumen keuangan derivatif				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa				
Utang pembelian kendaraan				
Liabilitas modal disorot - bersih				
Liabilitas modal disorot - bersih				
Provisi biaya pembongkaran aset				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang				
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.292.144</b>	<b>2.392.915</b>		
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disorot - 2.850.400.000 saham				
Tambahan modal disorot - bersih				
Penghasilan komprehensif lain				
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya				
Tidak ditentukan penggunaannya				
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.077.530</b>	<b>2.975.792</b>		
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>14.808</b>	<b>13.335</b>		
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.092.338</b>	<b>2.989.127</b>		
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.384.482</b>	<b>5.382.042</b>		

Catatan:  
Informasi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasi dengan penekanan sesuai hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan transaksi akuisisi entitas sependegali yang dilakukan sesuai PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepependegali, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Diajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020 *)
<b>PENDAPATAN</b>	2.969.099	2.123.431
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.630.847)	(1.277.369)
<b>LABA KOTOR</b>	1.238.252	846.062
Beban penjualan	(888.478)	(829.380)
Beban umum dan administrasi	(160.432)	(116.835)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	189.342	(100.153)
Beban keuangan	(41.470)	(45.416)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(10.289)	(4.183)
Penyisihan dan pemulih penurunan nilai persediaan - bersih	(277)	(2.431)
Keuntungan instrumen keuangan derivatif - bersih	(175)	3.845
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.445	27.586
Penghasilan bunga	3.934	8.212
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(786)	(327)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	142.078	(112.867)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(49.837)	32.526
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	92.241	(80.341)
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b> Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.745)	(3.435)
Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(2.745)	(3.435)
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	89.496	(83.776)
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	104.238 (11.997)	(80.233) (1.026)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	92.241	(80.341)
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	101.738 (12.242)	(83.668) (1.026)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	89.496	(83.776)
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	37	(28)

\*) Diajikan kembali

Jakarta, 2 Agustus 2021  
S.E. & O  
DIREKSI  
PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal



**Rupiah Menguat Selama Sepekan Kemarin**

Petugas menghitung uang dolar AS di sebuah penukaran mata uang asing di Jakarta, belum lama ini. Nilai tukar rupiah menguat pada perdagangan sepekan lalu. Kurs rupiah spot pada Jumat (30/7/2021) ditutup ke Rp14.463 per dolar. Nilai tukar rupiah di pasar spot ini menguat 0,21% dalam sepekan.

# Fintech Lending Targetkan Penyaluran Pembiayaan Rp 100 Triliun

Oleh Prisma Ardianto

► JAKARTA – Industri *fintech P2P lending* menargetkan penyaluran pembiayaan hingga Rp 100 triliun atau tumbuh 36,98% secara tahunan (*year on year/yo*) pada tahun ini. Sementara itu, sampai dengan Mei 2021, realisasi penyaluran pembiayaan telah mencapai Rp 56,09 triliun.

Ketua Klaster *Fintech* Multi-guna Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Rina Apriana mengatakan, realisasi penyaluran pembiayaan bulanan *fintech lending* memang sempat terkontraksi akibat pandemi Covid-19. Tapi sejak akhir tahun lalu, realisasi penyaluran pembiayaan terus menunjukkan tren membaik.

“Penyaluran pembiayaan tahun lalu mencapai Rp 73 triliun, tahun ini kami memproyeksi bisa sampai dengan Rp 100 triliun dari *fintech lending* legal,” kata Rina yang juga CEO Maucash pada webinar bertajuk *Memerangi Pinjol Ilegal dan Memperkuat Reputasi Fintech Lending*, akhir pekan lalu.

Berdasarkan Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diolah AFPI, penyaluran pembiayaan *fintech lending* mampu tumbuh setiap tahun. Jika dirinci, pembiayaan tahun 2017 sebesar Rp 3 triliun atau tumbuh 567% (*yo*). Kemudian naik 175% (*yo*) menjadi Rp 20 triliun pada 2018.

Pertumbuhan itu berlanjut pada 2019, penyaluran pembiayaan meningkat 20% (*yo*) menjadi Rp 58 triliun. Selanjutnya naik 25% (*yo*) menjadi Rp 73 triliun pada 2020. Pada awal Oktober 2020, AFPI sempat menargetkan penyaluran pembiayaan tahun 2021 mencapai Rp 89 triliun. Tapi kini, proyeksi itu diperlebar menjadi sekitar Rp 86-100 triliun.

Sementara itu, Statistik *Fintech*

*Lending* Indonesia yang dirilis OJK mencatat realisasi penyaluran pembiayaan sampai dengan Mei 2021 mencapai Rp 56,09 triliun, nilai itu lebih dari separuh dari target yang dicanangkan hanya dalam waktu lima bulan. Adapun penyaluran pembiayaan secara bulanan (*month to month/mtm*) terus tumbuh subur, seiring dengan jumlah penerima pinjaman (*borrower*) yang juga terus bertambah.

Pembiayaan per Januari 2021 sebesar Rp 9,38 triliun. Lalu naik 2,13% (*mtm*) menjadi Rp 9,58 triliun per Februari 2021. Berlanjut melesat 22,77% (*mtm*) menjadi Rp 11,76 triliun pada Maret 2021. Pembiayaan pun kembali naik 3,57% (*mtm*) menjadi Rp 12,18 triliun per Februari 2021. Serta tumbuh 8,01% (*mtm*) menjadi Rp 13,16 triliun pada Mei 2021.

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan itu seiring dengan jumlah penerima pinjaman (*borrower*) yang juga terus bertambah. Secara berurutan dari Januari-Mei 2021, *fintech lending* telah menyalurkan pembiayaan kepada 24,76 juta *borrower*, 28,26 juta *borrower*, 29,54 juta *borrower*, 36,79 juta *borrower*, dan 38,70 juta *borrower*.

Di samping itu, tingkat keberhasilan bayar 90 hari (TKB 90) relatif dijaga baik. *Fintech lending* pernah mencatatkan TKB 90 sebesar 91,12% pada September 2020. Namun sejak saat itu dan dengan adanya kebijakan restrukturisasi



Rina Apriana

pembiayaan rasio keberhasilan bayar itu terus membaik. TKB 90 per Mei 2021 dijaga baik di posisi 98,46%. “Tingkat keberhasilan bayar 90 hari atau TKB 90 karena praktek yang dilakukan cukup *prudent*, sehingga TKB 90 bisa mencapai diatas 98%,” kata Rina.

**Pertu Regulasi Memadai**

Pada kesempatan itu, Deputi Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) II OJK Moch Ihsanuddin mengatakan, perkembangan pesat dari *fintech lending* mesti turut diikuti regulasi yang memadai. OJK terus memperbaiki regulasi yang ada, khususnya terkait dengan *fintech lending*.

Selain itu, sambung dia, *fintech lending* juga diharapkan bisa terus mengisi *gap* pembiayaan bagi daerah-daerah pelosok serta mendukung penetrasi literasi keuangan di Indonesia. “Ketika *mapping*, 60% pendanaan masih di Jawa, ini juga tidak jauh dengan industri keuangan lainnya, apalagi kalau dibandingkan dengan volume jumlah uang beredar. *Fintech P2P lending* ini upaya pemerataan pendanaan, karena bisa diakses, pakai *gadget* sudah bisa dilakukan,” jelas Ihsanuddin.

Di sisi lain, sejumlah pemain *fintech lending* juga telah memaparkan realisasi pembiayaan

sampai paruh pertama tahun ini dan target penyaluran sampai akhir tahun 2021. PT Amarta Mikro Fintek (Amarta) misalnya, sampai semester I-2021 telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 870 miliar atau tumbuh 35% (*yo*), disalurkan kepada sekitar 200 ribu perempuan pengusaha mikro.

Selain itu, Amarta pun berhasil menjaga tingkat keberhasilan bayar 90 hari (TKB 90) di posisi 99,86%, dengan *non performing financing* (NPF) sebesar 0,2% sampai Juni 2021. Sedangkan akumulasi pembiayaan mencapai Rp 3,93 triliun, dengan TKB 90 sebesar 95,25%. Penetrasi perseroan akan terus berlanjut dengan menjamahnya wilayah luar Jawa.

“Sepanjang semester I-2021, lebih dari 60% portofolio penyaluran pembiayaan atau lebih dari Rp 500 miliar sudah disalurkan untuk wilayah luar Jawa. Kemudian, pada semester II-2021 kami ingin meningkatkan penyaluran pembiayaan ke luar Jawa mungkin sampai dengan porsi 70%, seperti ke wilayah Sumatera dan Sulawesi,” beber *Founder* dan *CEO* Amarta Andi Taufan Garuda Putra.

Selanjutnya, PT Pinduit Teknologi Indonesia (Pintek) sebagai penyelenggara *fintech lending* yang fokus pada sektor pendidikan mencatat pertumbuhan bisnis sampai dengan empat kali lipat pada semester I-2021. Sedangkan sampai akhir tahun, penyaluran pembiayaan ditargetkan mencapai nilai Rp 700 miliar.

“Tahun ini, Pintek menargetkan penyaluran hingga Rp 700 miliar dengan kesiapan dana yang optimal guna memenuhi permintaan dari UKM/vendor pendidikan. Sejak tahun 2019, Pintek sudah menyalurkan pendanaan ke lebih dari 3.000 siswa dan lebih dari 100 institusi pendidikan baik sekolah, perguruan tinggi, hingga UKM/vendor pendidikan,” ungkap *Co-Founder* dan Direktur Utama Pintek Tommy Yuwono.

# Peroleh Izin OJK, Zurich Syariah Resmi Beroperasi

JAKARTA – PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah) mengumumkan bahwa perseroan telah menerima izin regulator untuk beroperasi sebagai perusahaan asuransi umum syariah. Zurich Syariah didirikan setelah Zurich Insurance Group (Zurich) mengakuisisi 80% saham PT Asuransi Adira Dinamika Tbk pada November 2019.

Adira Insurance akan mengalihkan portofolio bisnis Syariahnya ke Zurich Syariah dan terus melayani nasabah dengan layanan dan produk terbaik di kelasnya, sesuai dengan komitmen Zurich untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Zurich Syariah akan menjadi operator asuransi syariah internasional terbesar di Indonesia.

Presiden Direktur Zurich Syariah Hilman Simanjuntak menjelaskan, pihaknya melihat peluang yang luar biasa di segmen asuransi syariah mengingat Indonesia memiliki lebih dari 270 juta penduduk dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

“Pendirian Zurich Syariah merupakan langkah penting bagi kami dalam mendorong pertumbuhan bisnis Zurich di Indonesia. Kami bersemangat untuk berperan aktif dalam pengembangan industri, sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong jutaan keluarga

di Indonesia menjadi lebih tangguh secara keuangan melalui perlindungan syariah dan asuransi. Saya juga bangga bahwa bersama dengan bisnis asuransi jiwa dan umum, Zurich berada di posisi yang tepat untuk menyediakan rangkaian produk dan layanan yang komprehensif untuk memenuhi beragam kebutuhan nasabah kami,” terang Hilman dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Sementara itu, CEO Zurich Asia Pasifik Tulus Naidu mengungkapkan, Indonesia dan kawasan Asia Pasifik (APAC) merupakan bagian strategis untuk bisnis Zurich Group. Zurich berkomitmen untuk mengem-

bangkan skala dan kehadirannya di Indonesia serta di seluruh Asia Pasifik secara jangka panjang.

“Pendirian Zurich Syariah di Indonesia adalah salah satu wujud nyata kemampuan kami untuk memberikan solusi yang relevan dengan pendekatan lokal yang berfokus untuk menjawab kebutuhan nasabah kami. Zurich telah berdiri kuat di pasar Asuransi Takaful Malaysia, dengan menawarkan produk asuransi jiwa dan umum. Kami akan memanfaatkan keahlian dan pengalaman Zurich di tingkat global dan regional pada segmen ini untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada nasabah kami,” imbuh dia. (mid)

# Bank Permata Kelola Keuangan Haji Sampai Juni 2024

JAKARTA – Bank Permata Syariah kembali terpilih menjadi mitra Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Haji (BPS-BPIH). Hal itu menjadikan Bank Permata Syariah menjalankan fungsi sebagai bank penerima, bank penempatan, bank likuiditas, bank mitra investasi dan bank pengelola nilai manfaat untuk periode Juli 2021 hingga Juni 2024.

Kepercayaan BPKH kepada Bank Permata tertuang dalam acara penandatanganan perjanjian kerja sama antara BPKH dan BPS-BPIH yang dilaksanakan secara daring pada Kamis (15/7).

Direktur Unit Usaha Syariah Bank Permata Herwin Bustaman menyampaikan, suatu kebanggaan bagi perseroan atas kepercayaan yang diberikan BPKH. Dengan adanya sinergi itu, meyakinkan pihaknya untuk terus berkomitmen melakukan inovasi demi menghadirkan pelayanan perbankan syariah bagi calon jamaah haji Indonesia melalui berbagai fasilitas perbankan digital yang lengkap, aman, dan terpercaya.

“Saya harapkan semakin banyak lagi nasabah perbankan syariah yang bisa mendapatkan kemudahan dan keamanan bertransaksi melalui inovasi yang kami miliki,” jelas Herwin melalui keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Sementara itu, Kepala Badan Pelaksana BPKH Angito Abimanyu mengungkap-



Herwin Bustaman

kan, sinergi antara BPKH dengan bank-bank BPS BPIH memberikan peluang untuk pengembangan keuangan haji yang lebih besar. Selain itu, diharapkan bisa mendatangkan nilai manfaat untuk pembiayaan penyelenggaraan ibadah haji. “Penempatan dana haji pada perbankan syariah memberikan sumber dana jangka panjang yang dapat membantu perputaran ekonomi syariah dan kemashlahatan umat,” imbuh dia.

Berdasarkan pernyataan BPKH, per laporan keuangan BPKH pada posisi Desember 2020, dana haji yang dikelola BPKH mencapai Rp 144,91 triliun, meningkat 16,56% dibandingkan dengan 2019 yang tercatat Rp 124,32 triliun. Alokasi dana haji yang ditempatkan di BPS BPIH sebesar Rp 45,33 triliun (31,3%) berupa deposito dan giro.

Posisi penempatan tersebut sesuai dengan amanah PP Nomor 5 Tahun 2018 sehingga ke-

mampuan likuiditasnya sangat memadai karena penempatan pada bank-bank syariah ini sewaktu-waktu bisa dicairkan. Dengan begitu, dana haji tidak hanya aman tetapi juga likuiditasnya terjaga.

Lebih lanjut, Herwin menerangkan, sejak 2017 perseroan menjadi bank pertama dalam menyediakan Pelayanan Pendaftaran Haji Satu Atap (Lantap) yang hingga tahun 2021 berjumlah 25 lantap. Dengan layanan itu, calon jamaah haji dapat melakukan pembukaan dan penyetoran dana haji secara langsung. Sehingga membuat proses pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien hanya dalam waktu 36 menit.

Ditunjang dengan layanan *mobile banking* PermataMobile X, yang memiliki berbagai fitur produk dan layanan syariah yang lengkap, calon jamaah haji dapat dengan mudah membuka rekening syariah. Salah satunya PermataTabungan iB Haji, dengan aman, terutama di tengah pandemi ini, tanpa harus datang ke cabang.

“Selain kemudahan tersebut, PermataTabungan iB Haji pun memberikan solusi bagi calon jamaah haji dengan menawarkan setoran awal dan berikutnya yang ringan, kemudahan pembayaran setoran awal untuk pendaftaran ibadah haji yang terkoneksi dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) serta bebas biaya administrasi,” kata Herwin. (pri)



**BSI Catat Kinerja Impresif, Laba Bersih Naik 34,29%**

(Dari kiri atas, kanan bawah) Wakil Direktur Utama 1 BSI Ngatari, Direktur Utama BSI Hery Gunardi, Wakil Direktur Utama 2 BSI Abdullah Firman Wibowo, Direktur Information Technology BSI Achmad Syafii, Corporate Secretary and Communication BSI Rosalina Dewi, Direktur Finance & Strategy BSI Ade Cahyo Nugroho saat paparan kinerja BSI semester I/2021, Jumat (30/7/2021). PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berhasil menorehkan kinerja impresif sepanjang semester I/2021 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,48 triliun, naik 34,29% secara year on year (*yo*). Bank syariah terbesar di Indonesia ini juga mencatat pertumbuhan jumlah user mobile banking yang signifikan, menembus 2,5 juta pengguna.

# EzyPolis Pasarkan Produk Asuransi Perjalanan Penumpang Citilink

JAKARTA – Perusahaan *insurance technology* (*insurtech*) PT Manggala Artha Sejahtera (EzyPolis) menjalin kerja sama dengan maskapai PT Citilink Indonesia (Citilink), untuk menghadirkan produk asuransi perjalanan *Royal Green* bagi para penumpang Citilink.

Direktur Utama EzyPolis Ahmad S Hasibuan menjelaskan, pihaknya berupaya memahami kebutuhan konsumen terkait pembelian produk asuransi. Hal itu dilakukan melalui penyederhanaan proses sekaligus memudahkan akses pada setiap produk yang dipasarkan, dengan prinsip *customer-oriented-service*.

“Produk proteksi perjalanan dari EzyPolis untuk produk baru Citilink, yaitu *Royal Green*, merupakan bentuk dari kemudahan akses, inovasi produk dan proses sederhana melalui teknologi kami di EzyPolis,” jelas Ahmad melalui keterangannya, akhir pekan lalu.

Dia memaparkan, produk asuransi *Royal Green* memberikan berbagai jaminan, antara lain kecelakaan diri, pembatalan perjalanan, keterlambatan penerbangan, kehilangan atau kerusakan bagasi dan harta benda pribadi. Selain itu, produk tersebut turut memproteksi risiko penundaan perjalanan, pembajakan dan terorisme, keterlambatan bagasi, ketidaksesuaian penerbangan lanjutan, serta perubahan rute penerbangan.

Ahmad mengatakan, masyarakat dan pelanggan

akan merasakan kemudahan dalam membeli produk asuransi serta memilih berbagai macam produk bermanfaat yang beragam dari mitra EzyPolis. “Tim kami dengan semangat kolaboratif dan inovatif memformulasikan produk asuransi untuk kebutuhan konsumen, sesuai dengan perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen akan kemudahan dan akses terhadap produk,” jelas dia.

Sementara itu, Direktur Utama Citilink Julindra Nurtjahjo menuturkan, pihaknya menyambut baik kemitraan dengan EzyPolis dalam memberikan proteksi perjalanan kepada penumpang melalui fasilitas terbaru Citilink yaitu *Royal Green*. Dengan fasilitas yang ditawarkan seperti gratis kursi *seat distancing* (kursi tengah dikosongkan), *fast track*, *priority boarding*, gratis perubahan jadwal serta dilengkapi dengan asuransi proteksi perjalanan dari EzyPolis.

“Citilink berharap *Royal Green* dapat memberikan kenyamanan yang lebih ekstra untuk penumpang sehingga penumpang mendapatkan pengalaman terbang yang lebih dengan Citilink,” ungkap Julindra.

Kemitraan EzyPolis dan Citilink telah berlangsung sejak tahun 2020, seiring dengan tujuan kedua perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui diversifikasi produk asuransi perjalanan bagi penumpang. Sebelumnya, EzyPolis juga menyediakan produk asur-

ansi proteksi kehilangan atau kerusakan barang kepada Citilink Cargo, dan proteksi kecelakaan diri dan Covid-19 dalam acara Hidup Sehat Series 2021, kegiatan olahraga bersepeda Citilink.

Setelah produk *Royal Green*, kemitraan kedua perusahaan akan terus berlanjut. EzyPolis akan mendukung asuransi yang memperhatikan kenyamanan penumpang, seperti jaminan evakuasi medis darurat, biaya medis akibat kecelakaan, santunan rawat inap, layanan bantuan 24 jam, dan lain-lain yang berlaku pada *round trip* dalam produk bernama *Super Shield*.

Produk-produk yang didukung EzyPolis lainnya adalah bagasi alat musik, bagasi security item, bagasi alat olahraga, Covid-19, *citysport member*, dan asuransi *corporate*. Adapun EzyPolis telah bekerja sama dengan beberapa mitra asuransi, salah satunya yakni PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) untuk produk proteksi *Royal Green*. Dalam menjalin kemitraannya, EzyPolis berkomitmen untuk selalu memperhatikan manfaat produk dan kebutuhan masyarakat dalam berasuransi.

Sebagai bentuk komitmennya dalam terus berinovasi dalam memberi kemudahan kepada konsumen, EzyPolis meluncurkan produk-produk lain. Seperti asuransi hewan peliharaan, asuransi pertanian dan asuransi sepeda, selain dari produk-produk asuransi mobil atau asuransi kesehatan. (pri)



Investor Daily/IST

**ROIS SUNANDAR**

KETUA UMUM HIPMI JAWA TIMUR

## Hidup Ini seperti Kapal Berlayar

menaruh perhatian dan tengah menyusun Grand Strategy Energi Nasional, di mana pada 2025 bauran energi primer batu bara diproyeksikan masih mencapai 30% dengan volume pasokan 119,8 MTOE setara 205,3 juta ton.

Pada 2050, walaupun bauran energi primer batu bara turun menjadi 25,3%, secara volume tetap naik menjadi 255,9 MTOE atau setara 438,8 juta ton.

Ini artinya, posisi batu bara sebagai sumber energi primer di Indonesia masih sangat besar hingga kemudian pemerintah menyiapkan hilirisasi batubara, yakni gasifikasi, pembuatan kokas, batu bara cair, peningkatan mutu batu bara, gasifikasi batu bara bawah tanah, dan pembuatan briket.

**Kiat kepemimpinan Anda?**

Saya menerapkan konsep kolektif kolegian. Tidak hanya dalam berorganisasi, dalam memimpin perusahaan pun saya menerapkan konsep tersebut agar setiap bagian atau divisi bisa berfungsi maksimal. Misalnya terkait persoalan SDM atau personalia di perusahaan, ya saya harus melibatkan bagian *human resources development* (HRD). Kalau urusan operasional ya dengan bagian operasional.

Karena menerapkan konsep kolektif kolegian, model kepemimpinan yang saya terapkan adalah maju bersama. Dalam memutuskan sebuah kebijakan atau langkah strategis organisasi, misalnya, harus melalui musyawarah mufakat berdasarkan asas kekeluargaan yang mengedepankan kepentingan bersama.

**Strategi Anda memajukan perusahaan?**

Di sektor tambang batu bara, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar kinerja semakin *moncer*, di antaranya menjaga kualitas batu bara yang dihasilkan, *on time* atau tepat waktu, serta berupaya menaikkan produksi sebanyak-banyaknya. Sektor *mining* tidak sama dengan sektor ritel yang harus *concern* pada *marketing*. Terlebih di sektor tambang batu bara ini pemainnya tidak banyak, sementara produk yang dihasilkan sangat dibutuhkan banyak perusahaan.

Kami juga harus jeli melihat peluang bisnis sehingga mampu melebarkan sayap bisnis atau usaha ke banyak sektor. Saat ada kesempatan bergabung dengan perusahaan yang dirintis ayah saya, selalu tebersit di pikiran saya bagaimana saya bisa membuat gebrakan agar perusahaan semakin besar.

Sesuai bidang yang saya geluti tentu adalah perbaikan tata kelola perusahaan. Salah satu terobosan yang saya tempuh adalah meningkatkan statusnya dari

*Commanditaire Venootschap* (CV) Bina Usaha menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bina Batulicin Usaha.

Keputusan ini untuk mengakomodasi kemajuan pesat yang dialami CV Batu Usaha di masa kepemimpinan saya. PT Bina Batulicin Usaha terus mengalami kemajuan signifikan dengan perluasan dan penambahan bidang usaha. Sampai akhirnya saya mendirikan PT Batulicin Enam Sembilan sebagai *holding* atau perusahaan induk.

**Obsesi Anda yang belum tercapai?**

Obsesi saya yang belum tercapai adalah membawa perusahaan yang saya pimpin ke kancah internasional. Secara pribadi, saya ingin menjadi lebih baik lagi dibanding sekarang, bisa berkontribusi lebih kepada bangsa dan negara.

Karena itu, saya ingin Hipmi Jatim di bawah kepemimpinan saya semakin maju, bisa memberikan warna baru di kancah nasional dan internasional.

**Kinerja perusahaan yang Anda pimpin sejauh ini?**

Kinerja perusahaan yang saya pimpin, PT Batulicin Enam Sembilan, cukup bagus. Sampai saat ini, PT Batulicin Enam Sembilan telah membawahkan 30 anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, terminal batu bara, pelabuhan khusus batu bara, pengelolaan jalan *hauling*, *underpass*, transportasi pertambangan, penyewaan alat berat, armada kapal, perkebunan, pertanian, properti, media massa, produk air minum, hingga penerbangan.

**Bagaimana Anda membagi waktu antara keluarga, perusahaan, dan organisasi?**

Membagi waktu secara seimbang antara keluarga, karier, dan organisasi memang tidak gampang. Tetapi dengan meluangkan waktu untuk keluarga di akhir pekan, saya yakin itu akan membawa energi positif bagi saya dan keluarga. Selain itu, pada pagi hari saya selalu menyempatkan menyapa mereka, dengan meluangkan waktu makan pagi bersama atau bermain sebentar dengan anak-anak.

**Apa makna keluarga bagi karier Anda?**

Keluarga bagi saya adalah segalanya. Laksana pohon, keluarga adalah akar yang menjadikan saya teguh dan tegar dalam kehidupan, termasuk karier saya. Dukungan mereka sangat besar. Keikhlasan dan doa mereka menjadi bekal bagi saya untuk terus berjuang dan berusaha mencapai obsesi saya.

**Peran orang tua dalam karier Anda?**

Peran orang tua saya dalam

**BIODATA**

Nama: Rois Sunandar.  
Tempat/tanggal lahir: Batulicin, 6 April 1984.  
Istri: Yunita Ayu.  
Anak: Raline, Rayane, Radine, dan Razane.

**PENDIDIKAN:**  
● S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya (2010).

**KARIER:**  
● Direktur CV Bina Usaha (2009-2011).  
● Direktur PT Bina Batulicin Usaha (2011-sekarang).  
● Direktur PT Batulicin Enam Sembilan (holding company) 2011-sekarang.  
● Direktur PT Udang Mariani Enam Sembilan (2011-sekarang).

**ORGANISASI:**  
● Ketua Perbasi Kabupaten Tanah Bumbu, Kalsel (2014-sekarang).  
● Ketua Pemuda Pancasila Kabupaten Tanah Bumbu (2015-sekarang).  
● Ketua Perbakin Kabupaten Tanah Bumbu (2016-sekarang).  
● Pengurus Perbakin Provinsi Kalimantan Selatan  
● Dewan Pembina BPC Hipmi Kabupaten Tanah Bumbu (2016-2020).  
● Dewan Kehormatan KONI Kabupaten Tanah Bumbu (2018-2022).  
● Wakil Bendahara Umum BPP Hipmi (2019-2022).  
● Wakil Ketua Bidang Pertambangan Kadin Kabupaten Tanah Bumbu (2020-2025).  
● Ketua Umum BPD Hipmi Provinsi Jatim (2021-2024).

keteguhan, pengabdian, dan kedermawanan. Beliau sangat penyayang.

Pengorbanan dan pengabdian terlihat nyata di mata saya. Bagaimana ia membantu masyarakat desa agar bisa hidup lebih sejahtera. Beliau sering *bilang* bahwa hidup hanya sekali. Maka gunakan sebaik mungkin agar bisa memberikan kemanfaatan bagi semesta.

**Filosofi hidup Anda?**

Dalam menjalani hidup ini, kita bisa diibaratkan kapal layar yang sedang mengarungi samudera. Jika memiliki pasak, layar, dan kemudi yang kuat, kapal akan tetap stabil menuju arah yang dituju, walau diterjang ombak dan badai.

Jadi, kita harus punya prinsip yang kuat sebagai pegangan agar hidup berjalan sesuai arah yang dituju, tertata, dan terarah. Ada lima prinsip yang selalu saya pegang dalam hidup ini, yaitu jujur, amanah, komitmen, tekun bekerja, dan fokus.

**Rencana Anda untuk Hipmi Jatim?**

Saya ingin menjadikan Hipmi Jatim sebagai wadah dan ruang kolaborasi, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi dunia usaha dan kesejahteraan masyarakat, khususnya anak muda di Jatim, utamanya bagi pemulihan ekonomi pascapandemi.

Untuk itu, saya mengusung konsep 'Jatim Aksi', yaitu Amanah, Kolaboratif, Suportif, dan Inklusif. Amanah, *insya* Allah saya akan berjuang sekeras tenaga untuk bergerak bersama memberdayakan pengusaha muda.

Kolaboratif, tentu pengusaha muda tak bisa bergerak sendiri-sendiri, melainkan harus saling bantu, saling memberdayakan, termasuk dengan berbagai *stakeholder* lain. Karena itu, Hipmi Jatim ke depan harus menjadi pusat kolaborasi, *center of collaboration*, di mana semuanya akan membentuk ekosistem bisnis yang memperkuat daya saing ekonomi daerah.

Solutif, yaitu Hipmi harus memberi solusi bagi pengusaha muda. Hipmi menjadi jembatan solusi, misalnya bermitra dengan perbankan untuk mencari solusi bagi pengusaha muda yang belum *bankable* tapi prospek usahanya cerah. Kami juga mencari solusi lewat kemitraan dengan perguruan tinggi terkait penerapan teknologi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari kalangan pengusaha muda.

Inklusif artinya Hipmi akan menjadi rumah bagi semua pengusaha muda. Hipmi akan mempertahankan jati dirinya sebagai organisasi terbuka yang membuka jalan bagi semua, mulai pengusaha tingkat mikro sampai pengusaha besar. □

Sebuah kapal layar hanya bisa melaju kencang di tengah samudera jika memiliki pasak yang kokoh, layar yang kuat, dan kemudi yang teguh. Meski diterjang ombak dan badai, sang kapal akan tetap stabil menuju arah yang dituju.

Tak ubahnya kapal berlayar, mengarungi kehidupan ini pun butuh prinsip yang kuat sebagai pegangan agar hidup berjalan sesuai arah yang dituju, tertata, dan terarah. Begitulah Rois Sunandar memegang filosofi.

"Ada lima prinsip yang selalu saya pegang teguh dalam hidup ini, termasuk saat menjalankan bisnis, yaitu jujur, amanah, komitmen, tekun bekerja, dan fokus," tutur ketua umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Jawa Timur (Jatim) itu kepada wartawan *Investor Daily*, Amrozi Amenan di Surabaya, belum lama ini.

Pria kelahiran Batulicin, Kalimantan Selatan (Kalsel), 6 April 1984 ini meyakini kelima prinsip itu juga bisa menjadi landasan untuk menarik simpati dan mendapatkan kepercayaan dari siapa pun.

"Kalau kepercayaan sudah kita dapat, apakah itu kepercayaan dari klien atau konsumen, masyarakat, pemerintah, atau siapa saja, maka bisnis yang kita jalankan akan berjalan mulus," ujar direktur PT Bina Batulicin Usaha yang bergerak di sektor pertambangan tersebut.

Penggemar olah raga bersepeda ini mulai menekuni dunia usaha saat masih kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya (Ubaya), tepatnya waktu masih semester VII pada 2009. "Saat itu saya sudah mulai membantu orang tua menjalankan bisnis pertambangan batu bara di Kalsel," kata dia.

Awal terjun ke bisnis batu bara merupakan pengalaman paling berharga dalam hidup Rois Sunandar. Maklum, itulah awal mula ia belajar beradaptasi dari suasana bangku kuliah yang penuh teori, menuju dunia kerja yang lebih nyata.

"Sejak itu saya belajar berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai karakter, bahkan menjadi *leader* bagi mereka. Waktu itu saya mengemban posisi sebagai salah satu direktur di perusahaan ayah saya," tutur anak kedua dari dua bersaudara ini.

Selain membantu membesarkan perusahaan keluarga, Rois merintis beberapa bisnis baru, terutama setelah lulus kuliah, yakni bidang jasa pertambangan (*mining services*), seperti terminal batu bara, pelabuhan khusus batu bara, pengelolaan jalan angkut (*hauling*), jalan bawah tanah (*underpass*), transportasi pertambangan, penyewaan alat berat, dan jasa tambang lainnya.

Seiring berjalannya waktu,

jiwa bisnis Rois Sunandar semakin menggelora. Ia ingin mengembangkan bisnis yang lain. Alhasil, pria yang menamatkan SMP, SMA, dan perguruan tinggi di Surabaya ini pun merintis bisnis di sektor perikanan dengan mendirikan perusahaan perikanan budidaya udang di Kalsel.

Kini, Rois semakin mantap dengan sektor bisnis yang dikembangkannya. Apalagi bisnis-bisnis yang digelutinya cukup vital bagi kehidupan masyarakat. "Batu bara digunakan sebagai sumber energi bagi masyarakat, sedangkan udang merupakan salah satu sumber protein agar kualitas SDM Indonesia semakin meningkat," papar Rois. Berikut petikan lengkapnya:

**Apa pengalaman yang Anda petik selama menggeluti dunia bisnis?**

Sejak awal terjun ke dunia usaha, jabatan yang saya emban langsung sebagai direktur. Banyak pengalaman yang telah saya alami, salah satunya adalah tentang kerja keras, keteguhan, dan keuletan. Siapa pun kita, apa pun latar belakang kita, jika tidak mau bekerja keras, teguh, dan ulet, saya yakin jabatan apa pun yang kita emban tidak akan bisa dilaksanakan dengan baik. Tetapi jika seseorang itu memiliki jiwa yang teguh, kerja keras, dan pantang menyerah atau ulet, ia pasti akan berhasil.

Keteguhan dan keuletan itulah yang mengantarkan saya bisa belajar saat menekuni bisnis. Pengalaman kian bertambah, dari awalnya tidak mengerti dunia usaha menjadi paham betul lika-liku bisnis. Saya juga bisa leluasa menggali pengalaman yang lebih banyak.

Latar belakang pendidikan saya dari jurusan manajemen juga sangat mendukung. Saya memang sempat merasakan kebingungan. Tetapi dengan kegigihan, keteguhan, serta kerja keras, akhirnya saya bisa menjalankan semua tugas yang saya emban.

**Kenapa Anda memilih sektor pertambangan?**

Saya ini dua bersaudara yang harus membesarkan perusahaan keluarga. Bisnis tambang batu bara sangat menantang sekaligus sangat mudah dijalankan. Menantang karena sektor energi memiliki peran sangat penting dalam pembangunan nasional. Terlebih pemerintah Indonesia telah menempatkan batu bara sebagai energi prioritas hingga 2040 guna menjamin ketersediaan energi di masa depan.

Batu bara adalah anugerah Tuhan yang diberikan kepada bangsa Indonesia dan harus digunakan sebaik mungkin untuk kemakmuran bersama. Saya semakin tertarik pada bisnis *mining*, karena pemerintah juga

## Sukses karena Rutin Bangun Pagi

Setiap orang punya kiat sendiri untuk meraih kesuksesan, baik dalam meniti karier, mengelola perusahaan, mengarungi kehidupan pribadi, maupun menjalankan organisasi. Bagaimana dengan Rois Sunandar?

Ketua umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Jawa Timur (Jatim) ini punya kunci sukses yang mungkin sering tak disadari banyak orang, yakni bangun pagi.

"Selain harus ulet dan rajin, ada satu hal yang sejak kecil diajarkan orang tua kepada saya, yaitu bangun pagi. Itu menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan saya hingga saat ini. Karena kami dari keluarga muslim, bangun saat subuh menjadi satu kewajiban," ujar Rois yang punya hobi bersepeda.

Rois Sunandar percaya betul bahwa dengan bangun subuh, tubuh menjadi segar dan pikiran menjadi jernih, sehingga ia bisa menjalankan aktivitas selama sehari penuh dengan lancar. Subuh juga merupakan waktu yang sangat penting untuk menemukan ide-ide baru, memulihkan semangat, dan mengambil keputusan yang tepat.

"Saya yakin, bangun lebih pagi dapat meningkatkan kebahagiaan dan membuat hari lebih bersemangat," tegas ayah empat anak ini. (ros)



Investor Daily/IST